

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAUD NON-FORMAL
MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT
Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping
di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten**



**Oleh:
Maharani, S.Pd.
NIM: 1520430001**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Maharani, S.Pd.**
NIM : 1520430001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dikutip dari sumbernya.

Yogyakarta, 13 November 2017

Saya yang menyatakan,



Maharani, S.Pd.
NIM: 1520430001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Maharani, S.Pd.**
NIM : 1520430001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 November 2017

Saya yang menyatakan,



Maharani, S.Pd.

NIM: 1520430001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN
B-1532/Un.02/DT/PP.01.1/11/2017

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT STUDI DIKLAT TINGKAT LANJUT BAGI GURU PENDAMPING DI KECAMATAN MANISRENGGO KABUPATEN KLATEN

Nama : Maharani, S.Pd.

NIM : 1520430001

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 24 November 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 29 November 2017





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

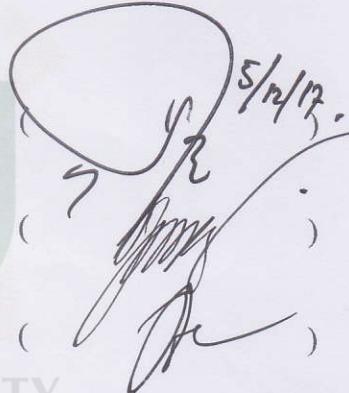
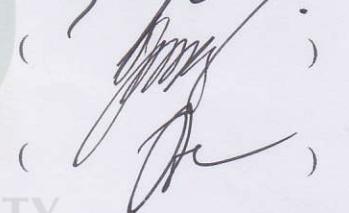
- Tesis berjudul : Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non- Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)
- Nama : Maharani, S.Pd
- NIM : 1520430001
- Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- Kosentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing/Ketua : Dr. Mahmud Arif, M. Ag

Penguji I : Dr. H. Karwadi, M. Ag

Penguji II : Dr. H. Sumedi, M. Ag

5/11/17.
()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 November 2017

Waktu : 10.00-11.00

Hasil/ Nilai : 3, 75

IPK : 3, 80

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

(Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)

Yang ditulis oleh :

Nama	: Maharani, S.Pd.
NIM	: 1520430001
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) UIN Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 November 2017

Pembimbing

Dr. Mahmud Arif, M. Ag.

NIP. 197204191997031003

MOTTO

”Belajarlah, agar tindakanmu tidak salah kaprah”

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



ABSTRACT

Maharani, Development of Professional Competence of Non-Formal Early Childhood Teachers through Advanced Tiered Training (Study of Advanced Teaching for Teacher Assistant in Manisrenggo Sub-district of Klaten Regency), Thesis, Master Program of Sunan Kalijaga State Islamic University of Yogyakarta, 2017.

The education system in Indonesia requires many improvements in various fields. Not only related to facilities and curriculum, but human resources in this case teachers, also need improvement so that the quality of education can be improved.

The non-formal early childhood teachers from Manisrenggo sub-district attended the advanced in tiers training which was organized by Himpaudi Klaten Regency in an effort to develop their competence.

This research is a case study research with qualitative descriptive approach with problem formulation (1) implementation of Advanced in tiers Training (2) improvement of professional competence of non-formal early childhood teacher of Manisrenggo Sub-district, Klaten Regency through Advanced Leveled Training. Data collection techniques used are observation, interview, and documentation.

Based on the results of independent tasks obtained that on the indicators of ability to determine the theme of learning in accordance with the development of children, the ability to determine learning activities based on learning materials / themes, and the ability to develop evaluation report shows an improvement. It is also strengthened with the results of observation, documentation and interviews based on indicators of Permendikbud. number 137 namely: 1. Understanding the stage of child development, which consists of sub indicators; a) to understand the continuity of the development rate of children of birth to 6 years, b) to understand the standard of achievement level of child development, c) to understand that each child has different speed of development achievement, d) to understand the inhibiting factors and support the level of progress and 6 aspects of development ; 2. Understanding the growth and development of children with sub indicators: a) understanding the aspects of physical development of motor, cognitive, language, social emotional, religious and art morals, b) understanding the signs of abnormalities in every aspect of growth and development of children, c) child nutrition and age-appropriate safe foods, d) understand how to monitor the nutrition, health, and safety status of children, e) recognize the uniqueness of children; 3. Understand and have skills in giving stimulus education, parenting, and protection with sub indicators that understand and have skills in the provision of educational stimuli; 4. Establish cooperation with parents in education, care, and child protection, with sub-indicators: a) identifying childcare factors, socio-economic families, and social communities that support and impede child development; b) communicating early childhood education programs to parents, 5. Communicating effectively, with sub indicators: a). Communicating effectively and empathic with parents and students, both physically, verbally, and non verbal. The results showed that the indicators above the professional competence of teachers PAUD District Manisrenggo as many as 22 people have increased after following the Advanced in tiers Training.

Key Words: Professional Teacher Competence, Non Formal Early Childhood, PAUD Companion Teacher, Advanced in tiers Training

ABSTRAK

Maharani, Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non- Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten), Tesis, Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Sistem pendidikan di Indonesia memerlukan banyak perbaikan di berbagai bidang. Tidak hanya terkait fasilitas dan kurikulum, namun sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini guru, juga membutuhkan perbaikan agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan.

Guru PAUD non formal Kecamatan Manisrenggo mengikuti Diklat Berjenjang tingkat lanjut yang diselenggarakan oleh Himpaudi Kabupaten Klaten dalam upaya mengembangkan kompetensi profesionalnya.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rumusan masalah (1) pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (2) peningkatan kompetensi profesional guru PAUD non formal kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil tugas mandiri, pada indikator kemampuan menentukan tema pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak, kemampuan menentukan kegiatan belajar berdasarkan materi/ tema pembelajaran, dan kemampuan menyusun laporan evaluasi perkembangan menunjukkan adanya peningkatan. Selain itu juga dikuatkan dengan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara berdasarkan indikator Permendikbud No. 137 yaitu 1. Memahami tahapan perkembangan anak, dengan sub indikator; a) memahami kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun, b) memahami standar tingkat pencapaian perkembangan anak, c) memahami bahwa setiap anak mempunyai tingkat kecepatan pencapaian perkembangan berbeda, d) memahami faktor penghambat dan pendukung tingkat pencapaian perkembangan & 6 aspek pengembangan; 2. Memahami pertumbuhan dan perkembangan anak dengan sub indikator: a) memahami aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama dan seni, b) memahami tanda-tanda kelainan pada tiap aspek pertumbuhan dan perkembangan anak, c) mengenal kebutuhan gizi anak dan makanan yang aman sesuai usia anak, d) memahami cara memantau status gizi, kesehatan, dan keselamatan anak, e) mengenal keunikan anak; 3. Memahami dan memiliki ketrampilan dalam pemberian rangsangan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan dengan sub indikator yaitu memahami dan memiliki ketrampilan dalam pemberian rangsangan pendidikan; 4. Membangun kerjasama dengan orang tua dalam pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak, dengan sub indikator: a) mengenal faktor-faktor pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan yang mendukung dan menghambat perkembangan anak, b) mengkomunikaskan program PAUD kepada orang tua, 5. Berkommunikasi secara efektif, dengan sub indikator: a). Berkommunikasi efektif dan empatik dengan orang tua dan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator-indikator diatas kompetensi profesional guru PAUD Kecamatan Manisrenggo sebanyak 22 orang mengalami meningkat setelah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, PAUD Non Formal, Guru Pendamping PAUD, Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya, telah memperkenankan penulis hingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada kekasih-Nya Nabi penutup zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dengan warisan petunjuknya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dengan penelitian berjudul “Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non- Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)” ini, penulis berharap dikemudian hari anak usia dini dapat dididik oleh guru yang profesional, agar tahapan perkembangan anak dapat terstimulasi dengan baik sebagai bekal kehidupannya sepanjang hayat.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag, selaku Ketua Prodi PIAUD dan pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan Tesis ini.
4. Ibu Dr. Maemunah, M.Ag. selaku Sekretaris Prodi PIAUD.

5. Para dosen Program Magister UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang di UIN Sunan Kalijaga.
6. Suamiku tercinta, Rohmat Sugiyarto, S. Sos. I yang selalu bersabar dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Tesis ini
7. Bapak Ibu dan Bapak Ibu Mertua yang telah memberikan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Mang Ngato dan Mbak Yani yang selalu mendoakan penulis untuk menyelesaikan studi.
9. Teman-teman pengajar PAUD Tunas Pertiwi dari masa ke masa (Bu Egi, Bu Yuli, Bu Siti) dan anak-anak didik serta wali murid PAUD Tunas Pertiwi dari masa ke masa yang telah mengikhlaskan penulis untuk meninggalkan sekolah beberapa waktu demi penyelesaian Tesis ini.
10. Keluarga Besar Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPQ) Al- Furqon yang tak henti mendoakan penulis.
11. Pengurus HIMPAUDI Kabupaten Klaten yang telah mengijinkan penulis meneliti kegiatan Diklat Berjenjang.
12. Narasumber Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut, Penilik PAUD Kecamatan Manisrenggo, Kepala Sekolah dan pendidik PAUD Non Formal Kecamatan Manisrenggo yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam melengkapi data penelitian.
13. Teman-teman seperjuangan dari berbagai daerah, mahasiswa S2 PIAUD angkatan 2015 (Thorik Aziz, Muammar Qadafi, Zonalisa Fhatri, Laila Hera Mayasari, Annisa Wahyuni, Muharrahman, Riris Wahyuningsih, Khoirul Bariyyah, Ade Rizki Anggraeni, Zainal Abidin, Ria Astuti, Muhammad Hatta) yang telah

memberikan banyak inspirasi dan memberikan hari-hari yang bermakna. Adik Khotmi yang membantu penulis saat penelitian.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya ini. Saran yang membangun penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberi manfaat khususnya pada diri penulis dan umumnya pada dunia PAUD dalam perkembangannya.

Yogyakarta, 24 November 2017

Penulis

Maharani, S. Pd.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
 A. Latar Belakang	 1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Wilayah dan Tempat Penelitian.....	20
3. Subyek dan Fokus Penelitian.....	20
4. Objek Penelitian.....	21
5. Metode Pengumpulan Data.....	22
a. Metode Observasi	22
b. Meode Wawancara	23
c. Metode Dokumentasi.....	23
d. Triangulasi	24
6. Teknik Analisis Data	25
F. Sistematika Pembahasan	28
 BAB II : KAJIAN TEORI	 29
 A. Kompetensi Guru Profesional.....	 29
1. Hakikat Kompetensi Guru	29
2. Pengertian Profesional	31
3. Kompetensi Profesional.....	34
4. Kompetensi Profesional Guru Pendamping PAUD.....	36
B. Guru PAUD Non Formal.....	41
C. Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut	42
1. Pengertian dan Tujuan Diklat	42
2. Prosedur Penyusunan Program Diklat	45
3. Perbedaan Diklat dengan Kegiatan Sejenis	47
4. Pengertian Diklat Berjenjang dan Tingkatan Diklat Berjenjang	50

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, KOMPETENSI GURU PENDAMPING PAUD KECAMATAN MANISRENGGO, DAN PENYELENGGARA DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT 59

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
1. Letak Geografis Kecamatan Manisrenggo.....	59
2. Sebaran PAUD Non Formal di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten.....	60
B. Gambaran Umum Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut di Kabupaten Klaten	64
C. Gambaran Umum Penyelenggara Diklat Berjenjang HIMPAUDI Kabupaten Klaten.....	66

BAB IV : PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDAMPING PAUD NON-FORMAL KECAMATAN MANISRENGGO KABUPATEN KLATEN MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT 69

A. Pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD Non Formal di Kecamatan Manisrenggo.....	69
1. Persiapan Pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut	69
a) Perencanaan dan Persiapan	70
b) Pelaksanaan Kegiatan.....	71
c) Pelaksanaan Tugas Mandiri	72
d) Penilaian.....	73
2. Narasumber Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.....	73
3. Motivasi Peserta Mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut	76
4. Pembiayaan	79
5. Fasilitas	80
6. Jadwal Kegiatan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.....	85
7. Tata Tertib Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut	86
8. Materi Diklat Berjenang Tingkat Lanjut.....	87
9. Pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.....	96
a) Pertemuan Hari 1.....	96
b) Pertemuan Hari 2.....	97
c) Pertemuan Hari 3.....	99
d) Pertemuan Hari 4.....	101
e) Pertemuan Hari 5.....	102
f) Pertemuan Hari 6.....	104
g) Pertemuan Hari 7.....	105
10. Kendala yang dihadapi Peserta Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Kecamatan Manisrenggo Dalam Mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut	106
B. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Paud Non-Formal Kecamatan Mansirenggo Kabupaten Klaten Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut	109
1. Post Test dalam mengukur kemampuan awal guru PAUD Non Formal sebelum mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut	109
2. Tugas Mandiri.....	110

3. Peningkatan Kompetensi Profesional Berdasarkan Tugas Mandiri	112
4. Peningkatan Kompetensi Profesional Berdasarkan Indikator dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014	119
BAB V : PENUTUP	150
A. Kesimpulan	150
B. Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	153

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Diklat dan Bimtek	45
Tabel 2.2 Materi Diklat Berjenjang Tingkat Dasar	53
Tabel 2.3 Materi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut	53
Tabel 2.4 Materi Diklat Berjenjang Tingkat Mahir	55
Tabel 3.1 Data Lembaga PAUD Non Formal di Manisrenggo	62
Tabel 3.2 Daftar Peserta Diklat Lanjut Kecamatan Manisrenggo	64
Tabel 4.1 Silabus Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut	88
Tabel 4.2 Materu Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut	95
Tabel 4.3 Hasil Nilai <i>Post Test</i> Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.....	109
Tabel 4.4 Kemampuan Menentukan Tema Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak	114
Tabel 4.5 Kemampuan menentukan kegiatan belajar berdasarkan materi/ tema pembelajaran.....	115
Tabel 4.6 Kemampuan menyusun laporan evaluasi perkembangan anak	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Metode	25
Gambar 1.2 Triangulasi Data.....	25
Gambar 2.1 Alur Diklat	47
Gambar 4.1 Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendamping PAUD Non Formal Kecamatan Manisrenggo.....	118
Gambar 4.2 Lingkungan Kelas Yang Kondusif di POS PAUD Tunas Pertiwi	129
Gambar 4.3 Pemberian Makanan Tambahan di KBIT Uwais Al Qorni.....	136
Gambar 4.4 Bidan sedang memberikan sosialisasi cuci tangan pada anak	138



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman wawancara dan hasil wawancara

Lampiran 2: Pedoman Observasi

Lampiran 3: Sertifikat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dan Jadwal Kegiatan

Lampiran 4: Rencana Kegiatan Harian Lembaga

Lampiran 5: Soal *Post Test* Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut

Lampiran 6: Foto Kegiatan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut

Lampiran 7: Surat Permohonan Pembimbing

Lampiran 8: Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 9: Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 10: Kartu Bimbingan Tesis

Lampiran 11: Surat Keterangan Telah Mengikuti IKLA dan TOEFL

Lampiran 12:Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia memerlukan banyak perbaikan di berbagai bidang. Tidak hanya terkait fasilitas dan kurikulum, namun sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini guru, juga membutuhkan perbaikan agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.¹ Hal tersebut tentu tidak dapat dipisahkan dari peran serta guru sebagai salah satu bagian penting dalam pendidikan, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang merupakan pondasi awal pendidikan bagi anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah bagian dari pendidikan nasional yang menjadi program prioritas pertama dan utama dalam fokus pembangunan pendidikan di Indonesia pada umumnya.

Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009, pendidik anak usia dini adalah profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan,

¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 87.

pengasuhan dan perlindungan anak didik.² Hal tersebut menjadi dasar bahwa pendidik PAUD hendaknya mempunyai kompetensi profesional yang memadai tanpa mengesampingkan kompetensi yang lain. Pendidik PAUD hendaknya menjalankan tugas setelah kompetensi dan kualifikasinya terpenuhi. Pemerintah telah mengeluarkan standar Pendidik PAUD, yaitu Permendiknas No. 16 tahun 2007 dan Permendiknas No. 58 tahun 2009). Terdapat tiga tingkatan pendidik PAUD yaitu: pengasuh atau disebut guru pendamping muda, guru pendamping dan guru PAUD dengan masing-masing kualifikasi dan kompetensi yang harus dipenuhi.³ Berdasarkan kompetensinya tersebut hendaknya masing-masing tingkatan ini mempunyai kewenangan dan tanggung jawab yang berbeda dalam pelaksanaan tugasnya sebagai guru PAUD. Namun, di lapangan masih dijumpai pendidik PAUD lulusan SMP menjadi guru inti di kelas. Hal tersebut sebenarnya tidak sesuai dengan kewenangan dan tugas yang seharusnya.

Secara faktual guru PAUD, terutama pada jalur pendidikan nonformal memiliki variasi yang sangat tinggi baik secara kualifikasi maupun kompetensi.⁴ Bukan hanya lulusan SMA, namun masih ada guru PAUD lulusan SD atau SMP. Hal tersebut jelas tidak memenuhi kualifikasi pendidikan sebagai guru PAUD. Sebagai usaha dalam memenuhi kompetensi guru PAUD, maka salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) bagi guru. Diklat tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi guru.

²Nugaan Yulia Wardhani (Direktur PPTK PAUD NI), *Kebijakan Pembinaan Pendidik PAUD Melalui Diklat Berjenjang*, Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUDNI Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 9.

³*Ibid.*

⁴*Ibid.*

Kompetensi guru khususnya kompetensi profesional hendaknya selalu dikembangkan dan ditingkatkan secara berkesinambungan. Hal tersebut cukup beralasan mengingat bahwa guru adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan peserta didik dalam proses transfer ilmu pengetahuan. Terlebih bagi guru PAUD yang merupakan tonggak pertama pendidikan setelah keluarga. Anak usia dini adalah anak yang berada dalam masa keemasan. Masa keemasan hendaknya distimulasi dengan maksimal karena merupakan bagian terpenting dalam proses perkembangan kehidupan manusia. Pada masa keemasan atau masa *the golden ages*, otak anak berkembang sangat pesat, sehingga stimulasi yang tepat sangat dibutuhkan dalam masa tersebut. Tepatnya stimulasi pada anak usia dini akan membantu anak dalam mencapai tugas perkembangannya yang akan bermanfaat sepanjang hayat.

Tugas perkembangan anak usia dini tentu saja tidak dapat dicapai dengan mudah tanpa kerjasama dari pendidik dan orang tua. Orang tua membutuhkan bantuan guru PAUD untuk menstimulasi perkembangan anak. Peran guru PAUD sangat penting karena merupakan penentu keberhasilan anak. Apabila stimulasi yang diberikan oleh guru di PAUD salah, maka akan terbawa seumur hidup anak. Namun, apabila guru memberikan stimulasi yang tepat pada anak usia dini maka juga akan terbawa seumur hidup anak. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD demi tercapainya tujuan PAUD agar tidak terjadi malpraktek pendidikan.

Pendidik PAUD Formal (RA/ TK) telah banyak yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Kualifikasi pendidikannya telah memenuhi syarat yaitu SI PG-PAUD, BK, maupun Psikologi. Ada yang tidak memenuhi kualifikasi pendidikan sebagai guru PAUD, namun jumlahnya dapat dikatakan sedikit. Ada pula yang belum berstatus PNS tetapi lolos seleksi Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG), sehingga telah mendapatkan tunjangan sertifikasi. Berdasarkan fakta tersebut, kualitas dan kesejahteraannya pun dipandang telah baik.

Berbeda dengan guru PAUD Formal, pendidik PAUD Non Formal (KB, TPA, SPS) terkesan dipandang sebelah mata. Wacana PAUD Non Formal muncul setelah sekian lama telah ada PAUD Formal, sehingga dapat dipastikan bahwa PAUD Non Formal kini tengah tumbuh dan berkembang. Banyak pendidik yang bukan berlatar belakang pendidikan SI PG-PAUD. Belum ada pendidik PAUD Non Formal yang diangkat sebagai PNS. Jelaslah sudah bahwa kualitas pendidik PAUD Non Formal masih sangat minim. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa status PNS atau sertifikasi tidak menjamin bahwa guru tersebut telah profesional.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Bab II, menyatakan bahwa ada 8 standar PAUD yang harus ada dalam setiap lembaga, yaitu: standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, serta standar pembiayaan. Ke-8 standar PAUD tersebut merupakan pedoman dalam penyelenggaraan PAUD. Sebuah lembaga

akan dianggap baik, apabila telah memenuhi standar-standar tersebut. Dalam penelitian ini yang akan dibahas lebih mendalam adalah tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Kualitas sebuah lembaga pendidikan tidak akan pernah luput dari kualitas pendidiknya, maka standar pendidik dan tenaga kependidikan harus dipenuhi. Standar pendidik dan tenaga kependidikan memuat kriteria yang harus dimiliki oleh pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Pendidik anak usia dini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan. Pendidik anak usia dini terdiri atas guru PAUD, guru pendamping, dan guru pendamping muda.⁵

Berdasarkan standar pendidik dan tenaga kependidikan tersebut telah dipaparkan mengenai tugas dan kewajiban pendidik. Dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai pendidik, maka pendidik PAUD harus memiliki kompetensi guru. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional memegang peranan penting dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai pendidik.

Dalam penelitian ini akan dibahas lebih mendalam mengenai kompetensi profesional guru pendamping PAUD. Dalam dunia pendidikan, pendidik mempunyai peranan penting sebagaimana tugas utamanya yaitu: mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

⁵Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Bab II Pasal 24.

peserta didik. Pendidik juga merupakan pemimpin yang hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, memberikan rasa aman, nyaman, dan kondusif kepada peserta didik yang mempunyai keanekaragaman budaya, kepribadian, potensi, gaya belajar, dan lain-lain. Kondisi yang demikian menuntut guru untuk memiliki kompetensi profesional.

Guru profesional merupakan faktor penentu pendidikan yang bermutu. Untuk menjadi profesional, guru harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri. Pemberian prioritas yang sangat rendah pada pembangunan pendidikan selama beberapa puluh tahun terakhir telah berdampak buruk yang sangat luas bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.⁶

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi profesional sangat penting karena dengan adanya kompetensi profesional akan menentukan kualitas pendidikan. Apabila pendidik PAUD telah memiliki kompetensi profesional, maka *output* dari pendidikan juga akan lebih baik.

Berdasarkan observasi peneliti sebagai anggota HIMPAUDI Kecamatan Manisrenggo, kompetensi profesional guru PAUD Non Formal di Kecamatan Manisrenggo dapat dikatakan belum memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari latar belakang pendidikannya yang belum linier S1 PG-PAUD dan 95% berlatar belakang pendidikan SMA.⁷ Dalam penguasaan materi dan cara mengajar di kelas masih belum terlalu baik. Kebanyakan pendidik PAUD Non Formal Kecamatan

⁶ Asrorun Niam Sholeh, *Membangun Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Elsas, 2006), Cet-1, hlm.9

⁷ Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan HIMPAUDI Kecamatan Manisrenggo, Dokumen HIMPAUDI Kecamatan Manisrenggo

Manisrenggo berasal dari anggota PKK yang kemudian diberikan tanggung jawab oleh Kepala Desa untuk mengelola lembaga PAUD Non Formal tanpa diberikan bekal yang memadai. Hal tersebut berdasarkan pemaparan dari Bapak Surono, S. Pd. selaku Penilik PAUD Kecamatan Manisrenggo berikut ini:

Guru PAUD kebanyakan hanya kader PKK. Jadi ya kalau cara mengajarnya belum mumpuni ya wajar. Tidak diberikan pelatihan tentang PAUD juga sebelumnya Kebanyakan hanya lulusan SMA atau SMP. Yang sarjana pendidikan jarang. Bisa dilihat mbak, datanya.⁸

Kecamatan Manisrenggo merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Klaten yang merupakan daerah rawan bencana karena berjarak ± 20 km dari lereng Merapi. Kesadaran masyarakat di kecamatan Manisrenggo tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) perlu dipupuk dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Jumlah angka natalitas yang setiap tahun semakin bertambah harus didukung dengan adanya layanan PAUD yang memadai. Jumlah anak usia 0-6 tahun hendaknya sebanding dengan ketersediaan jumlah layanan PAUD, baik formal maupun non formal. Jumlah anak usia 0-6 tahun di Manisrenggo mencapai angka 4.951.⁹ Jumlah tersebut, harus didukung dengan ketersediaan layanan PAUD di Manisrenggo. Tumbuh kembang anak tidak akan dapat tercapai dengan optimal apabila anak-anak tidak dapat terlayani program PAUD. Tersedianya lembaga PAUD di setiap Desa akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan layanan PAUD.

Pencanangan program pemerintah 1 Desa 1 PAUD khususnya di Kecamatan Manisrenggo, sudah tercapai dengan baik. Hal tersebut diawali dengan telah

⁸ Wawancara dengan Bapak Surono S.Pd. selaku Penilik PAUD UPTD Pendidikan Kecamatan Manisrenggo, pada hari Senin, 21 November 2016 pukul 09.00 di UPTD Pendidikan Kecamatan Manisrenggo.

⁹ Data Statistik Penduduk Kecamatan Manisrenggo 2015

tersedianya TK/ RA di setiap Desa/ Kelurahan. Ketercapaian program 1 Desa 1 PAUD ini tidak lepas dari kerjasama masyarakat dan pemerintah. Dukungan masyarakat sekitar dan pemerintah dalam penyediaan fasilitas dan pengguna jasa pendidikan sangat membantu berkembangnya sebuah lembaga PAUD di setiap Desa.

TK/ RA melayani pendidikan anak usia 4-6 tahun. Tak jarang juga melayani anak yang berusia dibawahnya karena tidak tersedianya lembaga PAUD Non Formal. Oleh karena itulah peran PAUD Non Formal sangat dibutuhkan. PAUD Non Formal pada akhirnya semakin mendapatkan perhatian, seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan yang semakin bertambah. Ada 21 lembaga PAUD Non Formal di Kecamatan Manisrenggo yang tersebar di 16 Desa. Namun, hal tersebut nyatanya tidak diimbangi dengan kualitas pendidik sesuai dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Telah banyak Lembaga Swadaya Masyarakat, tokoh masyarakat maupun organisasi masyarakat yang peduli terhadap kualitas guru PAUD Non Formal dengan mengadakan kegiatan seminar atau workshop tentang PAUD. Hal tersebut memberikan dampak positif pada pengalaman dan pengetahuan pendidik PAUD. Namun, hal tersebut belum cukup mampu memenuhi kompetensi profesional pendidik PAUD Non Formal.

Sebagai upaya meningkatkan kualitas guru PAUD khususnya PAUD Non-Formal di Kabupaten Klaten, HIMPAUDI Kabupaten Klaten bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten mengadakan Diklat Berjenjang bagi guru PAUD yang belum berlatar belakang pendidikan PG-PAUD atau yang linier pada tahun 2016. Diklat Berjenjang merupakan Diklat yang dianjurkan oleh pemerintah

untuk diikuti oleh guru PAUD lulusan SMA, berlatar belakang pendidikan SI Non PG-PAUD atau yang tidak linier. Diklat berjenjang terdiri dari tiga tingkatan, yaitu: Tingkat Dasar, Tingkat Lanjutan, dan Tingkat Mahir. Namun, dalam prakteknya tidak semua guru PAUD Non Formal di kecamatan Manisrenggo dapat mengikuti Diklat Berjenjang tersebut dengan baik karena faktor biaya, usia, jarak, dan lain-lain.

Pada tahun 2015 HIMPAUDI Kabupaten Klaten bekerjasama dengan Dinas Pendidikan telah mengadakan Diklat Berjenjang PAUD Tingkat Dasar yang diikuti lebih dari 500 orang pendidik PAUD. Animo yang begitu besar tersebut melatarbelakangi penyelenggara untuk mengadakan Diklat Berjenjang tingkat Lanjut agar berkesinambungan dengan Diklat Berjenjang Tingkat Dasar. Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dilaksanakan sebanyak 200 jam pelajaran atau diakui sebagai 3 SKS dengan 14 kompetensi (pengasuh), sedangkan pada Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut juga sebanyak 200 jam pelajaran diakui sebagai 4 SKS karena kompetensi yang dicapai lebih banyak yaitu sebanyak 48 kompetensi (guru pendamping muda).¹⁰ Berdasarkan silabus Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut, materi yang diajarkan lebih banyak mengarah pada kompetensi profesional, sehingga dalam penelitian ini lebih menyoroti tentang kompetensi profesional guru.

¹⁰Nugaan Yulia Wardhani (Direktur PPTK PAUD NI), *Kebijakan Pembinaan Pendidik PAUD Melalui Diklat Berjenjang*, Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUDNI Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: 2011).

Pada tahun 2015, 90% guru PAUD Non Formal di kecamatan Manisrenggo telah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Dasar.¹¹ Diklat Berjenjang tersebut adalah Diklat yang pertama kali dilaksanakan oleh HIMPAUDI Kabupaten Klaten, sehingga baru dibuka untuk tingkat dasar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru PAUD Non- Formal yang telah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Dasar tidak mengalami cukup banyak perubahan dalam hal kompetensi profesional. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya penguasaan materi guru PAUD Non Formal terkait materi Diklat Berjenjang Tingkat Dasar. Ketika ada tugas dalam Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut ada yang masih kebingungan mengerjakan padahal materi tersebut telah diajarkan pada Diklat Berjenjang Tingkat Dasar. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah sebuah lembaga PAUD Non Formal di Kecamatan Manisrenggo, sebagai berikut: “Buat RPPH juga belum paham, Prosem dan Prota juga belum paham. Habis Diklat Dasar kemarin, belum banyak perubahan, Mbak. Mungkin sudah mengerti tapi belum paham ya. Apa waktu Diklatnya harusnya ditambahi, ya”¹²

Pada tahun 2016, HIMPAUDI Kabupaten Klaten mengadakan Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dan Tingkat Lanjut. HIMPAUDI Kabupaten Klaten belum menyelenggarakan Diklat Berjenjang Tingkat Mahir karena Diklat Berjenjang baru diadakan selama 2 tahun, sehingga lulusan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut belum ada. Dikarenakan hal tersebut, maka pada tahun 2016 Diklat Berjenjang dilaksanakan dalam 2 tingkatan, yaitu tingkat dasar dan tingkat lanjut.

¹¹ Dokumen Bidang Litbang HIMPAUDI Kecamatan Manisrenggo

¹² Wawancara dengan Ibu Tulasmi, Kepala Lembaga KBIT Uwais Al- Qorni hari Selasa 5 Desember 2016 pukul 11.15- selesai.

Berdasarkan permasalahan diatas yang melatarbelakangi peneliti untuk mengangkat judul ini. Meskipun banyak Diklat atau seminar yang telah diikuti oleh para guru, namun peneliti memilih Diklat Berjenjang sebagai obyek penelitian karena Diklat Berjenjang merupakan Diklat yang dianjurkan oleh pemerintah sebagai wadah untuk meningkatkan profesionalisme guru PAUD, khususnya dalam penelitian ini adalah pendidik PAUD Non Formal di Kecamatan Manisrenggo. Selain itu, 90% guru PAUD Non Formal di kecamatan Manisrenggo sebagaimana yang telah dipaparkan diatas telah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Dasar kemudian Lanjut, sehingga dari jumlah tersebut dapat menggambarkan kompetensi profesional guru PAUD Non Formal Kecamatan Manisrenggo. Dari beberapa masalah tersebut maka penelitian ini akan fokus pada rumusan masalah sebagai berikut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi fokus kajian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dalam peningkatan kompetensi profesional guru PAUD Non Formal di Kecamatan Manisrenggo?
2. Bagaimana peningkatan kompetensi profesional Pendidik PAUD Non Formal Kecamatan Manisrenggo setelah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD Non Formal di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten.
- b) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi penyelenggaraan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut di Kabupaten Klaten tahun 2016
- c) Untuk melihat peningkatan kompetensi profesional guru PAUD Non Formal Kecamatan Manisrenggo setelah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a) Kegunaan secara teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pengetahuan bagi praktisi dan pihak-pihak yang peduli terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAUD, khususnya PAUD Non Formal.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian stimulasi bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut, mendalam, dan lebih luas lagi dari segi wilayah maupun substansi masalah tentang pengembangan kompetensi profesional guru PAUD Non Formal Indonesia.

b) Kegunaan secara praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai pengembangan kompetensi profesional guru PAUD Non-Formal agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai.
- 2) Hasil penelitian ini secara praktis dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pemangku kebijakan terutama dalam usaha untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD Non Formal.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini adalah pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu dengan tema pendidikan dan latihan guru. Kajian pustaka merupakan uraian sistematis terkait dengan hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu.¹³ Berkaitan dengan kajian tentang anak usia dini, memang telah banyak diangkat dan dikaji oleh beberapa penelitian sebelumnya. Baik dalam bentuk jurnal, disertasi, tesis, dan bahkan dalam bentuk literatur. Adapun yang menjadi rujukan atau referensi dalam telaah pustaka diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Yussi Rapareni dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Produktivitas Guru Yayasan Jihadiyah Palembang”.¹⁴ Penelitian tersebut meneliti tentang apakah ada pengaruh pendidikan dan latihan terhadap produktivitas guru, dalam hal

¹³ Panduan Penulisan Tesis, *Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2015, hlm. 3.

¹⁴Yussi Rapareni, *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Produktivitas Guru Yayasan Jihadiyah Palembang. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi (Jenius)*. STIE Abdi Nusa Palembang,, No. 03 Vol. 03, Th. 2013, September 2013, hlm. 216- 229.

ini yang diteliti adalah guru di Yayasan Jihadiyah Palembang. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh data bahwa variabel pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas guru pada Yayasan Pendidikan Jihadiyah Palembang. Besar R^2 (r²) adalah 0,946 atau sama dengan 94,6% artinya variabel pendidikan dan pelatihan dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel produktivitas guru hanya sebesar 5,4%. Penelitian yang telah dilakukan oleh Yussi Rapareni meneliti tentang pengaruh pendidikan dan latihan guru terhadap produktivitas guru di Yayasan Jihadiyah Palembang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri yaitu menggambarkan tentang upaya pengembangan kompetensi profesional guru PAUD Non-Formal Kecamatan Manisrenggo melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

Kedua, penelitian yang telah dilakukan oleh Sugiyono dan MD Rahadhini dengan judul “Pengaruh Pendidikan Pelatihan, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru”¹⁵. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk pengembangan profesionalisme guru. Dinas Pendidikan hendaknya memberikan perhatian terhadap pentingnya peran sumber daya manusia (SDM) dalam organisasi sekolah. Untuk mengoptimalkan kinerja guru, kebijakan yang diterapkan harus memenuhi prinsip efisiensi dan efektivitas.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono dan MD. Rahadhini, *Pengaruh Pendidikan Pelatihan, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Managemen dan Sumber Daya Manusia No. 01 Vol. 05, Juni 2011 (Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 2011), hlm. 1-10

1. Penyediaan fasilitas dan dana pendamping dalam rangka meningkatkan SDM.
2. Membangun motivasi kerja guru dalam berbagai kegiatan dan kesempatan melalui *reward* dan *punishment* agar lebih terdorong untuk meningkatkan kinerjanya, diantaranya dengan meningkatkan kesejahteraan guru melalui kemudahan kenaikan pangkat, penambahan jumlah peserta sertifikasi guru, penghargaan terhadap guru berprestasi dan promosi, memberi bantuan dana bagi yang melanjutkan kuliah, menyelenggarakan berbagai *event* lomba guru berprestasi, menciptakan suasana kerja yang kondusif tanpa adanya tekanan.
3. Membangun dan meningkatkan lingkungan kerja yang efektif melalui terpenuhinya lingkungan kerja yang nyaman dan tidak meninggalkan budaya disiplin maupun sanksi, adil dan proporsional.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sugiyono dan MD Rahadini memiliki relevansi dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian tersebut meneliti tentang pengaruh pendidikan pelatihan, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Sedangkan peneliti meneliti tentang upaya pengembangan kompetensi profesional guru PAUD Non- Formal melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SMP Di Kecamatan Playen Kabupaten Gunung

Kidul”.¹⁶ Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kompetensi profesional guru PAI SMP di Kecamatan Playen. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai tempat yang strategis dalam pendidikan karena berperan sebagai figur dalam pembentukan karakter dan akhlaq peserta didik. Karena perannya yang begitu istimewa, sehingga guru PAI hendaknya membekali diri dengan kompetensi profesional guru. Guru PAI di Kecamatan Playen telah mengikuti program sertifikasi guru yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam rangka memilih dan memilah guru mana yang telah memenuhi kompetensi profesional dan guru mana yang belum memiliki kompetensi profesional.

Setelah dilakukan penelitian yang mendalam, maka kondisi di lapangan menunjukan hanya ada 42, 85% guru yang telah memenuhi standar kompetensi guru, karena pada tahun pelajaran 2009/ 2010 guru PAI SMP Kecamatan Playen merasa keberatan dalam memenuhi persyaratan dan prosedur sertifikasi guru. Bawa kemampuan guru PAI SMP Kecamatan Playen yang sudah lulus sertifikasi termasuk dalam kategori baik dalam kualifikasi akademik, pengalaman mengajar, pendidikan dan pelatihan, keikutsertaan dalam forum ilmiah, pengalaman organisasi kependidikan, organisasi sosial dan penghargaan yang relevan. Sedangkan dalam hal perencanaan pelaksanaan pembelajaran, rata-rata belum mencapai kategori baik. Dalam prestasi akademik dan pengembangan profesi skornya masih

¹⁶Sarjono,*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SMP Di Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Magister Pendidikan Islam, (Yogyakarta: 2011).

rendah, kategori tidak baik, baik guru sertifikasi maupun yang belum sertifikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarjono tersebut menggambarkan tentang kompetensi profesional guru PAI SMP di Kecamatan Playen Gunung Kidul. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri membahas tentang upaya pengembangan kompetensi profesional guru PAUD Non-Formal melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut. Sehingga, sangat jelas perbedaan pokok bahasan yang dibahas.

Keempat, penelitian yang berjudul “Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Lombok Timur”.¹⁷ Penelitian ini mengungkapkan bahwa mutu kualitas Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru. Pada tahun 2016, guru BK di Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Lombok Timur belum sepenuhnya memiliki kompetensi profesional. Sehingga, penelitian ini bertujuan; 1) mengetahui kompetensi profesional guru BK Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Lombok Timur; 2) melihat upaya-upaya guru BK dalam mengembangkan kompetensi keprofesionalanya; 3) melihat hambatan-hambatan guru BK dalam mengembangkan kompetensi keprofesionalanya.

Hasil penelitian ditemukan bahwa guru BK MA yang menjadi anggota MGBK secara keseluruhan sudah memiliki latar belakang S1 pada bidang bimbingan dan koseling serta memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun.

¹⁷ Himsonadi, *Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Lombok Timur Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: 2016).

Kendati demikian, guru BK MA tersebut belum menguasai semua rumusan kompetensi profesional yang ada pada Permendiknas No. 27 Tahun 2008. Adapun indikator yang belum dimiliki adalah: 1) Menguasai pendekatan-pendekatan praksis bimbingan dan konseling dan 2) Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling. Upaya peningkatan kompetensi profesional guru selalu dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan yang melibatkan guru BK menjadi anggota MGBK. Hambatan guru BK MA diantaranya, yaitu: tidak adanya jadwal masuk kelas untuk guru BK, kurangnya dukungan berupa biaya dari sekolah kepada guru BK MA, kurangnya penguasaan mengenai teori-teori pendekatan yang digunakan seperti pendekatan psikoanalisis, pendekatan behavior, dan lain-lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Himsonadi tersebut menggambarkan tentang kompetensi profesional guru BK Madrasah Aliyah di Kabupaten Lombok Timur. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri membahas tentang upaya pengembangan kompetensi profesional guru PAUD Non- Formal melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

Berdasarkan semua penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki pembeda dibanding penelitian sebelumnya, yaitu fokus kajian yang dipilih, peneliti menekankan pada Pengembangan Kompetensi Profesional guru PAUD Non Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten. Selain itu pendekatan dan teori yang dipilih oleh peneliti juga berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dalam konteks

ini, judul penelitian yang peneliti angkat belum pernah dilakukan sebelumnya dan diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan yang akan melengkapi informasi mengenai tema-tema serupa sebelumnya.

E. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁸ Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang digunakan untuk mengetahui kebenaran secara ilmiah sehingga data dapat digunakan saat menghadapi keadaan yang sama. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu studi empirik dengan cara terjun langsung di lapangan untuk meneliti fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Sedangkan sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan kompetensi profesional guru pendamping PAUD Non Formal di Kecamatan Manisrenggo melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut. Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti karena dianggap dapat mengungkapkan berbagai fakta yang terjadi di lapangan secara objektif.

Lexy J. Moeloeng mengutip pendapat Kirk dan Miller mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang secara

¹⁸Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 3

fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasanya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahanya.¹⁹

Bogdan dan Taylor dalam buku yang sama mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁰ Oleh karena itu, data yang diperoleh berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dan dokumen. Penelitian kualitatif juga dapat menghasilkan temuan data dan makna yang dapat digunakan untuk memudahkan proses analisis dan penulisan hasil. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dekriptif kualitatif yakni penelitian yang menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel.

2. Wilayah dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, *setting* diartikan sebagai tempat dan waktu bagi peneliti untuk turun ke lapangan mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Wilayah dan tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

3. Subjek dan Fokus Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang sedang

¹⁹ Lexy J. Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

²⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ...hlm. 4

diteliti.²¹ Menurut pendapat lain subjek diartikan sebagai sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.²² Subjek yang akan peneliti gunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini yaitu 22 guru PAUD Non Formal se-Kecamatan Manisrenggo yang telah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan kompetensi profesional guru PAUD Non Formal Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti dalam suatu penelitian.²³ Adapun fokus atau arah dalam penelitian ini adalah ingin mengamati bagaimana kompetensi profesional guru pendamping PAUD Kecamatan Manisrenggo, Kabupaten Klaten yang terkait dengan upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kompetensi profesional yang dimilikinya melalui kegiatan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut, sebagaimana kompetensi profesional yang telah dirumuskan dalam Lampiran II Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian ini berlangsung di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten, yang dilibatkan hanyalah guru PAUD Non Formal yang mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang diadakan oleh HIMPAUDI Kabupaten Klaten.

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; UPI & PT Remaja Rosda Karya, 2005). Hlm. 96

²² Andi Prstowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hlm. 203.

²³ Husain Usman & Purnomo Setiyady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hlm. 100

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat diperlukan adanya penggalian data yang mendalam, sehingga mampu mengungkap permasalahan yang hendak diteliti. Selain penelitian yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut, peneliti juga langsung terjun ke lapangan sekaligus sebagai instrumen penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki dan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.²⁴ Observasi menjadi salah satu metode yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif agar dapat mengamati secara langsung fenomena atau dinamika subyek maupun obyek penelitian. Pengamatan dilakukan dengan terencana dan sengaja serta memuat tujuan-tujuan tertentu.

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan melakukan pencatatan sistematis terhadap fokus permasalahan yang diteliti.²⁵ Cara kerja metode ini adalah peneliti mengamati obyek penelitian dengan datang langsung dalam kegiatan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut maupun dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di lembaga PAUD Non Formal. Dengan demikian, yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah:

²⁴ Sutrisno Hadi, “*Metode Penelitian Research II*”, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 206.

²⁵ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hlm. 193

- 1) Proses kegiatan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut
 - 2) Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di lembaga PAUD Non Formal
- b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.²⁶ Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara dan pihak yang di wawancarai. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara langsung kepada subyek penelitian yaitu peserta Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (guru pendamping PAUD Non- Formal Kecamatan Manisrenggo), panitia kegiatan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut, narasumber Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut, Pengawas PAUD UPTD Kecamatan Manisrenggo, dan Kepala Lembaga PAUD Non Formal Kecamatan Manisrenggo. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAUD Non Formal Kecamatan Manisrenggo.

- c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari benda-benda tertulis seperti buku, notulensi, makalah, peraturan, bulletin, dan sebagainya.²⁷ Dokumen yang dikaji berupa arsip, program kerja, ataupun dokumen lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Metode ini peneliti

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1996), hlm. 35

²⁷ Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan dan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta.1991) hlm. 231.

gunakan untuk memperoleh data-data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang sifatnya dokumenter seperti: struktur organisasi HIMPAUDI, soal *pretest*, tugas mandiri, nilai tugas mandiri dan nilai *pretest* Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut, Pedoman Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Kabupaten Klaten, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Lembaga, Tugas Mandiri Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut, materi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dan Program Kerja Himpaudi Kabupaten Klaten.

Keuntungan menggunakan metode ini adalah bahan tersebut telah tersedia dan dapat langsung dimanfaatkan. Selain itu, juga tidak membutuhkan biaya yang banyak, hanya membutuhkan waktu, kecermatan, dan kejelian untuk mengkajinya. Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian akan banyak diperoleh apabila mampu mencermati dokumen-dokumen tersebut.

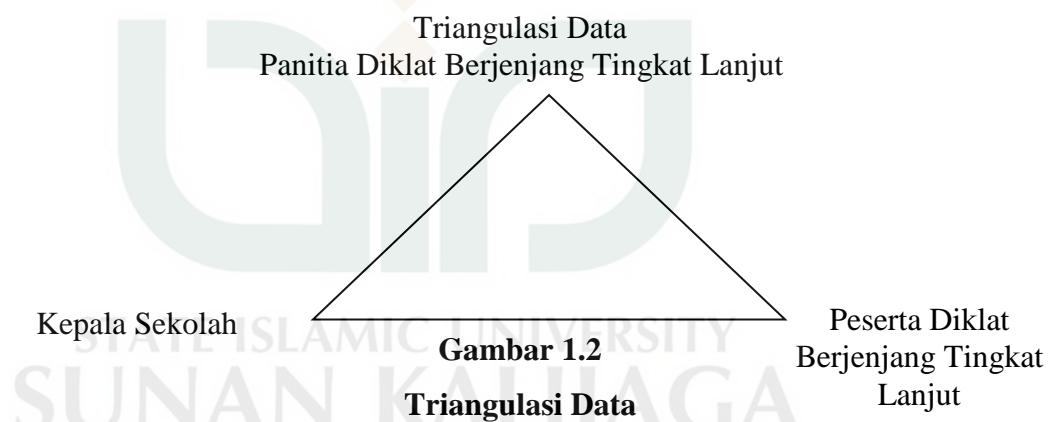
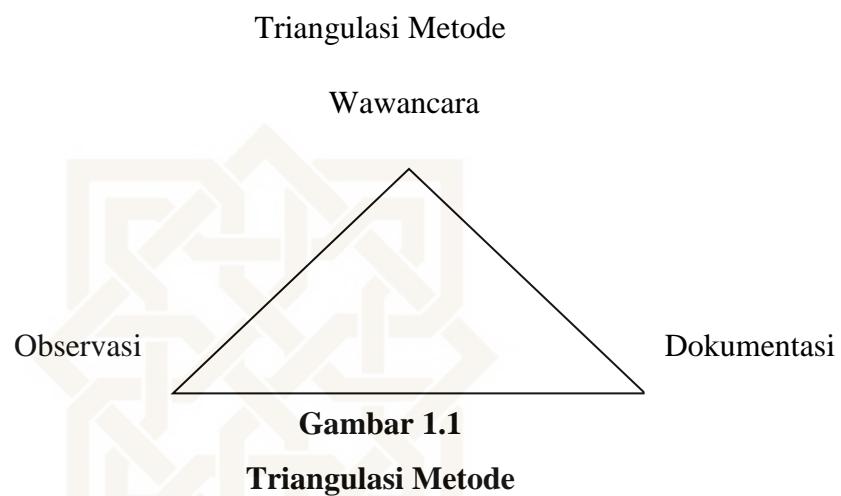
d. Triangulasi

Metode Triangulasi diperlukan untuk menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Jenis teknik triangulasi yaitu triangulasi data (sering juga disebut triangulasi sumber), triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.²⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode yaitu triangulasi data dan triangulasi metode. Pengecekan data dengan menggunakan triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya. Sedangkan triangulasi data dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data

²⁸ Pawito, “Penelitian Komunikasi Kualitatif”, (Yogyakarta: LKIS, 2007), hlm. 99.

dengan metode yang sama. Dalam hal ini peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan hasil informan dengan metode wawancara pada informan yang berbeda-beda.



2. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.²⁹ Analisis data dalam penelitian

²⁹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 231

kualitatif dapat dilaksanakan ketika peneliti masih berada di lapangan, bahkan analisis data telah dimulai sejak merumuskan masalah. Hal tersebut dilakukan sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian ini.

Secara umum analisis data mencakup reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai upaya melakukan pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data. Mereduksi data berarti memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola temanya, serta membuang yang dianggap tidak perlu.³⁰ Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan apabila diperlukan. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan kontrak yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, pemfokusan, dan penjawaban terhadap masalah yang diteliti, yakni pengembangan kompetensi profesional guru PAUD Non Formal Kecamatan Manisrenggo.

b. Penyajian (*Display*) Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh, kemudian disusun

³⁰ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1987), hlm. 263

secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.³¹

Data yang diperoleh dari penelitian ini dituangkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, maupun paragraf yang akan disajikan dalam bentuk teks atau uraian deskriptif. Data yang berupa kata-kata, kalimat ataupun paragraf tersebut baik yang berasal dari penuturan informan, dokumentasi ataupun observasi lapangan agar mudah ditelusuri kembali kebenaranya maka disajikan dengan diberikan catatan kaki (*footnote*).

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam melakukan analisis data, setelah melalui kegiatan reduksi data dan penyajian data. Hal tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman bahwa langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.³² Penarikan kesimpulan dilakukan dengan singkat, padat dan jelas yang berlandaskan pada pokok-pokok pembahasan dalam obyek penelitian. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dimungkinkan menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab awal, namun dapat pula tidak menjawab rumusan masalah karena seperti yang telah diketahui rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.³³

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 45

³² *Ibid*, hlm. 252.

³³ *Ibid*, hlm. 232.

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk mempermudah memahami langkah-langkah penyusunan Tesis ini, peneliti memaparkan secara ringkas sistematika penyusunan Tesis ini dalam 5 (lima) bab berikut ini:

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Kajian teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu yang pertama: kompetensi guru profesional; yang kedua yaitu guru PAUD Non Formal, dan yang ketiga Diklat Berjenjang.

Bab III. Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Kompetensi Guru Pendamping PAUD Kecamatan Manisrenggo dan Penyelenggaraan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

Bab IV. Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendamping Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut, terdiri dari 2 sub bab yaitu: Pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non Formal di Kecamatan Manisrenggo dan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non Formal Di Kecamatan Manisrenggo Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut. Bab V.

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis pada bab sebelumnya dengan mengambil fokus pada pengembangan kompetensi profesional guru pendamping PAUD Non Formal Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dilaksanakan selama 7 kali pertemuan setiap akhir pekan. Pada akhir kegiatan peserta dituntut untuk menyusun Tugas Mandiri yang merupakan proyek akhir dari kegiatan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut. Tugas mandiri dilaksanakan selama 25 hari kerja bekerjasama dengan Kepala Lembaga masing-masing tempat peserta mengajar. Kegiatan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut telah berjalan dengan lancar. Fasilitasnya telah memadai sesuai dengan kebutuhan peserta dan narasumber.
2. Kegiatan Diklat Berjenjang mampu meningkatkan kompetensi profesional guru berdasarkan hasil Tugas Mandiri yang dikerjakan oleh peserta, hal tersebut dikuatkan dengan hasil observasi peneliti terkait kompetensi profesional guru berdasarkan indikator Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, Penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan pelaksanaan proses Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut di Kabupaten Klaten, yaitu:

1. Fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan) yang berjalan masih harus terus ditingkatkan, terutama pada aspek sarana prasarana yang mendukung proses kegiatan Diklat. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan lancar, sehingga tujuan Diklat dapat tercapai.
2. Beberapa metode pembelajaran yang terbukti dapat memberikan kenyamanan peserta dalam belajar sebaiknya disosialisasikan kepada narasumber yang lain. Sehingga peserta akan mudah menerima informasi dari narasumber.
3. Kegiatan hendaknya selesai tidak terlalu sore karena mengingat jarak tempuh dan fisik peserta. Waktu Diklat hendaknya juga dapat diperpanjang. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta tidak kelelahan sehingga materi Diklat dapat diterima dengan baik.
4. Perlu adanya penambahan sarana prasarana seperti LCD, dan internet agar peserta dapat meningkatkan mutu pembelajaran dengan mencari sumber-sumber informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan.

5. Pembagian jumlah peserta untuk setiap kelas hendaknya tidak terlalu banyak, agar peserta dapat dikondisikan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'I dan Catharina, T. Anni, *Psikologi Pendidikan*, Semarang,:Unnes Press, 2009
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI* , Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005
- Ambar Teguh Sulistiyani Rosidah, "Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1996.
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011.
- Anggota IKAPI, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Umum*, Bandung: PT SaranaPancakarya Nusa, 2013.
- Daryanto & Bintoro, *Managemen Diklat*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Fatah Syukur, *Managemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Husain Usman&Purnomo Setiyady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.
- Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, Yogyakarta: Power Book Ihdina, 2009.
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Khoiri Hoyyima, *Jitu dan Mudah Lulus Sertifikasi Guru*, Yogyakarta: Bening, 2010.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat SatuanPendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Lexy J. Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Malayu S.P Hasibuan, “*Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*”, Jakarta: Bumi Aksara 2008.

Masri Singarimbundan Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1987.

Moh.UzerUsman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Pers, 2011.

Nana SyaodihSukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung; UPI & PT Remaja Rosda Karya, 2005.

NugaanYuliaWardhani (Direktur PPTK PAUD NI), *Kebijakan Pembinaan Pendidik PAUD Melalui Diklat Berjenjang*, Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan P AUDNI Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2011.

Pawito, “*Penelitian Komunikasi Kualitatif*”, Yogyakarta: LKIS, 2007

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Bab II Pasal 24.

Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: RajawaliPers, 2010.

Sudarwan Damin, *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Keprofesionalan Madani*, Jakarta: Kencana, 2011

Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sugiyono dan MD.Rahadhini, *Pengaruh Pendidikan Pelatihan, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Managemen dan Sumber Daya Manusia Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, 2011.

Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan dan Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta.1991.

Sutrisno Hadi, “*Metode Penelitian Research II*”, Yogyakarta: Andi Offset, 1987.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1998.

Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* . Bandung: Alfabeta, 2009.

Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2012.

JURNAL

Irma Djanapa Bulow, *Peningkatan Profesional Guru Melalui Pendidikan Dan Pelatihan*. *Jurnal Surakarta: Jurnal Pendidikan*, 2008.

YussiRapareni, “*Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Produktivitas Guru YayasanJihadiyah Palembang*”. *JurnalEkonomidanAkuntansi (Jenius)*, Palembang: STIE Abdi Nusa Palembang, 2013.

TESIS

Himsonadi, *KompetensiProfesional Guru BimbingandanKonseling (BK) Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Lombok Timur Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam*, Program Pasca Sarjana UIN SunanKalijaga, Yogyakarta: 2016.

Sarjono, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam SMP Di Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul*, Tesis, Program Pascasarjana UIN SunanKalijaga Yogyakarta, Magister Pendidikan Islam, Yogyakarta: 2011.

DOKUMEN

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Himpaudi Kecamatan Manisrenggo

Data Statistik Kependudukan Kecamatan Manisrenggo 2015

Daftar hasil nilai post test Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut, Himpaudi Kabupaten Klaten

Himpaudi Kabupaten Klaten, *Pedoman Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Himpaudi Kabupaten KlatenTahun 2016*, Klaten: 2016.

Panduan Penulisan Tesis, *Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2015

Pedoman Tugas Mandiri, HIMPAUDI Kabuten Klaten

Program Kerja Himpau di Kabupaten Klaten Periode Tahun 2015- 2019,
Program Kerja Bidang Litbang Himpaudi Kabupaten Klaten, 2015.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KB Aisyiyah Kepurun

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KB Ciluba

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran POS PAUD Barokah

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran POS PAUD Tunas Pertiwi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran POS PAUD Tunas Bangsa

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KB IT Uwais Al Qorni

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KB IT Harapan Bunda

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KB Nangsri

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KB Lentera Kasih

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KB Istiqomah

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KB Widyasana

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KB Mutiara Hati

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KB Tunas Harapan

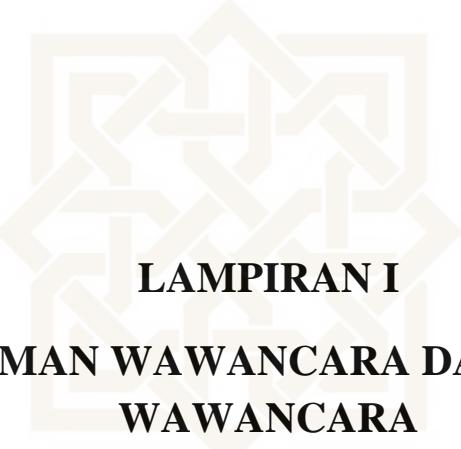
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran POS PAUD Binas Harapan

INTERNET

http://googleweblight.com/?lite_url=http://karyatulisilmiah.com/pengertian-pendidikan-dan-pelatihan-diklat/&ei=IxsDjBft&lc=id

LAMPIRAN- LAMPIRAN



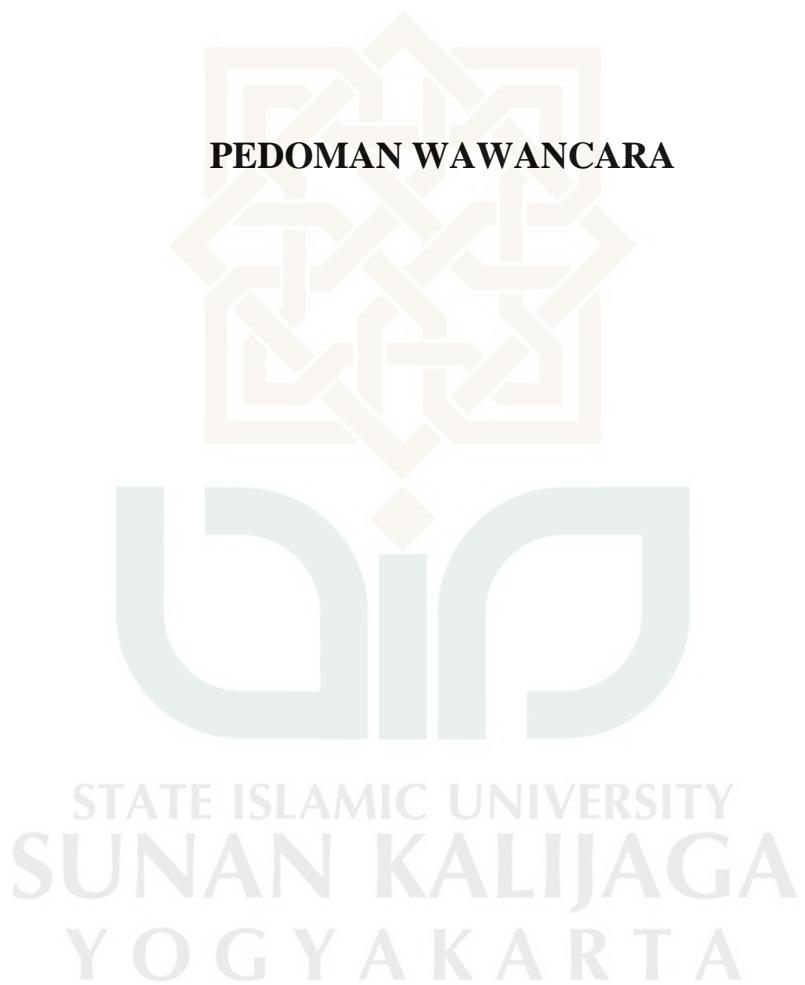


LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA DAN HASIL WAWANCARA



PEDOMAN WAWANCARA



Pedoman Wawancara

Penilik PAUD UPTD Kecamatan Manisrenggo

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui pendapat Penilik PAUD Kecamtan Manisrenggo tentang kondisi guru PAUD di Manisrenggo dan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dalam upaya mengembangkan kompetensi guru PAUD Non Formal Kecamatan Manisrenggo.

B. Identitas Diri

Nama :
Jabatan :
Pendidikan Terakhir :
Lembaga :
Alamat :

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana komentar Bapak tentang Diklat Berjanjang?
2. Bagaimana kompetensi pendidik PAUD di Manisrenggo, menurut Bapak sebelum mereka mengikuti kegiatan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
3. Apakah sangat penting bagi pendidik PAUD Non Formal untuk mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
4. Bagaimana perubahan yang Bapak rasakan setelah pendidik PAUD Non Formal mengikuti Diklat Berjanjang Tingkat Lanjut?
5. Apa harapan Bapak untuk pendidik PAUD di Manisrenggo?
6. Apa saran Bapak untuk pelaksanaan Diklat Berjanjang selanjutnya?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui pendapat Kepala Sekolah tentang Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dan bagaimana perubahan guru setelah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

B. Identitas Diri

Nama : _____

Jabatan : _____

Pendidikan Terakhir : _____

Lembaga : _____

Alamat : _____

C. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?
2. Apakah guru di lembaga anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
3. Apakah peran Kepala Sekolah dan lembaga dalam mendukung guru yang mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
4. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama guru mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
5. Apa ada perbedaan kompetensi profesional guru sebelum dan sesudah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Wawancara Panitia Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui pendapat panitia tentang pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

B. Identitas Diri

Nama : _____

Jabatan : _____

Pendidikan Terakhir : _____

Alamat : _____

C. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?
2. Bagaimana Prosedur pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
3. Berapa lama persiapan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
4. Apa peran Dinas Pendidikan setempat dalam mensukseskan kegiatan Diklat Berjenjang?
5. Bagaimana cara mendapatkan narasumber?
6. Bagaimana penilaian akhirnya?
7. Apa kendala pelaksanaan Diklat?
8. Apakah panitia sudah merasa puas dengan pelaksanaan Diklat Berjenjang?
9. Apakah peran Kepala Sekolah dan lembaga dalam mendukung guru yang mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman wawancara Narasumber Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui pendapat narasumber tentang Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut

B. Identitas Diri

Nama : _____

Jabatan : _____

Pendidikan Terakhir : _____

Lembaga : _____

Alamat : _____

C. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?
2. Bagaimana prosedur untuk menjadi narasumber Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
3. Bagaimana menurut anda antusias peserta Diklat Berjenjang di Kabupaten Klaten?
4. Bagaimana fasilitas Diklat Berjenjang Tingkat di Kabupaten Klaten?



Pedoman Wawancara
Pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui pendapat peserta tentang pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut

B. Identitas Diri

Nama	:
Jabatan	:
Kelas (Diklat)	:
Pendidikan Terakhir	:
Lembaga	:
Alamat	:
Waktu	:
Pertanyaan	:

C. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?
2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?
4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?
5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?
6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?
7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!
8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?
9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Pedoman Wawancara

Pengembangan Kompetensi Profesional Pendidik Paud Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui kompetensi profesional peserta Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut

B. Identitas Diri

Nama :
Jabatan :
Kelas (Diklat) :
Pendidikan Terakhir :
Lembaga :
Alamat :
Waktu :
Pertanyaan :

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?
2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?
3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?
4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,moral agama dan seni? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?
5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?
6. Menurut anda, apakah tanda-tanda kelaian pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?
7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?
9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?
10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD untuk mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?
11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?
12. Faktor apa yang menghambat dan mendukung perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sebelum Diklat sama?
13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda berbeda dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?
14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?
15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?
16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?



HASIL WAWANCARA PENILIK PAUD



Hasil Wawancara

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Surono, S. Pd.

Waktu : 1 Mei 2017

Jabatan : Penilik PAUD UPTD Pendidikan Kecamatan Manisrenggo

1. Bagaimana komentar Bapak tentang Diklat Berjenjang?

Diklat yang sangat bagus. Saya senang sekali waktu itu bisa diundang dalam acara pembukaanya. Antusias pendidik PAUD Non Formal se-Kabupaten Klaten sangat bagus. Mereka berbondong-bondong mengikuti kegiatan tersebut demi mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.

2. Bagaimana kompetensi pendidik PAUD di Manisrenggo, menurut Bapak sebelum mereka mengikuti kegiatan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Kompetensinya masih sangat kurang sekali. Guru PAUD kebanyakan hanya kader PKK. Jadi ya kalau cara mengajarnya belum mumpuni ya wajar. Tidak diberikan pelatihan tentang PAUD juga sebelumnya Kebanyakan hanya lulusan SMA atau SMP. Yang sarjana pendidikan jarang. Bisa dilihat mbak, datanya.

3. Apakah sangat penting bagi pendidik PAUD Non Formal untuk mengikuti Diklat

Berjenjang Tingkat Lanjut?

Penting sekali. Dengan mengikuti Diklat Berjenjang mereka mendapatkan ilmu baru tentang PAUD. Biasanya mungkin mereka telah mengikuti banyak seminar dan workshop, namun Diklat Berjenjang ini berbeda, karena waktunya lama. Sepertinya memang teman-teman telah banyak bertambah ilmunya.

4. Bagaimana perubahan yang Bapak rasakan setelah pendidik PAUD Non Formal mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Perubahan yang secara detail mungkin saya tidak tahu satu persatu. Namun pasca Diklat Berjenjang telah banyak yang mengajukan proposal kurikulum PAUD, padahal sebelumnya hampir semua PAUD NON

Formal di Manisrenggo belum mempunyai kurikulum. Ini langkah yang bagus karena mereka telah menyadari apa yang seharusnya ada.

5. Apa harapan Bapak untuk pendidik PAUD di Manisrenggo?

Saya berharap kompetensinya dapat terus bertambah, baik itu pedagogic, profesional, kepribadian, maupun sosial. Selain itu saya berharap agar keinginan untuk meningkatkan kapasitas diri selalu tumbuh dan berkembang, dengan demikian maka kesejahteraanya pun akan semakin meningkat pula.

6. Apa saran Bapak untuk pelaksanaan Diklat Berjanjang selanjutnya?

Sosialisasi mungkin jangan terlalu mendadak, karena hal tersebut berkaitan dengan biaya. Selain itu mungkin fasilitasnya lebih diperbaiki.



HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH



HASIL WAWANCARA

Kepala Sekolah

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui pendapat Kepala Sekolah tentang Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dan bagaimana perubahan guru setelah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

B. Identitas Diri

Nama : Faula Dwi Rahayu, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir : S1
Lembaga : PAUD Widyasana
Alamat : Jl. Soegondo, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten

C. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?
Penting sekali karena dapat membekali pendidik PAUD pengetahuan baru.
2. Apakah guru di lembaga anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Ada 2 orang pendidik KB di lembaga kami dan semuanya mengikuti.
3. Apakah peran Kepala Sekolah dan lembaga dalam mendukung guru yang mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Peran yang signifikan saya rasa tidak terlalu banyak. Namun dalam pelaksanaan Diklat Berjenjang dari sekolah memfasilitasi pendidik dalam hal biaya kegiatan tersebut. Sebagai Kepala Sekolah yang jelas peran saya adalah membantu dalam pelaksanaan dan penilaian tugas mandiri yang dilaksanakan di sekolah.
4. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama guru mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Tidak ada hambatan yang berarti, sih. Karena pendidik kami melaksanakan Diklat Lanjut hari Sabtu dan Ahad. Kebetulan sekolah kami untuk KB hanya sekolah sampai hari Jum'at, sedangkan TK memang sampai Sabtu jadi pendidik KB tetap mengajar seperti biasanya.

5. Apa ada perbedaan kompetensi profesional guru sebelum dan sesudah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Pasti jelas ada bedanya ya, mbak. Dan jelas ada peningkatan walaupun sedikit. Banyak hal-hal yang sebelumnya mereka belum tau, sekarang jadi tahu dan paham. Kadang saya sebagai Kepala Sekolah sulit mau memberi tahu karena ada perasaan tidak enak atau “pekewuh”, tetapi setelah adanya kegiatan Diklat Lanjut ini mereka menjadi lebih paham tanpa saya harus memberi tahu. Meskipun hal-hal sepele. Contohnya: Meminimalisir mengatakan kata “Jangan”.

HASIL WAWANCARA Kepala Sekolah

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui pendapat Kepala Sekolah tentang Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dan bagaimana perubahan guru setelah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

B. Identitas Diri

Nama	:	Dwi Karyawati
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir	:	SPG TK
Lembaga	:	KB Tunas Harapan
Alamat	:	Solodiran, Manisrenggo, Klaten

C. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Menurut saya ya penting, mbak. Soalnya kan itu bisa meningkatkan kapasitas pendidik PAUD. Apalagi kan ini program dari pemerintah, pastinya pemerintah telah merancang kegiatan ini dengan sedemikian rupa sehingga pendidik yang belum S1 PAUD bisa bertambah skillnya, khususnya dalam mengajar di PAUD.

2. Apakah guru di lembaga anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Mengikuti, tapi hanya 1 satu orang pendidik soalnya terkait biaya, selain itu faktor usia. Karena lokasi Diklat-nya jauh makanya jadi ya yang muda saja yang saya suruh ikut.

3. Apakah peran Kepala Sekolah dan lembaga dalam mendukung guru yang mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Yang nyata sekali ya semangat dan motivasi dari kami. Selain itu pendanaan juga memang kami bantu dari lembaga, namun untuk biaya transot dan makan kami tidak bisa membantu karena keterbatasan kami.

4. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama guru mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Pendidik mengikuti kegiatan Diklat hari Sabtu dan Minggu saat lembaga kami libur, jadi ya kegiatan belajar di KB kami-pun tetap berjalan dengan lancar.

5. Apa ada perbedaan kompetensi profesional guru sebelum dan sesudah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Memang jelas ada perbedaan, namun memang tidak signifikan. Namun hal tersebut dapat dilihat dari cara mengajarnya juga, Mbak. Lebih sabar menhadapai anak, lebih santun, dan lebih banyak idenya untuk pengembangan lembaga. Misalnya pengadaan buku penghubung, atau kegiatan “Parenting” yang dulunya hanya dilakukan 2 kali dalam 1 tahun ajaran, maka kami adakan secara berkala dengan waktu yang tidak terlalu jauh jaraknya demi terciptanya komunikasi yang harmonis antara lembaga dan wali murid.

HASIL WAWANCARA Kepala Sekolah

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui pendapat Kepala Sekolah tentang Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dan bagaimana perubahan guru setelah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

B. Identitas Diri

Nama	: Sri Hartini
Jabatan	: Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir	: S1 PG-PAUD (Dalam Proses)
Lembaga	: KB Nangsri
Alamat	: Nangsri, Manisrenggo, Klaten

C. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?
Penting, mbak. Dengan mengikuti Diklat maka akan menambah pengetahuan pendidik PAUD tentang dunia PAUD.
2. Apakah guru di lembaga anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Iya, mengikuti. 1 orang pendidik mengikuti karena kami hanya berdua.
3. Apakah peran Kepala Sekolah dan lembaga dalam mendukung guru yang mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Semangat dan motivasi yang saya berikan kepada teman saya, Mbak. Selain itu saya juga berusaha mencarikan dana ke Kepala Desa karena lembaga kami berada dibawah naungan Desa.
4. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama guru mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
KBM aman-aman saja, karena Dikjut-nya setiap hari Sabtu dan Minggu.
5. Apa ada perbedaan kompetensi profesional guru sebelum dan sesudah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut
Banyak hal-hal kecil yang akhirnya pendidik menjadi tahu bahwa sebenarnya itu tidak boleh dilakukan. Contohnya menyeragamkan benda-benda anak, berkata jangan dan lain-lain. Selain itu pendidik terlihat bisa menangani salah satu murid kami yang ABK, beliau telaten sekali.

HASIL WAWANCARA Kepala Sekolah

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui pendapat Kepala Sekolah tentang Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dan bagaimana perubahan guru setelah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

B. Identitas Diri

Nama	: Rina Kristanti
Jabatan	: Kepala Sekolah

Pendidikan Terakhir : SMA
Lembaga : Pos PAUD Barokah
Alamat : Kecemen, Manisrenggo, Klaten

C. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?
Penting, mbak. Agar bisa memperbaiki cara mengajar.
2. Apakah guru di lembaga anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Ya, mengikuti.
3. Apakah peran Kepala Sekolah dan lembaga dalam mendukung guru yang mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Saya memberikan semangat dan motivasi agar dapat mengikuti kegiatan Diklat dengan baik. Selain itu saya memberikan kelonggaran waktu untuk tidak mengajar apabila ada yang harus dikerjakan terkait Diklat Lanjut.
4. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama guru mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
KBM berjalan lancar karena Diklat Lanjut-nya hanya hari Minggu dan Sabtu, mbak.
5. Apa ada perbedaan kompetensi profesional guru sebelum dan sesudah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Saya lihat mengajarnya lebih terampil, lebih percaya diri, dan lebih berani tampil didepan kelas. Dulu sebelum Diklat masih malu-mau padahal, mbak.

HASIL WAWANCARA

Kepala Sekolah

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui pendapat Kepala Sekolah tentang Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dan bagaimana perubahan guru setelah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

B. Identitas Diri

Nama : Tumiayem, S. Pd. I
Jabatan : Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir : S1 PAI
Lembaga : KBIT Harapan Bunda
Alamat : Barukan, Manisrenggo, Klaten

C. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?
Penting, mbak. Dengan mengikuti Diklat maka akan menambah pengetahuan pendidik PAUD. Kompetensi pendidik tentunya akan semakin meningkat. Hal ini sangat penting karena tuntutan sekarang ini untuk dapat bersaing dibutuhkan kompetensi profesional yang memadai.
2. Apakah guru di lembaga anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Iya, mengikuti. 3 orang pendidik KB kami ikut sertakan dalam kegiatan tersebut. 1 orang Diklat Dasar dan 2 orang Diklat Lanjut.
3. Apakah peran Kepala Sekolah dan lembaga dalam mendukung guru yang mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Sebagai Kepala Sekolah saya memberikan motivasi dan dukungan penuh kepada mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut. Saya juga membebaskan mereka apabila ada kepentingan terkait Diklat, boleh meninggalkan KBM.
4. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama guru mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut
KBM berjalan dengan baik. Namun dalam beberapa kegiatan memang sedikit masalah karena lembaga kami memang setiap hari Sabtu libur tetapi kami gunakan untuk rapat koordinasi atau menyiapkan kegiatan

dalam satu minggu. Dengan tidak adanya pendidik KB setiap hari Sabtu membuat saya harus berbagi tugas dengan guru TK.

5. Apa ada perbedaan kompetensi profesional guru sebelum dan sesudah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Jelas ada perubahan. Saya lihat dalam menangani anak menjadi lebih sabar. Kegiatan pembelajaran juga lebih kreatif. Dengan wali murid juga lebih dekat. Selain itu, pendidik juga sekarang lebih menghargai anak, tidak memaksa apabila anak tidak senang dengan kegiatan yang disiapkan guru.

HASIL WAWANCARA Kepala Sekolah

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui pendapat Kepala Sekolah tentang Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut dan bagaimana perubahan guru setelah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

B. Identitas Diri

Nama	:	Tulasmi
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir	:	SMA
Lembaga	:	KBIT Uwais Al-Qorni
Alamat	:	Sukorini, Manisrenggo, Klaten

C. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting, mbak. Banyak hal-hal tentang PAUD yang tentunya belum dipahami oleh pendidik di lembaga kami menjadi lebih paham setelah Diklat Lanjut.

2. Apakah guru di lembaga anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Iya, mengikuti. 1 orang pendidik mengikuti Diklat Lanjut.

3. Apakah peran Kepala Sekolah dan lembaga dalam mendukung guru yang mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Saya terus memberi semangat dan motivasi agar teman saya dapat Selain itu saya juga berusaha mencarikan dana dari Desa karena lembaga kami tahun 2016 kepemilikannya berubah dari Yayasan menjadi Desa, sehingga otomatis segala hal terkait lembaga PAUD hendaknya menjadi bagian dari Desa.

4. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama guru mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
KBM berjalan dengan baik, karena Diklat Lanjutnya hari Sabtu dan Minggu.
5. Apa ada perbedaan kompetensi profesional guru sebelum dan sesudah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Buat RPPH juga belum paham, Prosem dan Prota juga belum paham. Habis Diklat Dasar kemarin, belum banyak perubahan, Mbak. Mungkin sudah mengerti tapi belum paham ya. Apa waktu Diklatnya harusnya ditambahi ya. Namun, setelah Diklat Lanjut ini banyak ide-ide kreatif dalam mengajar banyak bermunculan. Selain itu dalam menangani anak di lembaga kami yang kebetulan ABK dia juga telah mampu. Padahal tadinya kami kewalahan.





HASIL WAWANCARA PANITIA DIKLAT BERJENJANG



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL WAWANCARA Panitia

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui pendapat panitia tentang pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut.

B. Identitas Diri

Nama : Mareta Widuri, S. Pd.
Jabatan : Wakil Ketua HIMPAUDI Kabupaten Klaten
Pendidikan Terakhir : SI
Alamat : Kepurun, Manisrenggo, Klaten

C. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?
Penting sekali. Diklat Lanjut merupakan salah satu program dari Dirjen PAUDNI dalam rangka meningkatkan kompetensi pendidik PAUD, khususnya non formal.
2. Bagaimana Prosedur pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Ada beberapa tahapan. Yang pertama tahapan persiapan yang dimulai dari pengajuan proposal, perijinan tempat dan yang lainnya, penentuan narasumber serta sosialisasi kepada sasaran peserta Diklat Berjenjang.
3. Berapa lama persiapan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Sekitar 3 bulan sudah siap.
4. Apa peran Dinas Pendidikan setempat dalam mensukseskan kegiatan Diklat Berjenjang?
Peran Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten adalah memberikan pengawasan terhadap jalannya Diklat. Selain itu terkait sosialisasi Diklat dari Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten sangat membantu sekali. Pendidik PAUD Non Formal sepertinya akan lebih mempercayai apapun yang diperintahkan oleh Dinas Pendidikan setempat. Sehingga hal tersebut menguntungkan kami juga.

5. Bagaimana cara mendapatkan narasumber?

Pada dasarnya narasumber Diklat telah disediakan oleh Dirjen PAUDNI. Dari panitia sendiri memang memberikan rekomendasi narasumber dari daerah atau lokal, sedangkan narasumber tingkat Nasional memang telah disiapkan oleh pusat. Rekomendasi atau usulan narasumber dari panitia kemudian ditindaklajuti oleh pusat, di ACC ataupun tidaknya tergantung dari pusat. Pada akhirnya karena satu dan lain hal, karena ketidak cocokan jadwal atau yang lainnya maka tidak semua di ACC. Kemudian memang diganti dengan narasumber yang lain.

6. Bagaimana penilaian akhirnya?

Penilaian hasil akhir Diklat dilihat dari Tugas Mandiri-nya. Selain itu juga dilihat dari absensi kehadiran. Kita telah diberikan contoh jawaban dari Tugas Mandiri yang benar, kemudian setiap wali kelas menilai Tugas Mandiri tersebut berdasarkan contoh tersebut. Yang dikirim ke Jakarta adalah yang nilainya nilainya tertinggi dan terendah.

7. Apa kendala pelaksaaan Diklat?

Kendala yang berarti hampir tidak ada. Hanya mungkin penentuan lokasi yang tepat saja yang agak kebingungan agar adil karena peserta Diklat berasal dari seluruh penjuru Kabupaten Klaten. Selain itu, narasumber yang waktunya berbeda-beda menyulitkan panitia untuk menentukan waktu Diklat.

8. Apakah panitia sudah merasa puas dengan pelaksanaan Diklat Berjenjang?

Sama sekali belum puas, karena masih banyak pendidik yang belum tercover dalam kegiatan Diklat Berjenjang ini. Diklat Berjenjang akan terus dilaksanakan demi peningkatan kualitas pendidik PAUD sampai semua pendidik PAUD yang belum linier pendidikannya mengikuti Diklat Berjenjang, pokoknya sampai habis tidak ada lagi pendidik yang belum mengikuti Diklat Berjenjang

9. Apakah peran Kepala Sekolah dan lembaga dalam mendukung guru yang mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Sangat mendukung. Banyak yang telah menjadi mitra kami. Selain dalam mendukung pendidik di lembaganya untuk mengikuti Diklat Lanjut, Kepala Sekolah juga menjadi partner peserta dalam

pelaksanaan Tugas Mandiri. Yang saya dengar juga banyak dari pendidik yang mendapatkan uang saku dan biaya Diklat ditanggung lembaga.





**HASIL WAWANCARA NARASUMBER
DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT**



HASIL WAWANCARA

Narasumber

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui pendapat narasumber tentang Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut

B. Identitas Diri

Nama : Benyamin Agustinus, S. Pd.
Jabatan : Trainer UNICEF/ Pengelola PAUD
Pendidikan Terakhir : SI
Lembaga : -
Alamat : Pati, Jawa Tengah

C. Pertanyaan Penelitian

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting sekali, Mbak. Karena Diklat ini merupakan salah satu program pemerintah dalam usaha menyetarakan pendidik PAUD dengan pendidik yang lain. Dalam Diklat dibahas secara lebih mendalam kompetensi-kompetensi guru yang harus dimiliki.

2. Bagaimana prosedur untuk menjadi narasumber Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Saya menjadi narasumber Diklat berawal dari keaktifan saya mengikuti program pelatihan yang diadakan oleh UNESCO di Bandung selama 1 bulan. Kami sebagai trainer UNESCO diberikan pendidikan dan pelatihan selama 1 bulan untuk men-training guru-guru POS PAUD. Saya sering diundang di Klaten oleh Dinas Pendidikan untuk menjadi narasumber seminar untuk guru Pos PAUD, dari situlah mungkin nama saya dikenal. Kemudian saya dihubungi untuk menjadi narasumber Diklat oleh Dinas Pendidikan setempat, apakah saya belum pernah ikut Diklat Berjenjang dan Training Of Trainer. Materi yang harus saya sampaikan-pun tidak sesuai dengan bidang keahlian saya. Saya hanya diberi kisi-kisi kemudian saya kembangkan sendiri

3. Bagaimana menurut anda antusias peserta Diklat Berjenjang di Kabupaten Klaten?

Antusiasnya luar biasa sekali menurut saya. Banyak yang sudah sepuh rela berbondong-bondong datang untuk ikut pelatihan, ada pula yang sedang hamil. Pokoknya antusiasnya patut diacungi jempol.

4. Bagaimana fasilitas Diklat Berjenjang Tingkat di Kabupaten Klaten?
Fasilitasnya sudah oke, sih Mbak. Tapi LCD-nya itu loh, nggak bisa dipindah-pindah. Kadang ada yang nggak kelihatan juga kan kasihan. Kadang saya pengen bikin suasanya kelasnya beda, kursinya dibikin melingkar begitu, tapi nggak bisa karena ruang kelasnya sempit. Pas di ruang yang gede, pesertanya kebanyakan. Jadi ya nggak bisa berbuat apa-apa





HASIL WAWANCARA

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Ana Puspitasari

Jabatan : Pendidik

Kelas (Diklat) : Profesional

Pendidikan Terakhir : SMA

Lembaga : POS PAUD Tunas Bangsa

Alamat : Jomboran, Tijayan, Manisrenggo, Klaten

Waktu : 1 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting banget untuk pendidik yang belum SI PAUD seperti saya.

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Yang pertama saya mendapatkan instruksi dari Dinas, awalnya terpikirkan biayanya yang lumayan mahal. Namun, setelah saya pikirkan lagi ternyata menambah kapasitas saya sebagai pendidik PAUD juga sangat penting, sehingga saya dapat mengajar dengan lebih baik.

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Jaraknya yang jauh saja karena Manisrenggo letaknya diperbatasan Sleman Klaten.

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Menambah pengetahuan saya tentang PAUD. Selain itu juga menambah teman dan relasi.

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Lebih percaya diri saat mengajar. Lebih paham tentang PAUD.

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Kurang puas, karena pelaksanaanya seharian penuh jadi sudah capek dijalan juga. Materinya juga kalau tidak minta tidak dikasih.

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Narasumbernya ada yang penyampaianya mudah dipahami da nada yang tidak. Relatif-lah, Mbak.

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Sudah baik, namun dikelas saya ruanganya sempit namun pesertanya terlalu banyak. Kalau hujan tidak dengar narasumbernya ngomong apa.

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Berdiskusi dengan teman

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Andhina Dyah M. J

Jabatan : Pendidik

Kelas (Diklat) : Cerdas

Pendidikan Terakhir : SMA

Lembaga : KB Widyasana

Alamat : Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten

Waktu : 17 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting sekali, karena merupakan salah satu bentuk pengembangan diri bagi pendidik PAUD

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Biar ilmu saya bertambah, selain itu mendapatkan banyak informasi tentang PAUD. Dari Dinas juga menyampaikan bahwa Diklat Berjenjang merupakan wadah bagi pendidik PAUD yang masih lulusan SMA untuk mengembangkan dirinya.

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Jaraknya saja sih menurut saya, tidak ada kendala yang berarti. Hanya kadang terlambat karena jauh.

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Tahu banyak hal tentang PAUD yang sebelumnya belum saya ketahui.

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Lebih PD mengajar, lebih sabar, tidak kaku lagi mengajar, punya ide-ide baru untuk mengajar, selain itu juga lebih paham bagaimana acara menangani anak ABK.

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Kurang puas karena masih banyak materi tentang PAUD yang belum saya dapatkan.

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Narasumbernya beberapa ada yang monoton, sehingga membuat malas mendengarkan..

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Sudah baik

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Berdiskusi dengan teman

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Aprilia Nungki Putri Ayuningtyas

Jabatan : -

Kelas (Diklat) : Lanjut

Pendidikan Terakhir : SMK

Lembaga : KB. AISYAH KEPURUN

Alamat : Kalilumpang 15/08, Kepurun, Manisrenggo, Klaten

Waktu : 2 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

- *Untuk menambah wawasan tentang cara mengajar anak-anak*
- *Untuk menambah ilmu tentang bagaimana menangani anak ABK*

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

- *Jarak tempuh yang lumayan jauh*
- *Pelaksanaan diklat yang dari pagi sampai sore*
- *Biaya Diklat yang tidak sedikit menjadi salah satu kendala saya, Mbak*

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

- Bisa mengajar dengan lebih baik
- Dapat membuat kaidik sendiri

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

- *Bisa mengajar anak dengan sabar, telaten*
- *Lebih bisa mendekatkan diri dengan anak*

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Pelaksanaan diklat sudah cukup baik, namun masih ada kekurangan paitia tidak standbay di kelas dan kelas yang kelompok saya lebih banyak pesertanya jadi penyerapan materi yang diberikan pembimbing kurang masuk

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Semua narasumber sudah baik. Ada yang penyampainnya mudah dipahami dan ada yang susah dipahami

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Fasilitas diklat sudah memadai

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Tugas mandiri saya kerjakan sendiri, tetapi dengan panduan tugas mandiri dari teman

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Arieska Nirwanti
Jabatan : Pendidik
Kelas (Diklat) : Profesional
Pendidikan Terakhir : SMK
Lembaga : KB. "Lentera Kasih"
Alamat : Randukeling, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten
Waktu : 11 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Sangat penting bagi pendidik paud

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Ingin mendapat ilmu baru dan pengalaman baru

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Lokasi Diklat terlalu jauh, sementara saya meninggalkan batita dirumah .

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Manfaat yang didapatkan dari mengikuti diklat lanjut:

- *Jauh lebih tau bagaimana menjadi pendidik yang seharusnya*
- *Menjadi lbih tau bagaimana cara mendidik yang seharusnya*
- *Mendapat ilmu baru dari narasumber maupun teman diklat beda kecamatan*

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Menjadi lebih tau cara mendidik anak-anak dengan lebih baik, lebih berhati-hati lagi dalam berbicara

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Masih ada kekurangan

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Mudah dipahami karena narasumber menyampaikan dengan bahasa yang sederhana

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Cukup baik, tetapi ruang kelas kurang efektif karena harus naik ke lantai 3

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Mengerjakan sendiri

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Bayu Fitri
Jabatan : Pendidik
Kelas (Diklat) : Profesional
Pendidikan Terakhir : SMK
Lembaga : KBIT HARAPAN BUNDA
Alamat : Borongan, Barukan, Manisrenggo, Klaten
Waktu : 16 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting buat guru PAUD yang hanya lulusan SMU

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Ingin menambah ilmu yang harus diajarkan anak PAUD. Karena lulusan SMA sangat minim pengalamannya. Dinas memberikan pengarahan agar ikut, sehingga saya ikut. Insya Allah saran dari Dinas selalu baik untuk kami.

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Uang makan dan bayar biaya Diklat dari kantong sendiri tanpa bantuan dari lembaga sedikitpun.

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Menambah ilmu yang belum pernah kudapat sebelumnya tambah percaya diri tambah kreatif

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Tambah semangat, tambah percaya diri didepan anak-anak

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Kurang puas, karena pelaksanaanya yang dilakukan seharian jadi menyita waktu bersama keluarga. Saya jadi sering bolos demi anak di perut saya. Alhamdulillah, ada dispensasi untuk ibu hamil.

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Narasumbernya asyik semua tapi ada yang kurang soalnya ribet cara menjelaskanya jadi bingung mengolahnya.

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Cukup baik disbanding Diklat sebelumnya.

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Berdiskusi dengan teman

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Wijiati, A. Md.

Jabatan : Pendidik

Kelas (Diklat) : Profesional

Pendidikan Terakhir : D3

Lembaga : POS PAUD Tunas Bangsa

Alamat : Jomboran, Tijayan, Manisrenggo, Klaten

Waktu : 1 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting sekali karena bisa tambah ilmu dan wawasan

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Agar tambah ilmu soal pengelolaan PAUD. Himbauan dari dinas untuk mengikuti Diklat.

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Tidak diberikan makalah Diklat terlebih dahulu

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Lebih mengerti tentang pengelolaan PAUD

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Sebelum Diklat bikin program pembelajaran seadanya, setelah Diklat bisa lebih paham soal bikin program pembelajaran.

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Pelaksanaanya terlalu singkat, jadi kurang optimal penyerapan materinya.

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Fasilitas kurang memuaskan

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Masih kurang karena pesertanya terlalu banyak sedangkan ruanganya sempit.

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Mengerjakan sendiri dibantu oleh suami tercinta dibalik layar

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Budi Astuti
Jabatan : Pendidik
Kelas (Diklat) : Profesional
Pendidikan Terakhir : SMA
Lembaga : KB Widyaasana
Alamat : Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten
Waktu : 17 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting sekali, terutama untuk kami yang hanya lulusan SMA

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Ingin menambah ilmu yang jelas, karena hanya lulusan SMA tentu saja kami masih sangat kekurangan dalam hal ilmu pengetahuan. Selain itu juga ada humbahan dari Dinas yang menguatkan, sehingga saya akhirnya ikut karena memang kata Dinas itu penting.

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Jaraknya yang jauh dan kegiatan full sehari, sedangkan saya punya balita dirumah.

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Menambah pengetahuan saya tentang PAUD ya sedikit-sedikit masuklah.

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Lebih paham tentang PAUD, selain itu juga lebih paham bagaimana acara menangani anak ABK.

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Kurang puas karena materinya kadang karena keterbatasan waktu terburu-buru menyampainya, sehingga kurang paham.

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Narasumbernya ada yang asyik ada yang monoton.

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Sudah baik, cuma dikelas saya ruanganya sempit dan pesertanya terlalu banyak jadi bikin 'gak focus.

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Berdiskusi dengan teman

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Dian Rona Mawarniati
Jabatan : Kepala Lembaga
Kelas (Diklat) : Berjenjang Tingkat Lanjut
Pendidikan Terakhir : SMU
Lembaga : KB. Lentera Kasih
Alamat : Randukeling, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten
Waktu : 11 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Sangat penting

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Agar menambah pengetahuan pendidikan

Menambah pengalaman

Lebih mengerti tentang pendidikan PAUD

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Kendala terberat saya adalah karena saya harus meninggalkan anak saya yang masih batita, sedangkan waktu Diklatnya seharian dari pagi sampai sore

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Lebih mengerti tentang PAUD

Menambah ilmu

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

- Sebelum masih kurang dalam pengajaran dan cara mendidik

- Sesudah lebih mengerti cara meniddik dan menerapkan pada anak didik

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Masih ada kekurangan

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Narasumber ada yang bisa dipahami

Ada juga yang kurang dipahami

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Pesertanya terlalu banyak dikelas kami, sehingga jadi gerah dan sumpek. Apalagi kalau pas cuaca panas. Kalau misalkan ada pendingin/ AC di ruangan, ya mendingan-lah.

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Mengerjakan sendiri dengan meminta konlustrasi dengan pembimbing

Hasil Wawancara
PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Diana Rahayu Tampubolon
Jabatan : Pendidik
Kelas (Diklat) : Cerdas
Pendidikan Terakhir : SMA
Lembaga : KB. LENTERA KASIH
Alamat : Kethingan, Jambon, Sleman, DIY
Waktu : 11 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting bagi pendidik PAUD

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Menambah wawasan tentang PAUD, agar lebih diakui keberadaan saya karena saya belum S1 PAUD.

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Saya merasa jaraknya terlalu jauh, soalnya saya juga gak berani naik motor sendirian sampai sana, harus nyari boncengan atau antar jemput suami. Selain itu rumah saya di Jambon, sudah masuk Sleman.

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Manfaat yang didapatkan dari mengikuti diklat lanjut:

a. Lebih mengerti cara menjadi pendidik PAUD

b. Mendapat ilmu baru dari narasumber maupun rekan diklat

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Menjadi lebih tahu cara mendidik anak-anak dengan baik

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Masih ada kekurangan

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Mudah dipahami

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Cukup baik

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Mengerjakan sendiri

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Idha Ratna Wati
Jabatan : Bendahara PAUD
Kelas (Diklat) : Cerdas
Pendidikan Terakhir : SMA
Lembaga : KB. ISTIQOMAH
Alamat : Dadi Rejo RT 26/RW 01, Leses, Manisrenggo, Klaten
Waktu : 20 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Agar lebih bisa memahami dan mendalami cara mendidik Anak Usia Dini

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Jarak lokasi tempat diklat yang jauh dan kendaraan

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Bertambahnya pengetahuan cara mendidik anak dan wawasan dalam menggunakan ragam main

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Perubahan sebelum: Memberikan dan mengasuh anak hanya sebatas kemampuan apa adanya

Perubahan setelah : Lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan permainan pada anak

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Sudah sangat membantu kami

Kekurangannya dalam pembagian jam pemberian materi dari pagi-sore

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Narasumber ada yang mudah dipahami dan sangat jelas ada pula yang sulit dipahami

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Fasilitas yang kurang kamar mandinya

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Mengerjakan sendiri sesuai pembelajaran sehari-hari

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Ir. Nanik Mulyani
Jabatan : Kepala Sekolah
Kelas (Diklat) : Cerdas
Pendidikan Terakhir : S1
Lembaga : KB. ISTIQOMAH
Alamat : Dadi Rejo RT 26/RW 01, Leses, Manisrenggo, Klaten
Waktu : 20 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?
Penting
2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?
Agar lebih bisa memahami dan mendalami cara mendidik Anak Usia dini
3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?
Jarak tempat lokasi diklat yang jauh dan kendaraan
4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?
Bertambahnya Pengetauuan cara mendidik anak damn wawasan dalam menggunakan dan membuat ragam main
5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?
Perubahan sebelum : memberikan dan mengasuh anak hanya sebatas kemampuan apa adanya
Perubahan setelah : lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan permainan pada anak.
Mampu membuat ragam main/APE sendiri hanya dengan barang bekas

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Sudah sangat membantu kami.

Kekurangannya dalam pembagian jam pemberian materi dari pagi sampai sore

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Narasumber ada yang mudah dipahami dan sangat jelas, ada pula yang sulit di pahami

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Fasilitas yang kurang kamar mandinya dan kurang kebersihannya. Lokasi kelasnya di lantai 2 Mbak, kalau terlambat harus lari-lari. Kalau mau sholat harus kebawah, bikin capek, Mbak

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Mengerjakan sendiri dan sesuai dengan pembelajaran sehari-hari

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Naematul Munawaroh

Jabatan : Pendidik

Kelas (Diklat) : Hebat

Pendidikan Terakhir : SMK

Lembaga : KBIT UWAIS AL- QORNI

Alamat : Woro, Sukorini, Manisrenggo, Klaten

Waktu : 5 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting sekali karena saya hanya lulusan SMU

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Ingin lebih memahami tentang PAUD. Selain itu dari Dinas memang menyarankan ikut, jadi saya ikut karena saya hanya lulusan SMA.

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Waktunya hanya sebentar jadi belum terlalu paham.

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Menjadi paham mengenai PAUD seperti cara membuat PROSEM, RPPM, RPPH, cara menangani anak walaupun hanya sedikit-sedikit tetapi sudah ada gambaran sekarang.

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Lebih siap untuk bermain dengan anak.

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Menurut saya sebaiknya waktunya diperpanjang agar lebih paham lagi.

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Ada yang mudah diterima ada yang agak rumit tapi kebanyakan mudah dipahami dalam penyampaian.

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Dengan dana yang masih minim saya rasa sudah baik, hanya saja sebaiknya setiap peserta diberikan materinya terlebih dahulu berupa soft atau hardcopy bukan hanya yang menginginkannya saja. Fasilitas di kelas Hebat sudah memadai. Ruanganya ada kipas anginnya, ya lumayan dari pada tidak ada. Alat tulis lengkap disediakan. Ada spidol, papan tulis, kertas hvs, layar, tempat sampah. Sudah enak, mbak.

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Berdiskusi dengan teman

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Nur Hasanah
Jabatan : Pendidik
Kelas (Diklat) : Profesional
Pendidikan Terakhir : SMA
Lembaga : KBIT Harapan Bunda
Alamat : Borongan, Barukan, Manisrenggo, Klaten
Waktu : 16 Mei 2017. pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Sangat penting

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Menambah ilmu tentang mendidik anak PAUD

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Narasumber kurang cocok ilmu susah masuk

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Ungkuk membagi pengetahuan pendidik PAUD

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Lebih paham dalam mendidik anak

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Baik dan setuju. Belum puas masih kurang ilmu. Karena kita diwajibkan menuntut ilmu sampai akhir hayat

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Tidak semua penyampaian narasumber bisa saya terima. Karena kalau sudah tidak suka dengan cara penyampaiannya ilmu yang disampaikan susah disampaikan

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Terlalu banyak peserta, jadi kurang bisa fokus untuk kelas saya

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Tugas mandiri saya kerjakan bareng teman sekolah saya. Dan kita buat tinggal copy paste dan edit name.

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Retno Siswiyanti

Jabatan : Pendidik

Kelas (Diklat) : Profesional

Pendidikan Terakhir : SMA

Lembaga : KB CILUBA

Alamat : Kepurun, Manisrenggo, Klaten

Waktu : 10 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Sangat penting, untuk menambah pengetahuan tentang PAUD. Berhubung saya bukan lulusan S1 PAUD maka saya masih buta akan dunia PAUD.

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Saya tertarik untuk ikut setelah dari Dinas sendiri memberikan instruksi. Sebenarnya sekarang tuntutanya adalah guru agar S1, namun karena kondisi yang belum memungkinkan jadi sementara seperti ini tidak apa-apa. Toh dari Dinas sendiri memang menganjurkan.

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Jarak tempuhnya lumayan jauh, kegiatnya full saat weekend jadi waktu untuk keluarga berkurang.

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Memberikan pengetahuan yang sangat banyak tentang PAUD, bagaimana mengajar yang benar, bagaimana menangani anak ABK. Banyaklah.

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Lebih percaya diri saat mengajar. Lebih paham, apa yang harus dilakukan dan apa yang sebaiknya tidak dilakukan saat mengajar.

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Kurang puas, pelaksanaanya memang dilaksanakan seharian namun masih kurang puas bagi saya karena narasumber terkadang terlalu terburu-buru menjelaskan karena takut waktunya tidak cukup.

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Narasumbernya ramah, ada yang menerangkanya simple jadi mudah dipahami, ada yang berbeli-beli.

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Sudah baik, hanya saja menurut saya kelas saya seharusnya pesertanya dibagi lagi menjadi 2 kelas karena pesertanya terlalu banyak.

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Berdiskusi dengan teman

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Siswanti, S. Pd.

Jabatan : -

Kelas (Diklat) : Profesional

Pendidikan Terakhir : S1

Lembaga : POS PAUD Bina Harapan

Alamat : GGL 2, Bendan, Manisrenggo, Klaten

Waktu : 6 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Sangat penting sekali

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

a. Untuk meningkatkan kemampuan saya dalam melakukan pembelajaran di sekolah

b. Meningkatkan mutu pendidik supaya dapat lebih maju

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Jaraknya jauh, jadi sudah capek dijalan. Saya juga belum punya SIM jadi harus nrabas-nrabas karena tidak berani naik motor ditengah kota.

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Mampu meningkatkan meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Sebelum:

a. Pembelajaran menonton

b. Belum membuat RPPH

- c. *Ruang lingkup belum luas*
- d. *Belum mengenal dengan adanya sentra dan area ruang*

Setelah:

- a. *Pembelajaran dapat berfariasi*
- b. *Selalu membuat RPPH*
- c. *Ruang lingkup lebih luas*
- d. *Pembelajaran kadang menggunakan sentra*
- e. *Area pembelajaran lebih luas*
- f. *Mengutamakan limbah sekitar*

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Pelaksanaan terlalu cepat

- *Saya merasa belum puas, karena keterbatasan waktu*
- *Belajar mencari ilmu itu tidak ada batasnya, jadi saya tidak akan pernah puas sampai disini*

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Narasumbernya bermacam-macam, ada yang enak ada yang tidak dalam penyampaian materinya

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

- *Kurang terkondisikan*
- *Kebanyakan jumlah peserta didalam kelas, jadi terlalu bising dan susah untuk fokus*
- *Ada yang kehilangan Hp tapi tidak ada penggeledahan pada saat itu juga, saat itu Cuma diinformasikan kalau ada yang kehilangan tapi tanpa tindakan. Adeeeh....*

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Buat sendiri sesuai dengan pemikiran dan semua yang telah dialami dan dipelajari selama mengikuti diklat lanjut. Walau hasilnya kurang

memuaskan yang penting sudah berusaha untuk yang terbaik dari yang baik.

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Sri Istuti Monik, SE
Jabatan : Pendidik
Kelas (Diklat) : Profesional
Pendidikan Terakhir : S1
Lembaga : POS PAUD Barokah
Alamat : Karangmojo, Kecemen, Manisrenggo, Klaten
Waktu : 3 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting sekali, meskipun saya sarjana tetapi saya bukan sarjana PAUD padahal pekerjaan saya mengajar PAUD, jadi memang harus mengikuti kegiatan semacam ini untuk mengembangkan potensi diri.

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang PAUD, bagaimana cara mengajar yang baik itu saya belum paham soalnya. Dari UPTD juga mengimbau agar yang belum S1 PAUD ikut Diklat Berjenjang, sehingga saya dengan percaya diri mendaftarkan diri.

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Jaraknya saja sih menurut saya, karena saya belum punya SIM jadi harus cari jalan tikus.

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Menambah pengetahuan saya, khususnya tentang PAUD

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Lebih menghargai anak, lebih PD mengajar, lebih sabar, punya ide-ide baru untuk mengajar, selain itu juga lebih paham bagaimana menangani siswa ABK.

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Kurang puas karena waktunya hanya singkat.

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Narasumbernya ada yang monoton, membuat malas menyimak.

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Sudah baik, cuma kelasku orangnya kebanyakan padahal kelasnya cuma sempit.

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Berdiskusi dengan teman

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Sri Suratmi

Jabatan : Kepala Sekolah/ Pendidik

Kelas (Diklat) : Profesional

Pendidikan Terakhir : SMK

Lembaga : KB. AISYIYAH KEPURUN

Alamat : Kalilumpang, Kepurun, Manisrenggo, Klaten

Waktu : 2 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Ya

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Untuk menambah wawasan tentang kegiatan belajar mengajar khususnya dalam lingkungan paud

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Jarak tempuh, waktu pelaksanaan (pagi sampai sore). Salah satu hambatanya adalah biaya Diklat yang menurut saya tidak sedikit

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Dapat lebih memahami cara mengajar dengan baik (sesuai SOP)

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Lebih sisiplin/menghargai waktu

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Pelaksanaan diklat saya rasa sudah cukup baik. Masih ada kekurangan, panitinya tidak stanbay didalam kelas

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Menurut saya dari semua narasumber sudah baik, saat menyampaikan ada yang mudah dipahami dan ada yang sulit untuk dipahami

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Fasilitas diklat sudah memadai

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Tugas mandiri saya dibantu oleh temannya.

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Sulaesih

Jabatan : Bendahara

Kelas (Diklat) : CERDAS

Pendidikan Terakhir : MAN (SLTA)

Lembaga : KB. MUTIARA HATI

Alamat : Mandungan, Kranggan, Manisrenggo, Klaten

Waktu : 13 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Agar lebih bisa memahami dan mendalami cara mendidik anak usia dini

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Jarak yang jauh, kendaraan

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Bertambahnya pengetahuan cara mendidik anak usia dini dan wawasan dalam menggunakan ragam main

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Ya. Semakin mengerti apa yang harus dan tidak boleh disampaikan kepada anak usia dini

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Sudah lumayan bagus dan sangat membantu kami kekurangannya jam pembelajaran terlalu lama

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Sudah bagus walau terkadang ada yang kurang jelas untuk dipahami

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Fasilitas tempat diklat terlalu naik dan kamar mandi kurang memadai

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Mengerjakan sendiri sesuai pembelajaran sehari-hari meskipun sedikit minta bantuan.

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Tentrem Rahayu

Jabatan : Pendidik

Kelas (Diklat) : Profesional

Pendidikan Terakhir : Kejar Paket C

Lembaga : KB. Nangsri

Alamat : Bonoroto, Nangsi, Manisrenggo, Klaten

Waktu : 3 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting. Menambah ilmu, sosialisasi dengan teman, ada yang belum paham bisa tanya

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Agar tambah ilmu untuk perbaikan cara mengajar

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Salah satu kendalanya yaitu karena jaraknya jauh dan kendaraan, mbak. Ngeri kalau naik motor di jalan raya yang kendaraanya banyak. Waktu terlalu lama (1 hari full). Terlalu banyak peserta lokasi di lantai 2.

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?
Memperbaiki cara mengajar, tambah PD
5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?
Lebih percaya diri saat mengajar, dulu masih malu-malu
6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?
 - *Kelasnya jangan terlalu banyak*
 - *Lokasinya terlau jauh*
7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!
Ramah semua, ada juga yang bikin ngantuk
8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?
baik
9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!
Dibantu karena kesulitan menjabarkan dengan kata-kata

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Hasil Wawancara
PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT
YOGYAKARTA**

Nama : Tri Margi Handayani

Jabatan : Pendidik

Kelas (Diklat) : Profesional

Pendidikan Terakhir : SMA

Lembaga	: POS PAUD TUNAS PERTIWI
Alamat	: Karangasem, Barukan, Manisrenggo, Klaten
Waktu	: 15 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Penting sekali karena saya hanya lulusan SMU

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Agar ilmu tentang PAUD bertambah dan bisa saya tularkan kepada anak didik saya. Selain itu dari Dinas memang menyarankan ikut, jadi saya ikut.

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Waktunya terlalu sebentar jadi kurang bisa dipahami ilmu/ materi yang disampaikan oleh narasumber.

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Bertambahnya ilmu tentang PAUD

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Bertambahnya ilmu pengetahuan, sedikit banyak ada perubahan dalam system mengajar saya.

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Waktunya terlalu sedikit.

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Ada yang mudah dipahami ada yang tidak karena waktunya terlalu singkat.

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Fasilitas-nya sudah baik, namun kelasku semrawut mbak. Memang luas sih, papan tulis, layar, spidol, semuanya lengkap. Tapi pesertanya kebanyakan. Jadi membludak. Nggak fokus.

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Dibantu oleh Kepala Sekolah saya

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Widy Rumeni
Jabatan : Pendidik
Kelas (Diklat) : Profesional
Pendidikan Terakhir : SLTA
Lembaga : KB Tunas Harapan, Solodiran
Alamat : Solodiran, Manisrenggo, Klaten
Waktu : 10 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Sangat penting untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidik PAUD

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Karena saya ingin menjadi seorang pendidik yang lebih maju agar bisa meningkatkan kualitas saya dalam mendidik anak-anak usia dini

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Waktunya yang full seharian, sehingga sedikit mengganggu waktifitas lainnya yang notabene sebagian dari kami peserta diklat adalah ibu rumah tangga

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

Manfaatnya saya jadi lebih tahu apa yang harus saya terapkan di lembaga kami, dan pembelajaran kami juga lebih terarah

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Pembelajaran kami jadi lebih terarah

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Sangat puas dengan pelaksanaan diklat ini

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

*Narasumbernya bagus**, penyampain materi lebih mudah di mengerti*

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Fasilitas diklat di kelas kami mencukupi

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Tugas mandiri saya kerjakan sendiri, namun tidak lepas dari bimbingan pembimbing kami

Hasil Wawancara

PELAKSANAAN DIKLAT BERJENJANG TINGAKAT LANJUT

Nama : Winarti

Jabatan : Kepala Lembaga

Kelas (Diklat) : Hebat

Pendidikan Terakhir : SMEA

Lembaga : KB. MUTIARA HATI

Alamat : Mendungan, Kranggan, Manisrenggo, Klaten

Waktu : 13 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Pertanyaan:

1. Menurut anda, apakah Diklat Berjenjang penting untuk guru PAUD?

Sangat penting

2. Apa motivasi anda mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut?

Karena saya ingin menjadi seorang pendidik yang lebih maju, agar bisa meningkatkan kualitas saya dalam mendidik anak-anak usia dini

3. Apakah kendala yang anda temui selama mengikuti pelaksanaan Diklat?

Kendalanya soal waktu yang full day, karena mengurangi konsentrasi kita dalam memahami materi

4. Apakah manfaat Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang anda rasakan?

-

5. Apakah perubahan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mengikuti Diklat?

Sebelum mengikuti Diklat

Sesudah mengikuti Diklat, jadi lebih aktif, kreatif dan inovatif

6. Bagaimana pelaksanaan Diklat menurut anda? Apakah ada kekurangan atau anda sudah puas?

Sudah lumayan puas

7. Bagaimana pendapat anda tentang narasumber Diklat? Apakah penyampainnya mudah dipahami ataukah tidak? Jelaskan!

Sudah lumayan puas, tapi masih ada Narasumber yang begitu monoton dalam menyampaikan materi

8. Bagaimana fasilitas Diklat secara keseluruhan maupun di kelas anda?

Tempatnya kurang nyaman

9. Bagaimana anda mengerjakan tugas mandiri? Apakah mengerjakan sendiri atau meminta bantuan? Jelaskan!

Bekerjasama dengan teman satu lembaga, maupun teman lain. Selain untuk saling tukar pendapat juga berbagi ilmu dan pengalaman.



HASIL WAWANCARA PESERTA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT



HASIL WAWANCARA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Ana Puspitasari

Waktu : 1 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : POS PAUD Tunas Bangsa

Wawancara ini tidak akan mempengaruhi jabatan, pangkat, dan gaji Bapak/Ibu, maka dari itu kami mohon diisi dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?
Perkembangan anak berkesinambungan, terus menerus seiring perkembangan usia anak. Sebelum Diklat saya sudah tahu.
2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?
Suatu standar yang dipakai untuk menyusun kegiatan di PAUD. Sebelum Diklat saya belum paham banget, sih.
3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?
Pada waktu diklat tidak dibahas tentang teori perkembangan anak. Kecepatan perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh pola asuh, makanan dan faktor bawaan serta lingkungan. Diklat membuat saya lebih mengerti, Mbak bahwa makananpun menjadi salah satu faktornya.
4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama dan seni? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Aspek fisik motorik berhubungan dengan gerakan. Kognitif dengan pikiran, bahasa bagaimana nak berkomunikasi, sosial emosional berhubungan dengan cara anak bersosialisasi dan mengontrol emosi, nilai agama dan moral diajarkan tentang cara ibadah, seni diajari berkesenian yang indah. Dulu saya gak ngerti apa itu aspek perkembangan, sekarang sudah jadi lebih paham sedikit-sedikit lah.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Hampir sama untuk setiap aspek, yang menghambat dan mendukung adalah pola asuh, lingkungan. Sebelum Diklat saya belum paham, mbak.

6. Menurut anda, apa tanda-tanda kelainan pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Anak tidak dapat mencapai STPPA atau terlihat dari segi fisiknya. Sudah tahu sih, sebelum diklat, tapi jadi lebih tahu.

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Semua makanan bergizi aman untuk anak, asalkan memenuhi danbintang. Hanya ukurannya yang beda, sudah tahu sebelum Diklat mbak.

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

DDTK. Makanan yang aman yang tanpa pengawet dan pewarna. Orang tua diberi sosialisasi. Setelah Diklat jadi lebih paham, mbak.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Setelah Diklat saya baru paham, kalau pola asuh yang baik untuk AUD yaitu dengan pembiasaan dan pemberian keteladanan.

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD dalam mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Baru tau setelah diklat, bahwa kecerdasan yang tidak hanya ada 1. Tidak hanya matematika saja, tapi ada banyak juga yang lain. Dengan memfasiliasi anak mengembangkan bakatnya.

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mendidik dengan hati. Tanpa membedakan latar belakang anak. Menghargai keunikan anak. Sebelum Diklat-pun saya sudah tahu.

12. Faktor apa yang mendukung dan menghambat perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Pola asuh yang sangat membebaskan atau sangat mengekang punya dampak yang negatif. Yang baik ya dibebaskan tapi tetap diawasi. Status ekonomi dan sosial yang tinggi atau terlalu rendah juga bisa membuat anak sombong atau malu, jadi tergantung situasinya. Pasca diklat baru paham, mbak.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan KPO (Kelompok Pertemuan Ortu), setelah Diklat baru paham macam-macam parenting.

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Dengan sosialisasi dan penawaran kerjasama dengan orang tua. Sebelum Diklat pun kami sudah praktik.

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum pelaksanaan Diklat?

Parenting, setelah Diklat kami baru paham.

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Bahasa santun, tidak mudah marah, dan sabar, sebelum diklat-pun kami sudah memahaminya seperti itu.

HASIL WAWANCARA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Aprilia Nungki P

Waktu : 2 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KB Aisyah Kepurun

Wawancara ini tidak akan mempengaruhi jabatan, pangkat, dan gaji Bapak/Ibu, maka dari itu kami mohon diisi dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Perkembangan anak usia lahir-6 tahun saling berhubungan memang benar. Perkembangan anak dari berbagai jenjang usia mempunyai hubungan sama lain. Sudah tahu kalau itu dari dulu, mbak.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

STPPA itu pedoman untuk mengajar, anak bisa apa usia segini... terus kita bikin kegiatan. Belum tau sebelumnya.

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Kecepatan perkembangan anak dipengaruhi oleh orang tua & lingkungan keluarga. Teori perkembangan anak belum terlalu paham. Karena di waktu pada waktu diklat tidak dibahas secara lebih mendalam, ya karena diklat saya tahu..

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama dan seni? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik berhubungan dengan gerakan, kecerdasan kognitif. Bahasa misalnya anak mampu bicara atau berani bicara, seni tentang keindahan,

nilai agama & moral mengajarkan tentang agama, sosial emosional tentang anak mampu mengontrol emosi & mampu bergaul dengan teman, ngertine yo setelah diklat mbak.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Kesehatan, makanan dan orang tua. Pokoknya cara pengasuhan orang tua itu yang pentik mb, belum tau dulunya saya.

6. Menurut anda, apa tanda-tanda kelainan pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Setiap aspek perkembangan anak tentunya mempunai kelainan. Bisa dilihat dari apakah anak telah mampu mencapai STPPA atau belum. Dulu belum tau juga

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Makanan yang bergizi ya jelas sama saja setatpi umur mbak. Mungkin pemberiannya seberapa gitu yang beda. Tau dari dulu,mbak

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan ditimbang, diukur lingkar kepalanya, dan diukur tingkat badannya. Selain itu juga orang tua ditanya... anaknya makan apa, baru tau istilah DDTK setelah diklat.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Pola asuh untuk anak usia dini yang tepat adalah dengan tidak banyak melarang tetapi memberikan contoh, belum tau mbak..pasca diklat baru ngerti.

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD dalam mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Setelah diklat baru tau ada kecerdasan ganda. Ya memang kecerdasan anak berbeda-beda. Bisa dengan ekstrakurikuler sesuai minat anak. Tapi di KB kami belum ada.

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mengajarkan dengan hati. Anak titipan Tuhan jadi tidak boleh disakiti. Tidak boleh dibeda-bedakan, apalagi dibentak-bentak. Sudah tau kalo masalah ini dari dulu.

12. Faktor apa yang mendukung dan menghambat perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Pola asuh yang terlalu membebaskan akan membuat anak tanpa kontrol, namun dilarang pun jangan. Status ekonomi sangat berpengaruh juga pada perkembangan anak. Apakah akan memanjakan dengan harta atau hidup sederhana. Status sosial tidak kalah pentingnya mempengaruhi perkembangan anak. Status sosial yang rendah kadang membuat anak minder & status sosial yang tinggi membuat anak sombong.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan pertemuan wali murid, sudah tahu dari dulu

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Dengan sosialisasi. Biasanya mau ada acara apa disekolah, gt... kita sosialisasi ke orang tua & kita libatkan, sudah tahu sebelum diklat

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum pelaksanaan Diklat?

Dengan parenting, dari dulu udah tau mbak

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Lemah lembut, sopan, ramah pada anak. Serta memakai bahasa yang sederhana. Sebelum diklat saya sudah paham, sih.

Hasil Wawancara

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Wijiatyi, A. Md.

Waktu : 1 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : POS PAUD Tunas Bangsa

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Anak usia 0-6 tahun tahap perkembanganya saling berhubungan satu sama lain. Perkembangan anak pada satu rentang usia akan mempengaruhi jenjang usia selanjutnya. Jadi ya dalam kurikulum PAUD-pun tentunya indikatornya berbeda. Baru tahu setelah diklat.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Pedoman guru PAUD dalam menyusun kegiatan. Anak usia sekian seharusnya sudah bisa apa,kurang lebih begitu. Baru paham setelah diklat.

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Teori perkembangan anak hanya sekilas info waktu Diklat. Kalau kecepatan perkembangan dipengaruhi orang tua. Bagaimana orang tua tersebut mendidik anaknya. Baru paham pasca diklat juga

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,moral agama dan seni? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik kaitanya dengan fisik, bentuk badan, dan gerakan badan, kognitif berhubungan dengan pikiran atau cara berpikir, sosial emosional kaitanya dengan kemampuan anak untuk berosialisasi dengan orang lain dan mengontrol emosinya, bahasa kaitanya dengan bahasa anak, moral dan nilai agama kaitanya dengan pembiasaan beribadah, seni mengajakan tentang keindahan, baru paham pasca diklat

5. Apakah saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Pola asuh orang tua, lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat, baru paham pasca diklat

6. Menurut anda, apakah tanda-tanda kelaian pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Apabila anak cenderung murung atau menarik diri dari teman-temannya. Selain itu secara jelas dapat dilihat pada fisiknya, baru paham pasca diklat

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Makanan bergizi sama untuk setiap anak, namun berbeda usia berbeda takarannya.

Sudah tahu dari dulu

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Deteksi Dini Tumbuh Kembang dapat dilakukan dengan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala. Sosialisasi kepada orang tua juga penting agar orang tua dapat memberikan makanan yang aman untuk anak, yaitu yang tidak ada pengawet, tidak ada pewarna juga.

Sudah tahu dari dulu

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Pola asuh yang tepat untuk anak usia dini ya yang belajar sambil bermain, dibuat menyenangkan, tidak banyak melarang dan mengatakan kata “jangan”, baru paham pasca diklat.

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdsan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD untuk mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Kecerdasan yang dimiliki anak tidak hanya satu, namun ada banyak. Memfasilitasi anak dengan kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat anak, namun sementara ini belum mampu untuk memfasilitasi semua minat anak. Selain itu juga selalu menghargai anak, baru paham pasca diklat.

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mengasuh anak dengan kasih sayang. Selalu menyadari keunikan anak. Selalu menghargai perbedaan. Bersikap sopan, lemah lembut dan berbicara dengan kata-kata yang baik.

12. Faktor apa yang menghambat dan mendukung perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sebelum Diklat sama?

Pengasuhan anak yang terlalu banyak melarang atau terlalu membiarkan saya kira kurang baik untuk perkembangan anak, ekonomi keluarga yang pas-pasan bisa menghambat ataupun mendukung perkembangan anak. Hal tersebut tergantung dari kreatifitas orang tua dalam memanfaatkan kondisi. Kondisi sosial masyarakat yang kurang baikpun dapat berdampak negatif karena anak adalah peniru ulung. Sehingga hal tersebut tetap kembali lagi kepada faktor pengasuhan orang tua, baru paham pasca diklat.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda berbeda dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Dengan cara sosialisasi kegiatan dengan mengundang orang tua, biasanya waktu tidak pasti karena disesuaikan dengan kebutuhan, baru paham pasca diklat.

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan Parenting, mendatangkan narasumber yang kompeten atau dibagikan kertas yang berisi tentang materi perkembangan anak.

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan parenting juga, sama saja, sudah paham dari dulu

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Senang membelai anak dengan lembut, menghargai keunikan anak, berbahasa yang mudah dipahami anak, sudah paham dari dulu.

Hasil Wawancara

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Widi Rumeni

Waktu : 10 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KB Tunas Harapan

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Anak usia lahir sampai 6 tahun mempunyai tahap perkembangan yang saling berhubungan satu sama lain. Dalam kurikulum PAUD indikatornya berbeda.

Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Dari STPPA kita dapat mengetahui anak usia dini seharusnya sudah bisa apa, jadi kegiatan yang kita lakukan. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja yang mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Teori perkembangan anak belum tahu banyak. Kecepatan perkembangan anak memang berbeda-beda tergantung dari cara pengasuhan orang tua menurut saya. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,moral agama dan seni? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik tentang gerakan badan, kognitif berhubungan dengan cara berpikir, sosial emosional tentang kemampuan anak untuk berosialisasi dengan orang lain dan mengontrol emosi, bahasa tentang cara berkomunikasi anak, moral dan nilai agama tentang mengajarkan cara beribadah, seni mengajarkan menyanyi, menari, menggambar, , dan lain-lain. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

5. Apakah saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Orang tua dan lingkungan menurut saya. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

6. Menurut anda, apakah tanda-tanda kelainan pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Apabila anak berbeda dari yang lain akan menjadi salah satu indikasi anak tersebut kelainan. Selain itu kelainan fisik juga dapat secara jelas dilihat oleh mata. Sudah tahu dari dulu kalau ini mbak.

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Makanan bergizi sama untuk setiap anak, namun berbeda usia akan berbeda ukurannya. Sudah tahu dari sebelum diklat

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

DDTK dan sosialisasi kepada orang tua agar dapat memberikan makanan yang aman untuk anak, yaitu yang tidak ada kandungan pengawet dan tidak ada kandungan pewarna juga. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Tidak banyak mengatakan kata “Jangan”, membiarkan tapi tetap memantau kegiatan anak. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD untuk mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Ada banyak kecerdasan pada anak, sehingga hendaknya orang tua tidak hanya menuntut anak untuk cerdas secara kognitif saja, namun m anak sesuai minat anak, Selain itu juga selalu memfasilitasi anak untuk dapat mengembangkan bakat dan minatnya, begitu pula di sekolah. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Menyayangi anak sebagai titipan Tuhan. Selalu menyadari keunikan anak. Menghargai perbedaan setiap anak. Bersikap sopan, lemah lembut dan berbicara dengan kata-kata yang baik. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

12. Faktor apa yang menghambat dan mendukung perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sebelum Diklat sama?

Orang tua yang mengasuh anak dengan cara terlalu banyak melarang atau terlalu membebaskan tidak baik untuk perkembangan anak, keluarga yang ekonominya berkecukupan bisa menghambat ataupun mendukung perkembangan anak. Kondisi sosial masyarakat yang baik dapat memberikan pengaruh baik kepada anak. Sehingga hal tersebut tetap kembali lagi kepada faktor pengasuhan orang tua. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda berbeda dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Sosialisasi kegiatan sekolah dengan mengundang orang tua. Sudah paham dari dulu

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan Parenting, mengumpulkan orang tua untuk mendengarkan materi dari narasumber yang ahli. Sudah praktek dari dulu

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Biasanya di PAUD kami dengan buku penghubung atau pada waktu sosialisasi orang tua diberikan pengertian. Sudah praktek dari dulu

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Lemah lembut, senang membela anak, dan tidak kasar. Paham dari dulu, mbak

Hasil Wawancara

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Arieska Nirwanti

Waktu : 11 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KB Lentera Kasih

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Ya memang ada hubunganya mbak, perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun. Itulah alasan mengapa dalam kurikulum PAUD ada pembedaan indikator untuk setiap usia anak. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Pedoman guru PAUD dalam menyusun kegiatan. Anak usia sekian seharusnya sudah bisa apa,kurang lebih begitu. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Teori perkembangan anak belum tahu banyak. Kecepatan perkembangan anak memang berbeda-beda tergantung dari cara pengasuhan orang tua menurut saya. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,moral agama dan seni? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik kaitanya dengan fisik, bentuk badan, dan gerakan badan, kognitif berhubungan dengan pikiran atau cara berpikir, sosial emosional kaitanya dengan kemampuan anak untuk berosialisasi dengan orang lain dan mengontrol emosinya, bahasa kaitanya dengan bahasa anak, moral dan nilai agama kaitanya dengan pembiasaan beribadah, seni mengajakan tentang keindahan. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

5. Apakah saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Pola asuh orang tua, lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

6. Menurut anda, apakah tanda-tanda kelaian pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Apabila anak cenderung murung atau menarik diri dari teman-temannya. Selain itu secara jelas dapat dilihat pada fisiknya. Sudah tahu dari dulu

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Makanan bergizi sama untuk setiap anak, namun berbeda usia berbeda takarannya. Sudah paham tanpa diklat

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Deteksi Dini Tumbuh Kembang daapat dilakukan dengan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala. Sosialisasi kepada orang tua juga penting agar orang tua dapat memberikan makanan yang aman

untuk anak, yaitu yang tidak ada pengawet, tidak ada pewarna juga. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Pola asuh yang tepat untuk anak usia dini ya yang belajar sambil bermain, dibuat menyenangkan, tidak banyak melarang dan mengatakan kata “jangan”, setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdsan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD untuk mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Setelah Dikjut saya jadi lebih paham. Kecerdasan yang dimiliki anak tidak hanya satu, namun ada banyak. Memfasilitasi anak dengan kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat anak, namun sementara ini belum mampu untuk memfasilitasi semua minat anak. Selain itu juga selalu menghargai anak.

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mengasuh anak dengan kasih sayang. Selalu menyadari keunikan anak. Selalu menghargai perbedaan. Bersikap sopan, lemah lembut dan berbicara dengan kata-kata yang baik. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

12. Faktor apa yang menghambat dan mendukung perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sebelum Diklat sama?

Pengasuhan anak yang terlalu banyak melarang atau terlalu membiarkan saya kira kurang baik untuk perkembangan anak, ekonomi keluarga yang pas-pasan bisa menghambat ataupun mendukung perkembangan anak. Hal tersebut tergantung dari kreatifitas orang tua dalam memanfaatkan kondisi. Kondisi sosial masyarakat yang kurang baikpun dapat berdampak negatif karena anak adalah peniru ulung. Sehingga hal tersebut tetap

kembali lagi kepada faktor pengasuhan orang tua. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda berbeda dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Dengan cara sosialisasi kegiatan dengan mengundang orang tua, biasanya waktu tidak pasti karena disesuaikan dengan kebutuhan. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan Parenting, mendatangkan narasumber yang kompeten atau dibagikan kertas yang berisi tentang materi perekembangan anak. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan parenting juga, sama saja. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Senang membelai anak dengan lembut, menghargai keunikan anak, berbahasa yang mudah dipahami anak. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

Hasil Wawancara

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Diana Rahayu Tampubolon

Waktu : 11 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KB Lentera Kasih

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Dalam kurikulum PAUD memang sudah ada pembedaan masing-masing jenjang usia anak usia dini, sehingga memang sebenarnya anak usia dini pada setiap jenjang usianya saling berkesinambungan perkembangannya. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

STTPA itu suatu pedoman untuk melihat sejauh mana perkembangan anak dalam sebuah aspek tertentu. Sehingga, guru dapat dengan mudah menentukan kegiatan atau indikator yang sesuai dengan usia anak. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Teori perkembangan belum paham. Kalau kecepatan perkembangan dipengaruhi orang tua, namun lingkunganpun turut andil didalamnya. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,moral agama dan seni? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Fisik berhubungan dengan kinestetik, bentuk badan, dan gerakan badan, kognitif berhubungan dengan pikiran, sosial emosional kaitanya dengan kemampuan anak untuk bersosialisasi dengan orang lain dan mengatur emosinya, bahasa kaitanya dengan anak mampu berkomunikasi dengan orang lain, moral dan nilai agama kaitanya dengan tata cara beribadah, seni mengajarkan tentang keindahan ciptaan Tuhan, seperti menyayi, gerak tarian, puisi, dll. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

5. Apakah saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Seperti yang diatas tadi Mbak, orang tua dan lingkunganlah yang memberikan pengaruh terbesar. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

6. Menurut anda, apakah tanda-tanda kelainan pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Apabila anak cenderung murung atau menarik diri dari teman-temanya. Selain itu secara jelas dapat dilihat pada fisiknya. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Makanan bergizi sama untuk setiap anak, namun berbeda usia berbeda yaitu jumlahnya.

Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

DDTK biasanya setiap bulan. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Pola asuh yang membebaskan tapi tetap mengontrol.

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdsan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD untuk mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

Kecerdasan anak berbeda-beda, tidak hanya satu namun ada banyak. Cara mengembangkannya dengan cara memfasilitasinya.

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

Mengasuh anak dengan kasih sayang. Selalu menghargai perbedaan dan keunikan anak. Membelai anak dengan lembut dan penuh kasih sayang. Memberikan penyuluhan kepada orang tua agar bertindak lemah lembut kepada anak.

12. Faktor apa yang menghambat dan mendukung perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sebelum Diklat sama?

Pengasuhan anak yang terlalu melarang atau terlalu membiarkan berdampak buruk pada perkembangan anak, ekonomi keluarga yang kekurangan bisa menghambat ataupun mendukung perkembangan anak. Hal tersebut tergantung dari bagaimana orang tua dalam memanfaatkan kondisi. Kondisi sosial masyarakat yang semrawut dapat berdampak negatif pada perkembangan anak karena anak adalah peniru ulung. Sehingga hal tersebut tetap kembali lagi kepada orang tua. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda berbeda dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Dengan cara sosialisasi kegiatan mengundang orang tua. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Ya dengan Parenting. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan parenting juga, sama saja. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Berbahasa yang sederhana agar mudah dipahami anak, bersikap lemah lembut pada anak. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Wawancara

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Wienarti

Waktu : 13 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KB Mutiara Hati

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Anak usia 0-6 tahun perkembangannya saling berhubungan dari waktu ke waktu. Baru fahama banget setalah ikut Diklat ini

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Mau ngajar apa ya dilihatnya dari situ, jadi tau mau membuat kegiatan apa. Setelah Dikjut saya jadi lebih paham.

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Waktu Diklat hanya sedikit membahasnya, tapi saya tahu kalo memang ada teori perkembangan anak. Yang mempengaruhi tingkat perkembangan anak paling dominan yaitu orang tua dan lingkungan. Semakin paham pasca diklat

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,moral agama dan seni? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik berhubungan dengan kinestetik gerakan badan, seni ya tentang keindahan biasanya diajarkan berkesianian seperti menari, menyanyi, melukis, mewarnai, moral dan nilai agama ya membiasakan anak beribadah, kognitif berhubungan dengan pikiran atau cara berpikir anak, bahasa tentang anak mampu mengungkapkan pendapatnya, sosial emosional tentang cara anak bersosialisasi dan mengatur emosi. Semakin paham pasca diklat

5. Apakah saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Pola asuh orang tua, lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan anak. Semakin paham pasca diklat

6. Menurut anda, apakah tanda-tanda kelaian pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Anak terlihat berbeda dengan yang lain atau terlihat dari kondisi fisik. Semakin paham pasca diklat

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Makanan bergizi sama saja semua usia, yang berbeda hanya jumlahnya untuk setiap usia berbeda. Sudah paham dari dulu kalau masalah yang ini.

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala. Pengarahan kepada orang tua juga penting agar orang tua dapat memberikan makanan yang aman untuk anak, yaitu yang tidak ada pengawetnya, tidak ada pewarnanya juga. Semakin paham pasca diklat

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Pola asuh yang menyenangkan, alat permainannya warna-warni, pokoknya tidak banyak melarang. Jadi membebaskan anak untuk

bereksplosiasi sesuai dengan minat dan bakatnya. Semakin paham pasca diklat

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdsan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD untuk mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Anak mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda, karena memang kecerdasan tidak hanya ada satu. Memfasilitasi anak dengan kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat anak, namun sementara ini belum mampu untuk memfasilitasi semua minat anak. Selain itu juga selalu menghargai anak. Semakin paham pasca diklat

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mengasuh anak dengan kasih sayang. Selalu menyadari keunikan anak. Selalu menghargai perbedaan. Bersikap sopan, lemah lembut dan berbicara dengan kata-kata yang baik. Jadi lebih mengerti pasca Diklat

12. Faktor apa yang menghambat dan mendukung perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sebelum Diklat sama?

Pengasuhan anak yang terlalu banyak melarang atau terlalu membiarkan saya kira kurang baik untuk perkembangan anak, ekonomi keluarga yang pas-pasan bisa menghambat ataupun mendukung perkembangan anak. Hal tersebut tergantung dari kreatifitas orang tua dalam memanfaatkan kondisi. Kondisi sosial masyarakat yang kurang baikpun dapat berdampak negatif karena anak suka meniru. Jadi lebih mengerti pasca Diklat

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda berbeda dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Dengan cara sosialisasi kegiatan dengan mengundang orang tua, biasanya waktu tidak pasti karena disesuaikan dengan kepentingan. Jadi lebih mengerti pasca Diklat

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan Parenting, mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya atau dibagikan kertas yang berisi tentang materi perkembangan anak. Jadi lebih mengerti pasca Diklat

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Parenting. Jadi lebih mengerti pasca Diklat

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Dengan membelai anak dengan lembut, menghargai perbedaan anak, berbahasa yang mudah dipahami anak. Jadi lebih mengerti pasca Diklat

Hasil Wawancara

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Bayu Fitri

Waktu : 16 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KBIT Harapan Bunda

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Ada hubungan antara satu perkembangan dengan perkembangan lain dalam setiap jenjang usia. Sehingga dalam kurikulum PAUD ada perbedaan indikator. Baru tahu setelah diklat.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Standar perkembangan anak. Anak sudah bisa apa, begitu. Baru tahu setelah diklat.

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Dalam Diklat tidak ada pembahasan yang mendetail tentang teori perkembangan anak, mbak. Yang mempengaruhi kecepatan perkembangan anak adalah orang tua, lingkungan juga. Baru tahu setelah diklat.

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,moral agama dan seni? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik berhubungan dengan gerakan, bahasa mengajari anak berbicara, mengenalkan huruf, kognitif melatih anak berpikir sebab-akibat atau yang lainnya, sosial emosional mengajari anak tentang bersosialisasi dan mengontrol emosi, seni mengajari anak menyanyi, melukis, menggambar, nilai agama dan moral mengajari anak hafalan do'a sehari-hari, cara ibadah dan lain-lain. Baru tahu setelah diklat.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Lingkungan dan orang tua bisa menghambat dan mendukung perkembangan anak. Lingkungan ini luas lho, bisa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Baru tahu setelah diklat.

6. Menurut anda, apakah tanda-tanda kelaian pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Anak terlihat berbeda dengan yang lain atau terlihat dari kondisi fisik. Mungkin anak suka murung, atau takut dengan orang lain, semacam itulah. Baru tahu setelah diklat.

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Pada dasarnya makanan bergizi untuk semua anak adalah sama, yang membedakan hanya takaran atau porsinya. Baru tahu setelah diklat.

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan kegiatan DDTK. Makanan yang aman untuk anak usia bayi yaitu yang teksturnya lembut, selain itu juga makanan yang tidak mengandung pengawet dan pewarna, begitu juga untuk anak usia yang lain. Baru tahu setelah diklat.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Pola asuh yang membuat anak merasa nyaman. Tegas namun, tidak mengekang. Membebaskan tapi tetap tegas pada hal-hal tertentu. Baru tahu setelah diklat.

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD untuk mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Kecerdasan anak itu ada berbagai macam, tidak hanya satu macam. Cara mengembangkannya dengan memberikan fasilitas kepada anak untuk mengembangkan minatnya, menghargai perbedaan setiap anak juga. Baru tahu setelah diklat.

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mengasuh anak dengan penuh kasih sayang. Selalu menyadari keunikan anak, menghargai perbedaan anak. Bersikap sopan, lemah lembut dan berbicara dengan kata-kata yang baik. Baru tahu setelah diklat.

12. Faktor apa yang menghambat dan mendukung perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sebelum Diklat sama?

Pengasuhan anak yang terlalu banyak melarang atau terlalu membiarkan saya kira kurang baik untuk perkembangan anak, ekonomi keluarga yang pas-pasan bisa menghambat ataupun mendukung perkembangan anak. Hal tersebut tergantung dari kreatifitas orang tua dalam memanfaatkan kondisi. Kondisi sosial masyarakat yang kurang baikpun dapat berdampak negatif karena anak suka meniru. Baru tahu setelah diklat.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda berbeda dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Dengan cara sosialisasi kegiatan dengan mengundang orang tua. Sudah praktek dari dulu di lembaga kami

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan Parenting. Sudah praktek dari dulu di lembaga kami

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Parenting. Sudah praktek dari dulu di lembaga kami

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Tidak kasar, tidak mudah marah, bersikap lemah lembut, bersikap menghargai anak, berbahasa yang halus, sederhana agar mudah dipahami anak. Sudah praktek dari dulu di lembaga kami

Hasil Wawancara

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Budi Astuti

Waktu : 17 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KB Widyasana

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Perkembangan anak dalam berbagai aspek berjalan secara beriringan dan berkesinambungan. Ada beberapa rentang usia yang telah dijelaskan dalam kurikulum PAUD yang memuat tugas perkembangan pada setiap usia anak. Sehingga jika dikatakan berkesinambungan ya memang benar. Setelah diklat jadi faham

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

STPPA itu tugas perkembangan anak dalam setiap usia sehingga memudahkan guru menentukan kegiatan sesuai tema . Setelah diklat jadi faham

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Lupa, Mbak soalnya waktu Diklat hanya dibahas sebentar. Kecepatan perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan, teman dan orang tua. Lingkungan msyarkat juga deng, Mbak. Setelah diklat jadi faham

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,moral agama dan seni? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik mengajari anak bergerak-gerak, sosial emosional mengajari anak mengatur emosi dan bersosialisasi dengan teman, mau antri, mau berbagi makanan dan mainan begitu. Bahasa mengajarkan pada anak tentang cara berkomunikasi, kognitif mengajari anak tentang cara berpikir, bisa mengenal angka, mengenal hubungan sebab dan akibat, NAM mengajari tentang cara beribadah, do'a sehari-hari, hafalan surat pendek dan sholat, begitu. Seni mengajarkan anak untuk mengenal seni, bisa menari, bisa menyanyi atau main musik. Setelah diklat jadi faham

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Entah itu menghambat ataupun mendukung. Setelah diklat jadi faham

6. Menurut anda, apakah tanda-tanda kelaian pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Yang pertama dapat dilihat adalah kondisi fisiknya. Tapi kondisi psikologisnya dapat dilihat dari sikapnya yang berbeda dengan teman-temannya. Setelah diklat jadi faham

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Pada dasarnya makanan bergizi untuk semua anak adalah sama, yang berbeda hanya ukuranya. Setelah diklat jadi faham

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

DDTK, biasanya setiap bulan. Makanan yang aman adalah makanan yang tidak mengandung pengawet dan pewarna. Setelah diklat jadi faham

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Pola asuh yang selalu menghargai keunikan anak. Selalu memberikan anak kebebasan dalam mengekplorasi lingkungan tanpa banyak melarang tetapi tetap mengawasi. Setelah diklat jadi faham

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD untuk mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Kecerdasan ganda, tidak hanya satu. Cara mengembangkannya dengan memberikan fasilitas kepada anak untuk mengembangkan minatnya, menghargai perbedaan setiap anak juga. Setelah diklat jadi faham

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa untuk menghindari kekerasan dan diskriminasi. Mengajar dengan menghargai perbedaan anak, tidak membeda-bedakan latar bekang anak. Setelah diklat jadi faham

12. Faktor apa yang menghambat dan mendukung perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sebelum Diklat sama?

Pengasuhan anak yang terlalu banyak melarang atau terlalu membiarkan saya kira kurang baik untuk perkembangan anak, ekonomi keluarga yang pas-pasan bisa menghambat ataupun mendukung perkembangan anak. Hal tersebut tergantung dari bagaimana orang tua dalam memanfaatkan kondisi. Kondisi sosial masyarakat yang negatif dapat berdampak negatif pula bagi anak karena anak berada pada masa meniru. Setelah diklat jadi faham

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda berbeda dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Kegiatan sosialisasi dengan orang tua. Pemahaman saya sama setelah diklat dan pasca diklat sama.

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Parenting, home visit, kegiatan PMT, kegiatan cooking class, dll. Sudah paham sih

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Parenting dan buku penghubung. Pemahaman saya sama setelah diklat dan pasca diklat sama.

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Lemah lembut, berbahasa yang baik, bahasanya sederhana yang mudah dipahami anak. Pemahaman saya sama setelah diklat dan pasca diklat sama.

Hasil Wawancara

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Andhina Dyah Mei Jayanti

Waktu : 17 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KB Widyasana

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Perkembangan anak usia 0 sampai 6 tahun dalam berbagai aspek mempunyai hubungan yang saling melengkapi dan saling berhubungan. Setiap jenjang usia mempunyai tugas perkembangan masing-masing. Jika tugas perkembangan pada jenjang usia tertentu telah dapat tercapai, maka akan mempengaruhi tugas perkembangan jenjang usia selanjutnya. Sehingga, dalam kurikulum PAUD dapat dibuat indikator masing-masing usia untuk menentukan kegiatan. Pengetahuan saya semakin bertambah karena mengikuti Diklat.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

STPPA itu tugas perkembangan anak pada setiap usia yang berfungsi untuk memudahkan guru menentukan kegiatan sesuai tema. Saya baru mengetahui setelah mengikuti Diklat.

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Waktu Diklat hanya dibahas sebentar masalah teori perkembangan anak. Kecepatan perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan orang tua. Saya lebih paham setelah mengikuti Diklat.

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,moral agama dan seni? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik mengajari anak gerakan, melompat, jinjit, dan lain-lain. Kognitif mengajari anak tentang hubungan sebab-akibat, seni mengajari anak menari, NAM mengajari anak sembahyang. Sosial emosional mengajari anak untuk antri. Bahasa mengajari anak berkomunikasi. Sebelum Diklat saya belum paham.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Lingkungan dapat menghambat ataupun mendukung perkembangan anak,makanan dan faktor keturunan pun berpengaruh. Setelah Diklat saya semakin paham.

6. Menurut anda, apakah tanda-tanda kelaian pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Dari kondisi fisik anak dapat terlihat apakah ada kelaianan atau tidak. Selain itu sikap anak-pun dapat memberikan tanda bahwa anak itu kelaianan, misalkan pendiam, murung, dan lainnya begitu. Hal tersebut saya pahami setelah mengikuti Diklat.

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Sama saja kalo makanan bergizi itu. Usia berapapun sama, cuma takaranya saja mungkin yang berbeda. Pemahaman saya sebelum dan sesudah Diklat hampir sama.

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

DDTK, biasanya setiap bulan. Makanan yang aman adalah makanan yang tidak mengandung pengawet dan pewarna. Istilah DDTK lebih saya pahami pasca ikut Diklat.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Anak usia dini senang dengan sesuatu yang menarik, enak dilihat, dan lain-lain. Anak juga tidak suka dilarang-larang. Maka dari itu sebaiknya kita mendidik dengan tanpa banyak melarang. Ya, diawasi juga tapi juga tidak terlalu melarang-larang. Pemahaman saya semakin bertambah setelah ikut diklat

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD untuk mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Kecerdasan yang tidak cuma satu. Cara mengembangkannya dengan memberikan fasilitas kepada anak untuk mengembangkan minatnya, menghargai perbedaan setiap anak juga. Dengan membuat ekstrakurikuler sebenarnya, tapi dilembaga kami sementara ini baru ada drum band, menari, menyanyi, dan mengaji. Setelah ikut Diklat saya jadi paham.

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Beri pengertian kepada orang tua agar senantiasa tidak melakukan kekerasan pada anak. Selain itu sebagai guru hendaknya tidak membeda-bedakan anak. Mendidik anak dengan kasih sayang. Saya semakin paham setelah ikut Diklat.

12. Faktor apa yang menghambat dan mendukung perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sebelum Diklat sama?

Pola asuh yang terlalu membebaskan atau melarang dapat menghambat dan mendukung perkembangan anak. Sosial ekonomi apabila diatur dengan baik, maka akan mendukung perkembangan anak begitu pula sebaliknya, sedangkan kondisi sosial kemasyarakatan-pun demikian. Karena kondisi sosial-pun mempunyai pengaruh yang sangat banyak bagi

perkembangan anak. Peran orang tua sangat dibutuhkan disini agar dapat membentengi anak dari pengaruh masyarakat yang kurang baik. Melalui Diklat saya menjadilebih paham akan hal ini.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda berbeda dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Sosialisasi dengan orang tua. Sebelum Diklat memang sudah diterapkan dilembaga kami

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Parenting, kegiatan PMT, kegiatan cooking class, home visit dll. Sudah paham sebelum diklat

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Parenting dan buku penghubung. Sudah paham sebelum diklat

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Berbahasa yang sopan, lemah lembut, senang membela anak, tidak kasar, dan lain-lain. Setelah Diklat saya menjadi semakin faham.

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Hasil Wawancara

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Rona Dian Mawarniati

Waktu : 11 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KB Lentera Kasih

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Memang ada kesinambungan perkembangan anak usia 0-6 tahun. Makanya dalam kurikulum PAUD dibedakan untuk setiap usia, karena perkembangan pada usia sebelumnya akan mempengaruhi perkembangan diusia selanjutnya. Saya memperoleh pengetahuan ini saat dikjut.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

STPPA itu pedoman untuk membuat kegiatan. Jadi nanti berbeda-beda setiap usia, dari situ bisa diketahui anak harusnya sudah bisa apa sesuai dengan usia-nya. Setelah diklat baru saya faham

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Teori saya lupa-lupa ingat karena waktu Diklat hanya dibahas sambil lalu. Yang jelas yang paling utama mempengaruhi kecepatan perkembangan anak itu ya pola asuh orang tua, faktor makanan bergizi tetapi juga memberikan pengaruh. Setelah diklat saya baru faham.

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,moral agama dan seni? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik biasanya diajari senam sederhana, melompat, meloncat atau motorik halus seperti meremas dan menggunting. Kognitif anak diajari membilang angka 1-10, mengurutkan pola, dll. Bahasa anak diajari menirukan bentuk huruf, berkomunikasi yang baik, mengungkapkan pendapat, dll. NAM anak diajari sembahyang, sosial emosional anak diajari antri, berbagi, sabar dan mengasah empati anak. Seni anak diajari menari, menyanyi, melukis, dll. Setelah Diklat, saya baru faham.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Makanan bergizi, orang tua, dan lingkungan. Setelah diklat saya lebih faham lagi

6. Menurut anda, apakah tanda-tanda kelaian pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Fisik anak dapat menunjukkan kalau anak itu punya kelainan. Suka diam, atau terlalu aktif barangkali bisa juga. Pengetahuan ini juga ada pada materi dikjut

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Makanan bergizi ya yang seperti itu sama saja untuk anak-anak, cuma jumlahnya yang tidak sama. Anak bayi tidak mungkin diberikan makanan yang porsinya sama dengan anak usia 3 tahun kan? Sejauh ini pemahaman saya sama sih, sebelum diklat dan setelah diklat

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

DDTK, tiap satu bulan sekali. Makanan yang aman makanan yang tidak mengandung pengawet dan pewarna. Pemahaman saya hampir sama, sih dengan sebelum Diklat.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Tanpa mengekang, tidak terlalu membebaskan agar anak dapat mengekplorasi dirinya. saya semakin paham setelah ikut Diklat

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD untuk mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Setelah diklat saya baru tahu kalau kecerdasan yang dobel atau ganda begitu. Jadi kecerdasan itu tidak cuma satu. Ya cara mengembangkanya dengan memahami setiap keunikan anak, tidak menyamaratakan setiap anak. Sekolah hendaknya memfasilitasi anak untuk mengembangkan minatnya.

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Orang tua sangat perlu diberikan sosialisasi terkait perlindungan anak. Selain itu, guru di sekolah hendaknya mampu memberikan pengasuhan yang tidak membeda-bedakan anak, serta tidak membedakan latar belakang anak. Guru juga harus menyayangi anak dengan penuh kasih sayang serta tidak bertindak kasar. Hal ini lebih saya pahami setelah mengikuti Diklat

12. Faktor apa yang menghambat dan mendukung perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sebelum Diklat sama?

Pengasuhan orang tua memang mempengaruhi perkembangan anak, entah positif ataupun negatif. Kondisi sosial ekonomi-pun juga demikian, ada orang tua dengan kondisi ekonomi pas-pasan mempunyai anak yang perkembangannya bagus, namun ada pula sebaliknya. Kondisi masyarakat yang negatif dapat memberikan pengaruh buruk terhadap perkembangan anak, namun apabila orang tua dapat mengarahkan anak dengan baik,

maka budaya negatif dari masyarakat dapat tersaring. Menurut saya semuanya mempengaruhi perkembangan anak, namun semuanya termasuk relatif tergantung situasi dan kondisi. Hal ini lebih saya fahami setelah mengikuti Diklat

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda berbeda dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Sosialisasi dengan orang tua atau KPO (Kelompok Pertemuan Orang Tua). Pemahaman saya setelah Diklat semakin bertambah.

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mengundang orang tua dalam kegiatan di PAUD. Setelah Diklat saya jadi paham

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Parenting dan buku penghubung. Mengundang orang tua dalam kegiatan di PAUD. Setelah Diklat saya jadi paham

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Bahasa sederhana, tidak bertindak dan berbahasa yang kasar.

Mengundang orang tua dalam kegiatan di PAUD. Setelah Diklat saya jadi paham

Hasil Wawancara

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Tri Margi Handayani

Waktu : 15 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : POS PAUD Tunas Pertiwi

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Anak usia 0-6 tahun mempunyai perkembangan yang saling berkesinambungan. Hal ini dibuktikan dengan adanya STPPA yang memberikan informasi terkait tugas perkembangan anak untuk masing-masing usia. Dari setiap usia tersebut akan mempengaruhi usia selanjutnya, makanya disebut perkembangannya berkesinambungan begitu. Setelah Dikjut saya jadi paham

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

STPPA itu tugas perkembangan anak pada setiap usia yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru untuk membuat indikator kegiatan di PAUD. Setelah Dikjut saya jadi paham

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Teori hanya disentil sedikit e. Kalau yang mempengaruhi tingkat perkembangan anak selain yang jelas orang tua ya, lingkungan saya kira

juga. Tapi makanan bergizi juga bisa jadi mempengaruhi. Setelah Dikjut saya jadi paham

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,moral agama dan seni? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik mengajari anak gerakan, melompat, jinjit, meloncat, atau motorik halusnya menympit, menggunting dan lain-lain. Kognitif mengajari anak berhitung sederhana, mengerti urutan pola, mengerti nama angka, tentang hubungan sebab-akibat, seni mengajarikan anak menari, melukis, menyanyi, dll. NAM mengajari anak sholat, hafalan doa dan surat pendek, berakhlaq baik, dll. Sosial emosional mengajari anak untuk antri, sabar, mengalah dan mengatur emosi. Bahasa mengajari anak berkomunikasi, memahami kata perintah dan sifat, memahami simbol huruf, tertarik pada buku, dll. Setelah Dikjut saya jadi paham

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Lingkungan dapat menghambat ataupun mendukung perkembangan anak, baik itu negatif ataupun positif. Setelah Dikjut saya jadi paham

6. Menurut anda, apakah tanda-tanda kelainan pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Sikap anak yang berbeda dari yang lain menjadi salah satu indikasinya. Anak terlalu aktif ataupun anak terlalu menarik diri dari yang lain merupakan indikasi juga. Tapi secara jelas ya bisa dilihat juga dari kondisi fisiknya. Setelah Dikjut saya jadi paham

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Sama saja kalau makanan bergizi itu. Usia berapapun sama, Cuma takaranya saja mungkin yang berbeda. Anak usia 1 tahun pastilah porsi

makan nasinya akan berbeda dengan anak usia 5 tahun. Setelah Dikjut saya jadi paham

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

DDTK, biasanya setiap bulan. Biasanya bekerjasama dengan Ibu Bidan setempat mengukur lingkar kepala, tinggi badan dan menimbang berat badan. Dari situ akan terlihat apakah anak telah mempunyai bobot yang standar sesuai usianya atau tidak. Makanan yang aman adalah makanan yang tidak mengandung pengawet dan pewarna. Setelah Dikjut saya jadi paham

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Anak usia dini mudah tertarik dengan sesuatu yang warna-warni. Anak usia dini juga mudah tertarik dengan sesuatu yang baru. Keinginanya untuk mengetahui hal-hal yang baru sangat besar. Maka dari itu hendaknya anak dibebaskan untuk berekplorasi mencoba hal-hal baru. Namun, hendaknya tetap diawasi dan diarahkan. Setelah Dikjut saya jadi paham

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD untuk mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Kecerdasan ganda, ada macam-macam kecerdasan. Cara mengembangkannya dengan memberikan fasilitas kepada anak untuk mengembangkan bakat dan minatnya, menghargai perbedaan dan latar belakang setiap anak juga. Adanya ekstrakurikuler dapat difungsikan untuk mengembangkan kecerdasan ganda anak. Setelah Dikjut saya jadi paham

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Pemberian pengarahan kepada orang tua agar senantiasa tidak melakukan kekerasan pada anak. Disekolah, guru hendaknya tidak

membeda-bedakan anak. Mendidik anak dengan penuh kasih sayang dan tidak berbuat kasar. Setelah Dikjut saya jadi paham

12. Faktor apa yang menghambat dan mendukung perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sebelum Diklat sama?

Pola asuh orang tua akan senantiasa memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan anak apabila orang tua memberikan teladan. Selain itu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekplorasi diri, namun sebagai orang tua tidak hanya membebaskan anak, tetapi juga memberi pengawasan atau pengarahan agar anak tetap berada didalam jalur yang benar. Kondisi sosial ekonomi bisa menghambat bisa juga mendukung. Toh, nyatanya ada anak yang dari ekonomi menengah kebawah tidak diberi fasilitas memadai namun perkembangannya positif. Namun, ada juga yang sebaliknya. Kondisi masyarakat pun hamper sama, ada anak yang tinggal di daerah yang masyarakatnya punya budaya negative namun anak tetap perkembangannya baik, begitu juga sebaliknya sehingga dapat didimpulkan bahwa semua faktor tersebut tergantung pada situasi an kondisi. Setelah Dikjut saya jadi paham

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda berbeda dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Sosialisasi dengan orang tua atau biasanya di group Whatsapp. Setelah Dikjut saya jadi paham

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Parenting, kegiatan PMT, home visit dll. Setelah Dikjut saya jadi paham

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Biasanya dengan Parenting dan buku penghubung. Setelah Dikjut saya jadi paham

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Berbahasa yang sederhana agar mudah dipahami anak, selain itu bersikap lemah lembut dan tidak kasar. Setelah Dikjut saya jadi paham

Hasil Wawancara

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Sulaesih

Waktu : 13 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KB Mutiara Hati

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Anak usia 0-6 tahun berkembang pedengan saling berhubungan dari waktu ke waktu. Perkembangan sebelumnya mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Setelah Dikjut saya jadi paham

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Panduan mengajar, mau mengajar apa. Mau membuat indikator apa, ya dari situ. Setelah Dikjut saya jadi paham

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Waktu Diklat hanya sedikit dibahas tentang teori perkembangan anak, jadi saya belum paham. Yang mempengaruhi tingkat perkembangan anak palingbesar adalah orang tua dan lingkungan juga. Lingkungan keluarga, sosial masyarakat juga. Setelah Dikjut saya jadi paham

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,moral agama dan seni? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik berhubungan dengan kinestetik gerakan badan, seni ya tentang keindahan biasanya diajarkan berkesianian seperti menari, menyanyi, melukis, mewarnai, moral dan nilai agama ya membiasakan anak beribadah, kognitif berhubungan dengan pikiran atau cara berpikir anak, bahasa tentang anak mampu mengungkapkan pendapatnya, sosial emosional tentang cara anak bersosialisasi dan mengatur emosi. Setelah Dikjut saya jadi paham

5. Apakah saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Pola asuh orang tua, lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan anak. Setelah Dikjut saya jadi paham

6. Menurut anda, apakah tanda-tanda kelaian pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Anak terlihat berbeda dengan yang lain atau terlihat dari kondisi fisik. Setelah Dikjut saya jadi paham

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Makanan bergizi sama saja semua usia, yang berbeda hanya jumlahnya untuk setiap usia berbeda. Setelah Dikjut saya jadi paham

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar kepala. Pengarahan kepada orang tua juga penting agar orang tua dapat memberikan makanan yang aman untuk anak, yaitu yang tidak ada pengawetnya, tidak ada pewarnanya juga. Setelah Dikjut saya jadi paham

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Pola asuh yang menyenangkan, alat permainannya warna-warni, pokoknya tidak banyak melarang. Jadi membebaskan anak untuk bereksplorasi sesuai dengan minat dan bakatnya. Setelah Dikjut saya jadi paham

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD untuk mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Anak mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda, karena memang kecerdasan tidak hanya ada satu. Memfasilitasi anak dengan kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat anak, namun sementara ini belum mampu untuk memfasilitasi semua minat anak. Selain itu juga selalu menghargai anak. Setelah Dikjut saya jadi paham

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mengasuh anak dengan kasih sayang. Selalu menyadari keunikan anak. Selalu menghargai perbedaan. Bersikap sopan, lemah lembut dan berbicara dengan kata-kata yang baik. Setelah Dikjut saya jadi paham

12. Faktor apa yang menghambat dan mendukung perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sebelum Diklat sama?

Pengasuhan anak yang terlalu banyak melarang atau terlalu membiarkan saya kira kurang baik untuk perkembangan anak, ekonomi keluarga yang

pas-pasan bisa menghambat ataupun mendukung perkembangan anak. Hal tersebut tergantung dari kreatifitas orang tua dalam memanfaatkan kondisi. Kondisi sosial masyarakat yang kurang baikpun dapat berdampak negatif karena anak suka meniru. Setelah Dikjut saya jadi paham

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda berbeda dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Dengan cara sosialisasi kegiatan dengan mengundang orang tua, biasanya waktu tidak pasti karena disesuaikan dengan kepentingan. Setelah Dikjut saya jadi paham

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan Parenting, mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya atau dibagikan kertas yang berisi tentang materi perkembangan anak. Setelah Dikjut saya jadi paham

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Parenting. Setelah Dikjut saya jadi paham

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Dengan membelai anak dengan lembut, menghargai perbedaan anak, berbahasa yang mudah dipahami anak. Setelah Dikjut saya jadi paham

Hasil Wawancara

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Sri Istuti Monik

Waktu : 3 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : POS PAUD Barokah

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Anak usia 0-6 tahun perkembangannya berkesinambungan. Jadi, saling berhubungan satu sama lain begitu. Saya jadi tahu yak arena ikut Diklat ini

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Rujukan kita mau menyusun kegiatan, ya dari STPPA itu. Paham setelah Diklat

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak?

Pencapaian perkembangan anak berbeda-beda dengan faktor pendukung dan penghambat yang berbeda-beda pula, diantaranya yaitu: pola asuh, lingkungan, dan faktor bawaan anak. Saya jadi paham setelah ikut Diklat. Teori perkembangan anak tidak dibahas banyak saat Diklat.

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional,moral agama dan seni? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Aspek fisik motorik berhubungan dengan kinestetik, sosial emosional berhubungan dengan kecerdasan emosi dan cara bersosialisasi, nilai agama dan moral mempelajari tentang agama dan cara beribadah, kognitif mengajarkan hitung-hitungan, senai mengajarkan menyanyi, melukis, menari, bahasa berhubungan dengan komunikasi. Saya lebih paham setelah ikut Diklat.

5. Apakah saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Ke-6 aspek tersebut ada yang menghambat da nada yang mendukung perkembangan anak. Faktor tersebut bisa berasal dari orang tua atau lingkungan sekitar. Diklat membuat saya semakin paham.

6. Menurut anda, apakah tanda-tanda kelaian pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Tanda anak mengalami kelainan, yaitu apabila anak tidak mampu mencapai STPPA sesuai jenjang usianya. Jadi faham setelah Diklat.

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Kebutuhan akan makanan bergizi setiap anak berbeda ukurannya, tergantung usia anak. Jadi faham setelah Diklat.

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Cara memantau status gizi anak biasanya dengan DDTK, jadi diukur tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, dll. Dari situ bisa kelihatan anak berkembang sesuai standar atau tidak. Diklat membuat saya lebih paham.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Pola asuh yang sesuai dengan anak usia dini ya seharusnya tidak banyak milarang, dibuat tidak terlalu banyak aturan tetapi juga tidak terus bebas banget begitu. Setelah Diklat baru saya tahu.

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD untuk mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Setiap anak mempunyai kepintaran/ keahlian yang berbeda-beda. Cara mengembangkannya dengan cara memfasilitasi minat dan bakatnya. Tidak memaksa anak mengikuti kegiatan yang kurang disukainya. Setelah Diklat baru saya tahu.

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? nyai Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mengajar anak tanpa membedakan agama, ekonomi, jenis kelamin, dll. Namun tetap menghargai perbedaan dan tidak mempermasalahkannya. Pasca Diklat jadi ngerti

12. Faktor apa yang menghambat dan mendukung perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sebelum Diklat sama?

Faktor ekonomi sangat mempengaruhi perkembangan anak. Begitu juga status sosial, tetapi smuanya relatif. Pasca diklat fahamnya, mbak

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda berbeda dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Pertemuan wali biasanya 3 bulan sekali. Tahu karena Diklat

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Banyak diskusi dengan orang tua, melakukan sosialisasi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua. Tahu setelah ikut Diklat

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan parenting. Bisa home visit atau sosialisasi begitu. Tahu setelah ikut Diklat

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Dengan bahasa sederhana sesuai usia anak. Dengan kata-kata yang santun, ramah. Tahu setelah ikut Diklat

HASIL WAWANCARA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Ir. Nanik

Waktu : 20 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KB Istiqomah Leses

Wawancara ini tidak akan mempengaruhi jabatan, pangkat, dan gaji Bapak/Ibu, maka dari itu kami mohon diisi dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui.

DAFTAR PERTANYAAN

17. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Saling berhubungan. Misalnya:

- a. *Keagamaan : Dari kandungan baca Al-Qur'an, biar bisa baca do'a*
- b. *Sopan santun*
- c. *sosialisasi*

18. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Dimana anak umur berapa Harus bisa apa, setelah dikjut baru mudeng

19. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

6 atau 4

20. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama dan seni? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

- a. *Fisik motorik : kepandaian dari sana*
- b. *NAM : bisa berdo'a mau makan, mau tidur, salam, mengenal Tuhan*
- c. *Sosial emosional : menunggu giliran, gantian main, mengalah*
- d. *Bahasa : mengucap tiga kata, contoh: Ibu memasak sate*
- e. *Kognitif : si anak bisa memasangkan bongkar pasang, gapura, rumah sakit dari balok*
- f. *Seni : anak bisa mengecap dengan kunyit, menganyam tergantung tema, nyanyi, membuat kelereng*

Baru faham setelah Dikjut saya

21. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Menghambat: dijewer, dibentak, bisa putus syarafnya, juga dimarahi, dan disakiti

Mendukung: 60% anak diam, pembiasaan dirumah, rutinitas dirumah

Baru paham setalah Diklat

22. Menurut anda, apa tanda-tanda kelainan pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Lebih aktif dari pada temannya, baru tahu setalah Diklat

23. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Tidak ada pengawet, micin, bahan kimia, dan pemanis buatan. Sudah tau dari dulu

24. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

a. Posyandu

b. TB, BB

c. Nafsu makan

d. Ditanyain dirumah makan apa

Sudah tahu dari dulu, mbak

25. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Sudah paham sih, kalau anak Tidak seharusnya dikekang, diberi pengarahan, mainan yang disukai. Disekolah tidak dikekang, kegiatan disesuaikan dengan SOP, dituruti tapi tetap diarahkan.

26. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD dalam mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

-

27. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

-

28. Faktor apa yang mendukung dan menghambat perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

-

29. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Buku penghubung, pengumuman, rapat.

30. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Piknik, makan bersama dikasih uang, transportasi, perpisahan. Lebih banyak ide setelah ikut Dikjut.

31. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum pelaksanaan Diklat?

Sosialisasi dengan orang tua. Lebih paham setelah ikut Dikjut.

32. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Lemah lembut, sopan, bahasa sederhana. Lebih paham setelah Dikjut

HASIL WAWANCARA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Sri Istuti Monik, SE

Waktu : 3 juli 2017

Lembaga : Pos PAUD Barokah

Wawancara ini tidak akan mempengaruhi jabatan, pangkat, dan gaji Bapak/Ibu, maka dari itu kami mohon diisi dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Anak usia 0-6 tahun perkembangannya berkesinambungan. Jadi saling berhubungan satu sama lain begitu.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Rujukan kita mau menyususn kegiatan, ya dari STPPA itu mbak

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Pencapaian anak berbeda-beda dengan faktor pendukung dan penghambat yang berbeda-beda pula, diantaranya yaitu: pola asuh, lingkungan, dan faktor bawaan anak. Tidak dibahas banyak waktu diklat tentang teori perkembangan anak

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama dan seni? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

- a. Fisik motorik : berhubungan dengan kinestetik*
- b. NAM : mempelajari tentang agama dan cara ibadah.*
- c. Sosial emosional : berhubungan dengan kecerdasan emosi dan cara bersosialisasi*
- d. Bahasa : berhubungan dengan komunikasi anak*
- e. Kognitif : mengajarkan hitung-hitungan*
- f. Seni : mengajarkan, menyanyi, melukis, menari*

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Ke-6 aspek tersebut ada yg menghambat dan mendukung perkembangannya. Faktor tersebut berasal dari orang tua atau orang sekitar

6. Menurut anda, apa tanda-tanda kelainan pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Tanda anak mengalami kelainan, yaitu apabila anak tidak mampu mencapai STPPA sesuai jenjang usianya

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Kebutuhan makanan bergizi setiap anak berbeda ukurannya tergantung usia anak.

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Cara memantau statuz gizi anak biasanya dengan DDTK, jadi diukur tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, dll. Dari situ bisa kelihatan anak berkembang sesuai standar atau tidak.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Pola asuh yang sesuai dengan anak usia dini ya seharusnya tidak banyak melarang, dibuat tidak terlalu banyak aturan, tapi juga tidak bebas banget begitu.

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD dalam mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Setiap anak mempunyai kepintaran atau keahlian yang berbeda-beda. Cara mengembangkannya dengan memfasilitasi minat dan bakatnya. Tidak memaksa anak mengikuti kegiatan yang kurang disukainya.

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mengajar anak tanpa membedakan agama, ekonomi, jenis kelamin, dll. Namun tetap menghargai perbedaan dan tidak mempermasalahkannya.

12. Faktor apa yang mendukung dan menghambat perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Faktor ekonomi sangat mempengaruhi perkembangan anak, begitu juga status sosial. Tapi semua itu relatif.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Pertemuan wali biasanya 3 bulan sekali

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Banyak diskusi dengan orang tua, melakukan sosialisasi untuk meningkatkan keterlibatan melibatkan orang tua.

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum pelaksanaan Diklat?

Dengan parenting, bisa home visit atau sosialisasi begitu

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Dengan bahasa sederhana sesuai usia anak, dengan kata-kata yang santun dan ramah.

HASIL WAWANCARA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Naemah Munawaroh

Waktu : 5 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KBIT Uwais Al-Qorni

Wawancara ini tidak akan mempengaruhi jabatan, pangkat, dan gaji Bapak/Ibu, maka dari itu kami mohon diisi dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Ada. Anak usia sekian seharusnya sudah bisa melakukan apa seharusnya bisa dilihat perkembangannya. Sudah paham dari dulu.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

STPPA standar untuk mengetahui perkembangan anak. Jadi dari situ kita tahu anak seharusnya sudah bisa apa. Baru setelah Diklat lanjut ini saya tahu bagaimana sebenarnya maksud STPPA, itu

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Tidak dijelaskan saat diklat. Faktor keluarga.

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama dan seni? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Aspek fisik motorik berhubungan dengan gerakan, bahasa mengembangkan bahasa, kognitif berhubungan dengan kecerasan, sosial emosional dengan teman tenggang rasa, NAM yang hubungannya dengan infaq, seni berhubungan dengan keindahan. Baru paham dan paham pasca diklat

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Peran orang tua yang dominan. Dulu sih, belum tau blas saya

6. Menurut anda, apa tanda-tanda kelainan pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Tidak sama dengan yang lain, suka diam, menyendiri, tubuhnya. Baru tau setelah ini

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Beda. Menurut umur dan berat badan. Porsinya yang membedakan. Sudah tahu dari dulu sih

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan menimbang tiap bulan, naik/turun, tinggi badan. Belum paham istilah DDTK saya dulu

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Memberi pengarahan, belajar dengan bermain. Belum tau dulu saya kira anak-anak harus disuruh tenang duduk rapi terus.

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD dalam mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Kecerdasan yang berbeda-beda. Memberi latihan, memancing dengan pertanyaan-pertanyaan. Baru tahu setelah Diklat

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Memberi pengarahan kepada orang tua tentang anak tidak boleh diskriminasi. dulu ga ngerti blas sebelum ikut ini

12. Faktor apa yang mendukung dan menghambat perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Pola asuh yang orang tuanya cuek bebek ya anaknya tidak berkembang kang, kurang memberi rangsangan. Klo sebaliknya ya pasti anak berkembang. Ekonomi mapan alat mainnya bisa beli, gizi terpenuhi. Tidak mampu ya ala kadarnya. Sosial kemasyarakatan: suka begadang, berandalan ya perkembangan anak ikut-ikutan. Baru paham banget setelah Diklat.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Parenting, baru ngerti istilah parenting setelah Diklat

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Mengundang orang tua untuk belajar bersama 3 bulan sekali, setelah diklat kami laksanakan

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum pelaksanaan Diklat?

Buku penghubung kami praktikan setelah diklat

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Dengan kata-kata yang mudah dipahami anak. Gerakan yang menguatkan kata-kata itu dengan memegang anak. Lebih sabar dan memahami anak setelah Diklat.

HASIL WAWANCARA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Nurhasanah

Waktu : 16 Mei 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KBIT Harapan Bunda

Wawancara ini tidak akan mempengaruhi jabatan, pangkat, dan gaji Bapak/Ibu, maka dari itu kami mohon diisi dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Ada hubungan perkembangan anak usia 0-6 tahun. Sehingga PAUD pun berbeda-beda juga akegiatannya. Sudah tahu dari dulu.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

STPPA itu standar perkembangan anak, sampai dimana perkembangan anak. Baru mudeng maksud STPPA pasca Diklat

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Belum dibahas teori perkembangan anak saat diklat, hanya sedikit dipaparkan saja. Yang mempengaruhi perkembangan anak ya lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Baru paham juga ini

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama dan seni? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik tentang fisik dan gerakan kognitif tentang pikiran, bahasa tentang mengajari anak bahasa, seni tentang kesenian menyanyi, menari, dll, nilai agama dan moral tentang keagamaan, sosial emosional tentang cara anak bersosialisasi dan atur emosi.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Orang tua, lingkungan, keturunan dapat mempengaruhi perkembangan anak usia dini. Baru tahu setelah Diklat

6. Menurut anda, apa tanda-tanda kelainan pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Tanda yang jelas bisa terlihat dari kondisi fisiknya atau dia berbeda dari yang lain. Terlalu pendiam ataupun terlalu aktif sejatinya merupakan tanda-tanda kelainannya. Baru tahu pasca diklat

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Makanan bergizi untuk semua anak sama, yang membedakan adalah porsinya, sudah tahu sih dari dulu

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan mengukur tinggi badan, berat badan dan lingkar kepala sebulan sekali. Baru tahu pasca diklat

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Pola asuh yang membuat anak merasa senang, tidak terbebani, dengan bermain, memberi aturan, tapi tetap mengawasi. Lebih paham pasca diklat

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD dalam mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Anak punya kecerdasan yang banyak. Ya fasilitasi semaksimal mungkin. Tapi kadang terbentur oleh biaya. Tau karena Diklat ini

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

-

12. Faktor apa yang mendukung dan menghambat perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Pengasuhan anak yang banyak melarang atau terlalu membebaskan tidak baik untuk perkembangan anak. Status sosial juga iya. Masyarakat yang misalnya uarak atau punya budaya negatif maka akan membuat anak menirukannya.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Parenting, dari dulu sudah praktek

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Sosialisasi mengundang orang tua, dari dulu sudah praktek

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum pelaksanaan Diklat?

Dengan buku penghubung atau home visit

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Dengan lemah lembut, tidak kasar, senang membela anak, dan bicara dengan bahasa yang mudah dipahami anak. Pasca diklat baru paham.

HASIL WAWANCARA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Retno Siswiyanti

Waktu : 10 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KB Ciluba Kepurun

Wawancara ini tidak akan mempengaruhi jabatan, pangkat, dan gaji Bapak/Ibu, maka dari itu kami mohon diisi dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui.

DAFTAR PERTANYAN

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Anak usia 0-6 tahun jelas berhubungan perkembangannya. Anak usia 0-6 tahun mempunyai tahap perkembangan yang berbeda-beda, namun saling berkaitan satu sama lain. Setelah diklat saya jadi lebih paham. Dulu saya kira mengajar itu tanpa ada tema, jadi ngajar ya ngajar aja

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Belum terlalu paham. Tapi setelah diklat saya jadi sedikit paham, bahwa STPPA adalah acuan kita membuat kegiatan di PAUD. Misalkan anak usia sekian harus bisa apa, gt.

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Teori perkembangan anak saya kurang paham, soalnya waku diklat tidak dibahas dengan lebih mendalam.

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama dan seni? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik berhubungan dengan gerakan, bahasa bagaimana cara anak berkomunikasi, kognitif hubungannya dengan angka, sosial emosional bagaimana anak mengatur emosi, nilai agama dan moral bagaimana mengajarkan tentang agama pada anak dan seni bagaimana mengajarkan keindahan setelah diklat saya lebih paham.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Bisa orang tua, sekolah, teman. Sebelum diklat saya cukup paham.

6. Menurut anda, apa tanda-tanda kelainan pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Kelainan pada anak bisa dilihat dari fisik & sikap anak. Lebih paham setelah diklat.

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Kebutuhan gizi setiap anak sebenarnya sama. Mungkin yang membedakan porsinya. Pemahaman saya sama setelah diklat.

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan DDTK. Makanan yang bebas pengawt, pewarna buatan aman untuk anak. Setelah diklat saya menjadi lebih paham.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Pola asuh yang tidak mengekang. Anak dibebaskan berman namun tetap diawasi. Jgn banyak melarang. Setelah diklat saya menjadi lebih paham.

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD dalam mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Memang setiap anak mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Jika anak senang nyanyi difasilitasi, jika anak senang bicara didengarkan, dll. Pada waktu diklat tidak dibahas secara lebih mendalam. Pahama pasca diklat

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mengasuh anak dengan kasih sayang tanpa membeda-bedakan agama, jenis kelamin, dll. Hendaknya juga diberikan teladan karena anak usia dini belum paham hal yang abstrak Paham setelah Diklat

12. Faktor apa yang mendukung dan menghambat perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Pengasuhan anak yang terlalu mengekang akan menghambat perkembangan anak, tapi jika terlalu bebas juga kan menghambat perkembangan anak juga. Status ekonomi sosial atas akan menghambat perkembangan anak jika anak dididik untuk hidup mewah, tapi jika status ekonominya tas anak akan tetap sederhana jika diberikan pola asuh yang baik. Sosial dimasyarakat akan mempengaruhi perkembangan anak. Karena lingkungan yang memberikan dampak positif/negatif terbesar pada perkembangan anak. Lebih memahami setelah ikut Diklat

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan pertemuan orang tua, biasanya di awal tahun ajaran kami adakan pertemuan.

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Dengan memberikan sosialisasi terkait program PAUD dan menawarkan kepada orang tua siswa untuk terlibat dalam program-program di PAUD. Setelah diklat menjadi lebih paham.

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum pelaksanaan Diklat?

Dengan parenting. Setelah diklat menjadi lebih paham tentang parenting.

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Dengan bahasa yang sederhana disesuaikan dengan usia anak. Setelah diklat menjadi lebih paham.

HASIL WAWANCARA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Siswanti, S.Pd

Waktu : 6 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : POS PAUD Bina Harapan

Wawancara ini tidak akan mempengaruhi jabatan, pangkat, dan gaji Bapak/Ibu, maka dari itu kami mohon diisi dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Anak usia 0-6 tahun memang perkembangannya terus menerus saling berkesinambungan. Perkembangan pada satu jenjang usia akan mempengaruhi jenjang usia selanjutnya.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Pedoman dalam menyusun kegiatan. Dari STPPA kita tahu anak usia berapa sudah bisa apa begitu. Jadi dalam STPPA itu ada standar tingkat pencapaian perkembangan anak sebagai pedoman untuk menyusun kegiatan.

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Setiap anak mempunyai waktu/kecepatan yang berbeda-beda dalam mencapai tahap perkembangan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, keturunan atau gen, lingkungan. Namun semua faktor tersebut relatif mempengaruhi perkembangan anak tergantung situasi dan kondisi.

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama dan seni? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Ada 6 aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan, yaitu: fisik motorik yang berhubungan dengan kinestetik atau motorik halus dan kasar, kognitif berhubungan dengan otak atau pikiran, bahasa berhubungan dengan cara berkomunikasi/huruf atau bahasa anak, aspek seni berhubungan dengan mengajarkan keindahan seperti menyanyi atau menari. Mengajarkan nilai agama atau akhlak yang baik sosial emosional membiasakan anak untuk bersosialisasi dengan orang lain serta mengatur emosi.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Perkembangan anak dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya yaitu: pola asuh orang tua, keturunan, dan lingkungan.

6. Menurut anda, apa tanda-tanda kelainan pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Ada anak yang perkembangannya berbeda dengan anak lain atau perkembangannya tidak sesuai dengan STPPA, maka dapat disebut sebagai tanda-tanda kelainan. Selain itu juga dapat dilihat dari kondisi fisiknya.

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Semua makanan bergizi baik untuk anak-anak, yang membedakan adalah porsinya saja. Saya kira seperti itu.

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan cara Deteksi Dini Tumbuh Kembang. Pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, dll.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Pola asuh yang tepat untuk PAUD yang selalu membiasakan hal-hal yang baik serta memberikan teladan. Hindari kata jangan, biarkan anak berkreasi sesuai minatnya.

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD dalam mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Kecerdasan anak berbeda-beda dan banyak. Maka lembaga PAUD harus memfasilitasi anak. Memberikan metode yang berbeda pada anak yang gaya belajarnya berbeda dengan teman yang lain.

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mengasuh dengan kasih sayang, tanpa membeda-bedakan anak, menghargai keunikan anak.

12. Faktor apa yang mendukung dan menghambat perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Pola asuh yang over protektif akan menghambat perkembangan anak, namun yang terlalu membebaskan akan menghambat juga, yang mendukung perkembangan adalah yang senantiasa mengontrol namun membebaskan. Ekonomi yang menunjang perkembangan anak apabila digunakan untuk hal-hal yang baik, namun bisa juga menghambat bila tidak dapat memfasilitasi anak. Status sosial yang terlalu tinggi dapat menghambat perkembangan anak, misalnya terlalu dihormati tapi jika rendah juga bisa menghambat karena minder.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan pertemuan orang tua

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Dari pertemuan orang tua, maka akan diiskusikan keterlibatan orang tua dalam kegiatan PAUD.

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum pelaksanaan Diklat?

Dengan parenting mengundang pembicara atau dengan home visit dan pembagian pamflet.

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Dengan bahasa yang sederhana, mudah dipahami anak, lemah lembut gitu.

HASIL WAWANCARA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Sri Suratmi

Waktu : 2 Juli 2017, pukul 10.00- selesai

Lembaga : KB Aisyiyah Kepurun

Wawancara ini tidak akan mempengaruhi jabatan, pangkat, dan gaji Bapak/Ibu, maka dari itu kami mohon diisi dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Stelah mengikuti Diklat lebih memahami bahwa anak usia 0-6 tahun mempunyai perkembangan yang saling berhubungan. Sehingga dalam kegiatannya di PAUD-pun berbeda-beda tergantung usia.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

STPPA ya, mau ngajar apa mengacu pada itu, mbak.

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Bisa orang tua atau masyarakat. Orang tua ngajari apa dirumah ya nak akan mengikuti. Jadi faktor terbesar yang mempengaruhi ya dari orang tua.

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama dan seni? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Fisik motorik gerak-gerak, mbak. Bahasa, cara anak mengungkapkan pendapat, sosial-emosional adalah cara anak bersosialisasi dan mengatur emosi, nilai agama & moral mengajarkan tentang agama, seni mengajarkan kesenian seperti nyanyi, mewarnai, dll. Kognitif berhubungan dengan kecerdasan. Setelah Diklat menjadi lebih paham.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Yang menghambat dan mendukung perkembangan ke-6 aspek itu yang jelas pola asuh, lingkungan, dan makanan.

6. Menurut anda, apa tanda-tanda kelainan pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Tanda kelainan pada anak dapat dilihat dari fisiknya. Anak yang belum mencapai STPPA sesuai usianya, maka dapat dimungkinkan mempunyai kelainan.

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Makanan bergizi untuk semua usia sama, yang membedakan mungkin kuantitasnya. Sudah banyak tau dari internet.

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Cara memantau status gizi anak dengan DDTK, atau komunikasi dengan orang tua. Asupan apa yang anak konsumsi di rumah.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Dengan bermain, tidak banyak melarang, serta menghindari kata "Jangan"

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD dalam mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Kecerdasan jamak atau kecerdasan yang banyak. Setiap anak kecerdasannya macam-macam. Dengan menghargai minat anak. Anak tidak suka belajar ini, tidak dipaksa gitu.

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mengasuh dengan sabar, tanpa membeda-bedakan. Menghargai keunikan setiap anak. Tidak paham sebelum ikut diklat.

12. Faktor apa yang mendukung dan menghambat perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Pola asuh anak yang mengekang akan menghambat perkembangan, tetapi pola asuh yang membiarkan anak untuk menekuni minatnya akan mendukung perkembangan anak. Ekonomi yang baik akan mendukung perkembangan anak. Ekonomi yang kurang stabil akan menghambat perkembangan anak.

Status sosial yang terlalu tinggi kadang menghambat perkembangan anak. Kadang anak orang kaya tidak boleh main dengan orang biasa.

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Dengan pertemuan wali murid biasanya 3x, awal tahun ajaran, tengah semester & akhir tahun.

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Dengan sosialisasi pada wali murid tentang program sekolah. Misalnya pada kegiatan PMT.

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum pelaksanaan Diklat?

Selalu menjaga komunikasi dengan orang tua. Ada group WA yang setiap waktu bisa dimanfaatkan.

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Dengan bahasa sederhana, menyesuaikan dengan usia anak. Dengan bahasa tubuh yang menarik agar mengundang perhatian anak.

HASIL WAWANCARA

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PAUD NON-FORMAL MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT

Nama : Tentrem

Waktu : 3 Juli 2017, waktu 10.00- selesai

Lembaga : KB Nangsri

Wawancara ini tidak akan mempengaruhi jabatan, pangkat, dan gaji Bapak/Ibu, maka dari itu kami mohon diisi dengan sebenar-benarnya sesuai dengan yang Bapak/Ibu ketahui.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana menurut anda tentang kesinambungan tingkat perkembangan anak usia lahir sampai 6 tahun dalam kurikulum PAUD? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Belum faham maksudnya, mbak.

2. Sejauh mana pemahaman anda tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 0-6 tahun? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Kita mengajar mengacu itu. Setelah ikut diklat jadi paham, tadinya saya ga paham sama sekali malahan.

3. Jelaskan teori perkembangan anak yang anda ketahui dan hal-hal apa saja mempengaruhi tingkat kecepatan pencapaian perkembangan anak? Apakah sebelum Diklat anda sudah paham?

Dibahas sedikit, jadi belum faham.

4. Apakah yang dimaksud dengan aspek-aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama dan seni? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

a. Fisik motorik : anggota badan

b. NAM : berdo'a, salam, keagamaan

c. Sosial emosional : bersosialisasi dengan berbagi

d. Bahasa : paham guru, bisa melakukan

e. Kognitif : warna, angka

f. Seni : nyanyi, mewarnai

Setelah Diklat saya lebih faham.

5. Apa saja faktor penghambat dan pendukung aspek perkembangan diatas? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Alat untuk mengajar, kesenjangan antara jumlah guru siswa orang tua (pola asuh), sarana dan prasarana. Belum

6. Menurut anda, apa tanda-tanda kelainan pada setiap aspek perkembangan anak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Apabila anak terlihat berbeda fisiknya dari yang lain, maka anak bisa disebut memiliki tanda-tanda kelainan. Sebelum Diklat saya belum faham.

7. Apakah makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi anak sama untuk semua usia? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Sama, hanya porsinya saja yang membedakan. Saya sudah faham dari dulu karena saya kader Posyandu.

8. Bagaimana cara memantau status gizi anak dan makanan yang aman berdasarkan usia anak? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Berat badan, bersih, 4 bintang (karbohidrat, buah, sayur, nabati dan protein). Saya sudah faham karena saya kader posyandu.

9. Bagaimana pola asuh yang tepat untuk anak usia dini?

Gak dipaksa, mendengarkan pendapatnya. Lebih faham setelah Diklat.

10. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan jamak dan program apa yang dilaksanakan di PAUD dalam mengembangkan kecerdasan jamak? Apakah sebelum mengikuti Diklat anda sudah paham?

Tidak tahu

11. Bagaimana cara pengasuhan dan perlindungan terhadap kekerasan dan diskriminasi? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Mengendalikan emosi, ingat kalo anaknya orang. Setelah diklat saya jadi semakin faham.

12. Faktor apa yang mendukung dan menghambat perkembangan anak dilihat dari pengasuhan anak, sosial ekonomi keluarga, dan sosial kemasyarakatan? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

- Sosial masyarakat

- Orang kaya dan miskin : beda main, saya faham setelah diklat

13. Bagaimana cara mengkomunikasikan program-program PAUD kepada orang tua? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti Diklat?

Pertemuan wali, setahun 2 x, Pas jemput sekolah. Lebih faham setelah Diklat

14. Bagaimana cara meningkatkan keterlibatan orang tua di satuan PAUD? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum mengikuti kegiatan Diklat?

Taman gizi, kalau di lembaga saya seperti itu. Saya lebih faham setelah Diklat

15. Bagaimana meningkatkan kesinambungan program PAUD dengan lingkungan keluarga? Apakah pemahaman anda sama dengan sebelum pelaksanaan Diklat?

Selalu menjaga komunikasi dengan orang tua. Ada group WA yang setiap waktu bisa dimanfaatkan. Lebih faham setelah Diklat.

16. Bagaimana berkomunikasi efektif dan empatik dengan anak didik, baik secara fisik, verbal, maupun non verbal? Apakah yang anda lakukan di lembaga sama dengan pada waktu sebelum mengikuti Diklat?

Sopan, lemah lembut, dan tidak membeda-bedakan anak. Setelah Diklat saya semakin faham.



LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI

1. Untuk mengetahui keadaan peserta Diklat
2. Untuk mengetahui struktur organisasi panitia Diklat
3. Untuk mengetahui jadwal kegiatan
4. Untuk mengetahui hasil akhir Diklat
5. Untuk mengetahui cara pelaksanaan kegiatan diklat
6. Untuk mengetahui fasilitas yang disediakan panitia



LAMPIRAN III

SERTIFIKAT DIKLAT

BERJENJANG TINGKAT LANJUT

DAN JADWAL KEGIATAN





KEMDIKBUD

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
bekerja sama dengan
HIMPAUDI KABUPATEN KLATEN



SERTIFIKAT

Nomor : 01/DBTL/B/PD/HIMP KLT/II/ 2017

Diberikan Kepada

TRI MARGI HANDAYANI

Telah mengikuti

DIKLAT BERJENJANG PTK PAUD TINGKAT LANJUT

selama 264 jam, tatap muka 64 jam dari tanggal 5 s.d 26 November 2016 di STAIM Kabupaten Klaten
dan tugas mandiri 200 jam dari tanggal 28 November s.d 27 Desember 2016

dengan Predikat **BAIK**

Klaten, 27 Februari 2017

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Klaten

Drs. PANTORO, MM

NIP. 19610205 1980121 1 003

Direktur Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas,
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
Dr. Abdoellah, M.Pd
NIP. 19600820 198603 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**MATERI DIKLAT BERJENJANG
TINGKAT LANJUT**

No.	Materi	Jam Pelajaran		
		Teori	Praktek	Jumlah
Materi Umum				
1.	Kebijakan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas	2	-	2
2.	Kebijakan Direktorat Pembinaan PAUD	2	-	2
Materi Pokok				
3.	Pemahaman Kurikulum PAUD	2	4	6
4.	Pengembangan Enam Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	2	3	5
5.	Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan Cara Belajarnya	2	3	5
6.	Pengembangan Strategi Pembelajaran PAUD	2	4	6
7.	Deteksi Dini Tumbuh Kembang AUD	2	3	5
8.	Pengembangan Perencanaan Pembelajaran	4	7	11
9.	Pendalaman Penilaian Perkembangan Anak	2	5	7
10.	Etos Kerja dan Etika Pendidik PAUD	2	-	2
11.	Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Orang Tua di Lembaga PAUD	2	2	4
12.	Peer Teaching	-	9	9
	Jumlah Keseluruhan	24	40	64

Ketua PD HIMPAUDI
Kabupaten Klaten



Elly Rianingsih, S.Pd

**Jadwal Kegiatan Diklat Berjenjang Lanjut Bagi Pendidik
PAUD HIMPAUDI Kabupaten Klaten Tahun 2016**

No	Waktu	Sabtu, 5 November 2016			Minggu, 6 November 2016			Sabtu, 12 November 2016		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1	07.30-08.15	Registrasi			B2. DS	-	C3. ET	C3. ET	F6. BA	B2. DS
2	08.15-09.00	Pree Test			B2. DS	D4. SS	C3. ET	C3. ET	F6. BA	B2. DS
3	09.00-09.45	Pembukaan			B2. DS	D4. SS	C3. ET	C3. ET	F6. BA	B2. DS
4	09.45-10.00	Istirahat			Istirahat			Istirahat		
5	10.00-10.45	A1. NS			B2. DS	D4. SS	C3. ET	C3. ET	F6. BA	B2. DS
6	10.45-11.30	AI. NS			B2. DS	D4. SS	C3. ET	C3. ET	F6. BA	B2. DS
7	11.30-12.30	Istirahat			Istirahat			Istirahat		
8	12.30-13.15	A2. NS			B2.DS	D4. SS	F6. BA	F6. BA	C3. ET	B2. DS
9	13.15-14.00	A2. NS			D4. SS	B2. DS	F6. BA	F6. BA	C3. ET	D4. SS
10	14.00-14.45	I9. EH			D4. SS	B2. DS	F6. BA	F6. BA	C3. ET	D4. SS
11	14.45-15.00	Istirahat			Istirahat			Istirahat		
12	15.00-15.45	I9 EH			D4. SS	B2. DS	F6. BA	F6. BA	C3. ET	D4. SS
13	15.45-16.30				D4. SS	B2. DS	F6. BA	F6. BA	C3. ET	D4. SS
14	16.30-17.15				D4. SS	B2. DS	TM. MW			D4. SS
15	17.15-18.00					B2. DS	TM. MW			

No	Waktu	Minggu, 13 November 2016			Sabtu, 19 November 2016			Minggu, 20 November 2016		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1	07.30-08.15	E5. RW	K2. BB		K2. BB	E5. RW	G7. CC	G7. DD	G7. RM	
2	08.15-09.00	E5. RW	K2. BB		K2. BB	E5. RW	G7. CC	G7. DD	G7. RM	H8. CC
3	09.00-09.45	E5. RW	K2. BB	J1. EA	K2. BB	E5, RW	G7. CC	G7. DD	G7. RM	H8. CC
4	09.45-10.00	Istirahat			Istirahat			Istirahat		
5	10.00-10.45	E5. RW	K2. BB	J1. EA	K2. BB	E5, RW	G7. CC	G7. DD	G7. RM	H8. CC
6	10.45-11.30	E5. RW	K2. BB	J1. EA	K2. BB	E5. RW	G7. CC	G7. DD	G7. RM	H8. CC
7	11.30-12.30									
8	12.30-13.15	E5. RW	K2. BB	J1. EA	K2. BB	E5. RW	G7. CC	G7. DD	G7. RM	H8. CC
9	13.15-14.00	J1. EA	K2. BB	E5. RW	K2. BB	J1. EA	G7. CC	G7. DD	G7. RM	H8. CC
10	14.00-14.45	J1. EA	K2. BB	E5. RW	K2. BB	J1. EA	G7. CC	G7. DD	G7. RM	H8. CC
11	14.45-15.00	Istirahat			Istirahat			Istirahat		
12	15.00-15.45	J1. EA	K2. BB	E5. RW	K2. BB	J1. EA	G7. CC	G7. DD	G7. RM	
13	15.45-16.30	J1. EA	TM. MW	E5. RW	TM. MW	J1. EA	G7. CC	G7. DD	G7. RM	
14	16.30-17.15		TM. MW	E5. RW	TM. MW		G7. CC	G7. DD	G7. RM	

No	Waktu	Sabtu, 24 November 2016		
		A	B	C
1	07.30-08.15			K2. BB
2	08.15-09.00	H8. DD	H8. RM	K2. BB
3	09.00-09.45	H8. DD	H8. RM	K2. BB
4	09.45-10.00	Istirahat		
5	10.00-10.45	H8. DD	H8. RM	K2. BB
6	10.45-11.30	H8. DD	H8. RM	K2. BB
7	11.30-12.30			
8	12.30-13.15	H8. DD	H8. RM	K2. BB
9	13.15-14.00	H8. DD	H8. RM	K2. BB
10	14.00-14.45	H8. DD	H8. RM	K2. BB
11	14.45-15.00	Istirahat		
12	15.00-15.45			K2. BB
13	15.45-16.30	Post	Post	Post

Kode Materi	Kode	Narasumber	Kode	Kode Kelas
1 Kebijakan Dit. PGTK	A1	1 Drs. Nassrudin	NS	A KELAS CERDAS
2 Kebijakan PAUD	A2	2 Drs. Endro Harjanto, M. Pd.	EH	B KELAS HEBAT
3 Pemahaman Kurikulum	B2	3 Siti Saroh, M. Pd.	SS	C KELAS PROFESIONAL
4 Pengembangan Aspek Perkembangan	C3	4 Dyah Sulistyowati, S. Pd.	DS	
5 Pemahaman ABK	D4	5 Ria Winanti, S. Pd.	RW	
6 Pengembangan Strategi Pembelajaran	E5	6 Benyamin Agustinus, S. Pd.	BA	

7	DDTK AUD	F6	7	Ellysa Aditya, S. Pd.	CA
8	Pengembangan Perencanaan Pembelajaran	G7	8	Cicilia Maryati	CC
9	Pendalaman Penilaian Perkembangan AUD	H8	9	Ir. Bambang Trisoelo, M. BA.	BB
1	Etos Kerja dan Etika	I9	1	Rusamnto, S. Pdi.	RM
0	PAUD		0		
1	Program	J1	1	Dedi Andrianto, S. Sos.	DD
1	Pemberdayaan Orang Tua		1		
1	<i>Peer Teaching</i>	K2	1	Etika Umi Romlah, S. Pd.	ET
2			2		
1	Tugas Mandiri	TM	1	Mareta Widuri	MW
3			3		



LAMPIRAN 1V
RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN HARIAN LEMBAGA



KELOMPOK BERMAIN CILUBA

Alamat : Kepurun, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu ke: II/ Februari/ 6

Hari/ Tanggal : 13 Februari 2017

Kelompok/ Usia : 3- 4 tahun

Tema/ Sub Tema : Pekerjaan/ Pekerjaan yang ada di sekitar sekolah

Materi :

- 1. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
- 2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain.
- 3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu

Kegiatan Main di : Sentra Persiapan

Media : Gambar Pekerjaan

Alat dan Bahan : Tepung kanji, pewarna makanan, nampan

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan :

1. Rutinitas sekolah
2. Guru melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali minat dan pengetahuan anak tentang tema kegiatan dalam satu hari.
3. Tepuk Pekerjaan
Tepuk Pekerjaan xxx
Pe xxx ker xxx ja xxx an
xxx Apa saja xxx Sebutkan! xxx
(Anak menjawab) Perangkat Desa xxx
Guru xxx Petani xxx, dst.
4. Guru menceritakan tentang pekerjaan yang ada disekitar lingkungan sekolah, sambil menunjukan beberapa gambar pekerjaan.
5. Guru mengajak anak berdiskusi dengan anak-anak tentang pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah.
6. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.
7. Mengenalkan aturan main yang digunakan dalam bermain.

B. Inti (Kegiatan Main) : Guru mengajak anak untuk membentuk adonan dari tepung kanji menjadi huruf P, E, K, R, J, A, dan N, masing- masing anak 1 huruf sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru. Setelah itu anak dibuat berkelompok dan berdiskusi untuk merangkai adonan huruf tersebut menjadi kata “PEKERJAAN”.

Recalling:

1. Merapikan mainan dan mengembalikan ketempat semula.
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada perilaku yang kurang teapat harus didiskusikan bersama.
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

C. Istirahat (Cuci tangan, berdoa sebelum makan, makan, bemain)

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama satu hari.
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari.
3. Menginformasikan kepada anak-anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
4. Janji pulang sekolah
5. Berdoa setelah belajar.
6. Menyanyikan lagu “Sayonara”.

Mengetahui



Klaten, 12 Februari 2017

Guru Kelas



Retno Siswiyanti



KELOMPOK BERMAIN TUNAS HARAPAN

Alamat : Solodiran, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu ke:	II/ Februari/ 6
Hari/ Tanggal	: 14 Februari 2017
Kelompok/ Usia	: 3- 4 tahun
Tema/ Sub Tema	: Pekerjaan/ Pekerjaan yang ada di sekitar sekolah
Materi	: 1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 2. Mengenal benda-benda disekitarnya. 3. Mengenal lingkungan sosial.
Kegiatan Main di Media	: Sentra <i>Outdoor</i>
Alat dan Bahan	: Gambar Pekerjaan : Perangkat Desa, Petani, Sawah, Balai Desa

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan :

1. Rutinitas sekolah (Berbaris, berdo'a, hafalan)
2. Guru melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali minat dan pengetahuan anak tentang tema kegiatan dalam satu hari.
3. Tepuk Pekerjaan
Tepuk Pekerjaan xxx
Pe xxx ker xxx ja xxx an
xxx Apa saja xxx Sebutkan! xxx
(Anak menjawab) Perangkat Desa xxx
Guru xxx Petani xxx, dst.
4. Guru menceritakan tentang pekerjaan yang ada disekitar lingkungan sekolah, sambil menunjukan beberapa gambar pekerjaan.
5. Guru mengajak anak berdiskusi dengan anak-anak tentang pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah.
6. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.
7. Mengenalkan aturan main yang digunakan dalam bermain.

B. Inti (Kegiatan Main) : Guru mengajak anak untuk berkunjung ke balai desa dan melihat perangkat desa yang sedang bekerja. Kemudian guru mengajak anak ke sawah untuk melihat petani yang sedang bekerja.

Recalling:

1. Merapikan mainan dan mengembalikan ketempat semula.
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada perilaku yang kurang teap harus didiskusikan bersama.

4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

C. Istirahat (Cuci tangan, berdoa sebelum makan, makan, bemain)

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama satu hari.
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari.
3. Menginformasikan kepada anak-anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
4. Ikrar pulang sekolah
5. Berdoa setelah belajar.
6. Menyanyikan lagu “Gilang Sepatu Gilang”.

Mengetahui



Klaten, 13 Februari 2017

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink that appears to read "Widy Rumeni".

Widy Rumeni



POS PAUD BAROKAH

Alamat : Karangmojo, Kecemen, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu ke: II/ Februari/ 6

Hari/ Tanggal : 15 Februari 2017

Kelompok/ Usia : 3- 4 tahun

Tema/ Sub Tema : Pekerjaan/ Pekerjaan Ayahku

Materi : 1. Mengenal lingkungan sosial

2. Memahami bahasa ekspresif.

3. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia

Kegiatan Main di : Sentra Persiapan

Media : Buku bergambar pekerjaan, manikin pekerjaan

Alat dan Bahan : -

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan :

1. Rutinitas sekolah (Berbaris, berdo'a)
2. Guru melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali minat dan pengetahuan anak tentang tema kegiatan dalam satu hari.

3. Tepuk Pekerjaan

Tepuk Pekerjaan xxx

Pe xxx ker xxx ja xxx an

xxx Apa saja xxx Sebutkan! xxx

(Anak menjawab) Perangkat Desa xxx

Guru xxx Petani xxx, dst.

4. Guru menceritakan tentang pekerjaan yang ada disekitar lingkungan sekolah, sambil menunjukan beberapa gambar pekerjaan.

5. Guru mengajak anak berdiskusi dengan anak-anak tentang pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah.

6. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.

7. Mengenalkan aturan main yang digunakan dalam bermain.

B. Inti (Kegiatan Main) : Guru mengajak anak untuk menceritakan pekerjaan ayahnya dan menunjukan pekerjaan ayahnya yang ada di gambar yang dibawa guru.

Recalling:

1. Merapikan mainan dan mengembalikan ketempat semula.

2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada perilaku yang kurang teapat harus didiskusikan bersama.
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

C. **Istirahat** (Cuci tangan, berdoa sebelum makan, makan, bemain)

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama satu hari.
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari.
3. Menginformasikan kepada anak-anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
4. Ikrar pulang sekolah
5. Berdoa setelah belajar.
6. Menyanyikan lagu “Sayonara”.

Mengetahui

Klaten, 14 Februari 2017

Kepala POS PAUD Barokah



Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Istuti Monik'.

Sri Istuti Monik, SE.



KELOMPOK BERMAIN ISLAM TERPADU

UWAIS AL- QORNI

Alamat : Woro, Sukorini, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu ke:	II/ Februari/ 6
Hari/ Tanggal	: 16 Februari 2017
Kelompok/ Usia	: 3- 4 tahun
Tema/ Sub Tema	: Pekerjaan/ Petani
Materi	: 1. Menunjukkan karya dan kativitas seni dengan menggunakan berbagai media. 2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur. 3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik halus.
Kegiatan Main di Media	: Sentra Persiapan
Alat dan Bahan	: - : Kertas lipat bentuk setengah lingkaran, lingkaran, dan segitiga besar dan kecil, lem.

PROSES KEGIATAN

- A. **Pembukaan** :
1. Rutinitas sekolah (Berbaris, berdo'a, senam, sholawat, hafalan)
 2. Guru melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali minat dan pengetahuan anak tentang tema kegiatan dalam satu hari.
 3. Tepuk Petani
Tepuk Petani xxx
Bajak sawah xxx
Tanam Padi xxx Jadi nasi xxx
Hmmm...enak!
 4. Guru menceritakan tentang petani.
 5. Guru mengajak anak berdiskusi dengan anak-anak tentang pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah.
 6. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.
 7. Mengenalkan aturan main yang digunakan dalam bermain.
- B. **Inti (Kegiatan Main)** : Guru mengajak anak untuk membuat kepala Pak Tani yang sedang memakai Caping, dengan menempelkannya di kertas menggunakan lem.
- Recalling:

1. Merapikan mainan dan mengembalikan ketempat semula.
 2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan bermain.
 3. Bila ada perilaku yang kurang teapat harus didiskusikan bersama.
 4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.
- C. **Istirahat** (Cuci tangan, berdoa sebelum makan, makan, bemain, sholat dhuha)
- D. PENUTUP**
1. Menanyakan perasaan selama satu hari.
 2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari.
 3. Menginformasikan kepada anak-anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
 4. Ikrar pulang sekolah
 5. Berdoa setelah belajar.
 6. Sholawat

Mengetahui,

Klaten, 15 Februari 2017

Guru Kelas



Naematul Munawaroh

Kepala KBTI Uwais Al- Qorni

Tulasmii



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

POS PAUD TUNAS BANGSA

Alamat : Jomboran, Tijayan, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu ke: II/ Februari/ 6

Hari/ Tanggal : 17 Februari 2017

Kelompok/ Usia : 3- 4 tahun

Tema/ Sub Tema : Pekerjaan/ Petani

Materi : 1. Menunjukan karya dan kativitas seni dengan menggunakan berbagai media.

2. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur.

3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik halus.

Kegiatan Main di : Sentra Persiapan

Media : -

Alat dan Bahan : Meja, tubuh anak

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan :

1. Rutinitas sekolah (Berbaris, berdo'a, senam, melihat kalender, absen, hafalan)
2. Guru melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali minat dan pengetahuan anak tentang tema kegiatan dalam satu hari.
3. Tepuk Petani
Tepuk Petani xxx
Bajak sawah xxx
Tanam Padi xxx Jadi nasi xxx
Hmmm...enak!
4. Guru menceritakan tentang petani.
5. Guru mengajak anak berdiskusi dengan anak-anak tentang pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah.
6. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.
7. Mengenalkan aturan main yang digunakan dalam bermain.

B. Inti (Kegiatan Main) : Guru mengajak anak untuk menirukan gerakan Pak Tani yang sedang memakai Caping, mencangkul, dan membajak sawah.

Recalling:

1. Merapikan mainan dan mengembalikan ketempat semula.
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada perilaku yang kurang teap harus didiskusikan bersama.

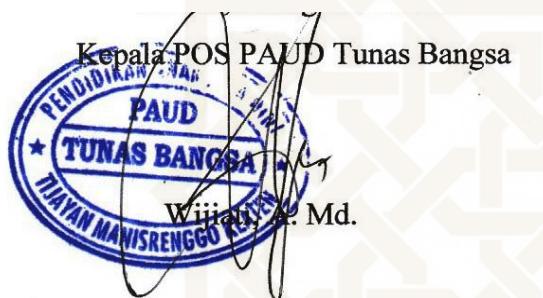
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.
5. **Istirahat** (Cuci tangan, berdoa sebelum makan, makan, bemain)

C. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama satu hari.
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari.
3. Menginformasikan kepada anak-anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
4. Ikrar pulang sekolah
5. Berdoa setelah belajar.
6. Menyanyikan lagu “Sayonara”.

Mengetahui

Klaten, 16 Februari 2017



Guru Kelas

Ana Puspita

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

POS PAUD TUNAS PERTIWI

Alamat : Karangasem, Barukan, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu ke: II/ Februari/ 6

Hari/ Tanggal : 18 Februari 2017

Kelompok/ Usia : 3- 4 tahun

Tema/ Sub Tema : Pekerjaan/ Tukang Ojek

Materi : 1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
2. Memahami bahasa reseptif..
3. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif.

Kegiatan Main di Media : Sentra Drama
Alat dan Bahan : Gambar Tukang Ojek
: Kursi

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan :

1. Rutinitas sekolah (Berbaris, berdo'a, senam, melihat kalender, absen, hafalan)
2. Guru melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali minat dan pengetahuan anak tentang tema kegiatan dalam satu hari.
3. Tepuk Tukang Ojek
Tepuk Tukang Ojek xxx
Pakai jaket xxx Pakai helm
Nyalakan motor xxx Bremmm..bremmm.
4. Guru menceritakan tentang tukang ojek.
5. Guru mengajak anak berdiskusi dengan anak-anak tentang tukang ojek. Berikan kesempatan kepada anak yang orang tuanya tukang ojek untuk bercerita.
6. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.
7. Mengenalkan aturan main yang digunakan dalam bermain.

B. **Inti (Kegiatan Main)** : Guru mengajak anak untuk menirukan gerakan tukang ojek yang sedang bekerja. Ada yang berperan sebagai tukang ojek dan ada juga yang berperan sebagai penumpang.

Recalling:

1. Merapikan mainan dan mengembalikan ketempat semula.
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didisikusikan bersama.
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

C. **Istirahat** (Cuci tangan, berdoa sebelum makan, makan, bemain)

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama satu hari.
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari.
3. Menginformasikan kepada anak-anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
4. Ikrar pulang sekolah (Lepas sepatu, ganti baju, cuci tangan, makan yang banyak, bobok siang. Jangan lupa jajan sedikit saja, buang sampah pada tempatnya).
5. Berdoa setelah belajar.
6. Menyanyikan lagu “Sayonara”.

Mengetahui

Klaten, 17 Februari 2017

Guru Kelas



Tri Margi Handayani



KELOMPOK BERMAIN ISLAM TERPADU

HARAPAN BUNDA

Alamat : Borongan, Barukan, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu ke:	II/ Februari/ 6
Hari/ Tanggal	: 19 Februari 2017
Kelompok/ Usia	: 3- 4 tahun
Tema/ Sub Tema	: Pekerjaan/ Tukang Ojek
Materi	: 1. Mengenal lingkungan sosial. 2. Menunjukan karya dan aktivitas seni dengan berbagai media. 3. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab.
Kegiatan Main di Media	: Sentra Persiapan.
Alat dan Bahan	: Gambar orang sedang naik sepeda motor. : Lembar Kerja Siswa (LKA) Gambar Tukang Ojek, pewarna

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan :

1. Rutinitas sekolah (Berbaris, berdo'a, senam, hafalan)
2. Guru melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali minat dan pengetahuan anak tentang tema kegiatan dalam satu hari.
3. Tepuk Tukang Ojek
Tepuk Tukang Ojek xxx
Pakai jaket xxx Pakai helm
Nyalakan motor xxx Bremmm..bremmm.
4. Guru menceritakan tentang tukang ojek.
5. Guru mengajak anak berdiskusi dengan anak-anak tentang tukang ojek. Berikan kesempatan kepada anak yang orang tuanya tukang ojek untuk bercerita.
6. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.
7. Mengenalkan aturan main yang digunakan dalam bermain.

B. Inti (Kegiatan Main) : Guru mengajak anak untuk menirukan gerakan tukang ojek yang sedang bekerja. Ada yang berperan sebagai tukang ojek da nada juga yang berperan sebagai penumpang.

Recalling:

1. Merapikan mainan dan mengembalikan ketempat semula.

2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

C. Istirahat (Cuci tangan, berdoa sebelum makan, makan, bemain)

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama satu hari.
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari.
3. Menginformasikan kepada anak-anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
4. Ikrar pulang sekolah
5. Berdoa setelah belajar.
6. Menyanyikan lagu “Illa Liqo”.

Mengetahui,

Klaten, 18 Februari 2017



Guru Kelas



Nur Hasanah



KELOMPOK BERMAIN NANGSRI

Alamat : Dumung, Nangsri, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu ke: II/ Februari/ 6

Hari/ Tanggal : 20 Februari 2017

Kelompok/ Usia : 3- 4 tahun

Tema/ Sub Tema : Pekerjaan/ Tukang Pos

Materi : 1. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus.

2. Memahami bahasa ekspresif.

3. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain..

Kegiatan Main di : Sentra Persiapan

Media : Gambar Tukang Pos

Alat dan Bahan : Lem, kertas lipat, pewarna,

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan :

1. Rutinitas sekolah (Berbaris, berdo'a, senam, melihat kalender)
2. Guru melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali minat dan pengetahuan anak tentang tema kegiatan dalam satu hari.

Menyanyikan lagu "Tukang Pos"

Aku tukang pos rajin sekali

Surat kubawa naik sepeda

Siapa saja aku datangi

Tidak kupilih miskin dan kaya

Kring...kring pos.

3. Guru menceritakan tentang tukang pos.

4. Guru mengajak anak berdiskusi dengan anak-anak tentang tukang pos. Berikan kesempatan kepada anak yang orang tuanya tukang pos untuk bercerita.

5. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.

6. Mengenalkan aturan main yang digunakan dalam bermain.

B. Inti (Kegiatan Main) : Guru mengajak anak untuk membuat amplop dan menebalkan tulisan "I LOVE MOM". Kertas kemudian dilipat dan dimasukan ke dalam amplop.

Recalling:

1. Merapikan mainan dan mengembalikan ketempat semula.
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

C. **Istirahat** (Cuci tangan, berdoa sebelum makan, makan, bemain)

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama satu hari.
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari.
3. Menginformasikan kepada anak-anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
4. Ikrar pulang sekolah
5. Berdoa setelah belajar.
6. Menyanyikan lagu “Sayonara”.

Mengetahui,



Kepala KB Nangsri

Sri Hartini

Klaten, 19 Februari 2017

Guru Kelas

Tentrem Rahayu



POS PAUD BINA HARAPAN

Alamat : Bendan, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu ke: II/ Februari/ 6

Hari/ Tanggal	: 21 Februari 2017
Kelompok/ Usia	: 3- 4 tahun
Tema/ Sub Tema	: Pekerjaan/ Tukang Pos
Materi	: 1. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus. 2. Memahami bahasa ekspresif. 3. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain..
Kegiatan Main di Media	: Sentra Persiapan
Alat dan Bahan	: Gambar Tukang Pos
	: Lembar Kerja Siswa, Alat Mencocok

PROSES KEGIATAN

- A. **Pembukaan** :
1. Rutinitas sekolah (Berbaris, berdo'a)
 2. Guru melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali minat dan pengetahuan anak tentang tema kegiatan dalam satu hari.
Menyanyikan lagu "Tukang Pos"
Aku tukang pos rajin sekali
Surat kubawa naik sepeda
Siapa saja aku datangi
Tidak kupilih miskin dan kaya
Kring...kring pos.
 3. Guru menceritakan tentang tukang pos.
 4. Guru mengajak anak berdiskusi dengan anak-anak tentang tukang pos. Berikan kesempatan kepada anak yang orang tuanya tukang pos untuk bercerita.
 5. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.
 6. Mengenalkan aturan main yang digunakan dalam bermain.
- B. **Inti (Kegiatan Main)** : Guru mengajak anak untuk mencocok gambar tukang pos, guru mengajak anak menghitung gambar amplop yang dibawa tukang pos
- Recalling:
1. Merapikan mainan dan mengembalikan ketempat semula.
 2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan bermain.
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didisikusikan bersama.
 4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

C. Istirahat (Cuci tangan, berdoa sebelum makan, makan, bemain)

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama satu hari.
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari.
3. Menginformasikan kepada anak-anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
4. Ikrar pulang sekolah (Lepas sepatu, ganti baju, cuci tangan, makan yang banyak, bobok siang. Jangan lupa jajan sedikit saja, buang sampah pada tempatnya).
5. Berdoa setelah belajar.
6. Menyanyikan lagu “Sayonara”.

Mengetahui,

Penyelenggara

Klaten, 20 Februari 2017

Guru Kelas



Menik Suwarni, A. Md.

Siswanti, S. Pd.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KELOMPOK BERMAIN LENTERA KASIH

Alamat : Kompleks GKJ Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu ke:	II/ Februari/ 6
Hari/ Tanggal	: 22 Februari 2017
Kelompok/ Usia	: 3- 4 tahun
Tema/ Sub Tema	: Pekerjaan/ Polisi
Materi	: 1. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar
	dan halus.
	2. Memahami bahasa ekspresif.
	3. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.
Kegiatan Main di Media	: Sentra Persiapan
Alat dan Bahan	: Gambar Polisi
lem;	: Kertas warna merah, kuning, hijau; gunting; kertas

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan :

1. Rutinitas sekolah (Berbaris, berdo'a, senam, melihat kalender, absen)
2. Guru melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali minat dan pengetahuan anak tentang tema kegiatan dalam satu hari.
Lihat bapak polisi alangkah gagahnya
Stop kanan dan kiri mobil dan sepeda
Lihat bapak tentara memanggul senjata
Lalu siap sedia menembak musuhnya
Dor..dor..dor...
3. Guru menceritakan tentang polisi.
4. Guru mengajak anak berdiskusi dengan anak-anak tentang tugas polisi.
5. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.
6. Mengenalkan aturan main yang digunakan dalam bermain.

B. Inti (Kegiatan Main) : Guru mengajak anak untuk membuat lampu lalu lintas dengan menggunting gambar lampu lalu lintas terlebih dahulu kemudian menempelkan kertas warna merah, kuning, dan hijau secara berurutan.

Recalling:

1. Merapikan mainan dan mengembalikan ketempat semula.
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didisikusikan bersama.

4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

C. Istirahat (Cuci tangan, berdoa sebelum makan, makan, bemain)

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama satu hari.
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari.
3. Menginformasikan kepada anak-anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
4. Ikrar pulang sekolah
5. Berdoa setelah belajar.

Mengetahui



Klaten, 21 Februari 2017

Guru Kelas

Arieska Nirwanti



KELOMPOK BERMAIN WIDYASANA

Alamat : Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/ Bulan/ Minggu ke: II/ Februari/ 6

Hari/ Tanggal : 23 Februari 2017

Kelompok/ Usia : 3- 4 tahun

Tema/ Sub Tema : Pekerjaan/ Polisi

Materi : 1. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus.

2. Memahami bahasa ekspresif.

3. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain..

Kegiatan Main di : Sentra Drama

Media : Gambar Polisi, manekin polisi

Alat dan Bahan : Kertas warna merah, kuning, hijau; kardus

PROSES KEGIATAN

A. Pembukaan :

1. Rutinitas sekolah (Berbaris, berdo'a)
2. Guru melakukan kegiatan apersepsi, yaitu menggali minat dan pengetahuan anak tentang tema kegiatan dalam satu hari.
Lihat bapak polisi langkah gagahnya
Stop kanan dan kiri mobil dan sepeda
Lihat bapak tentara memanggul senjata
Lalu siap sedia menembak musuhnya
Dor..dor..dor...
3. Guru menceritakan tentang polisi.
4. Guru mengajak anak berdiskusi dengan anak-anak tentang tugas polisi.
5. Menggunakan kata tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat.
6. Mengenalkan aturan main yang digunakan dalam bermain.

B. Inti (Kegiatan Main) : Guru mengajak anak untuk memerankan drama menjadi polisi dan pengendara kendaraan. Polisi harus menegur pengguna jalan yang tidak mentaati peraturan. Pengguna jalan masuk kedalam kardus sambil berlari mengelilingi halaman sekolah. Kardus diumpakan sebagai mobil atau motor.

Recalling:

1. Merapikan mainan dan mengembalikan ketempat semula.
2. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didisikusikan bersama.
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

C. Istirahat (Cuci tangan, berdoa sebelum makan, makan, bemain)

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama satu hari.
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama 1 hari.
3. Menginformasikan kepada anak-anak tentang kegiatan yang akan dilaksanakan besok.
4. Ikrar pulang sekolah
5. Berdoa setelah belajar.

Mengetahui

Klaten, 23 Februari 2017



Guru Kelas

Budi Astuti



KELOMPOK BERMAIN ‘AISYIYAH KEPURUN

Alamat : Kalilumpang, Kepurun, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

Model Pembelajaran	:	Kelompok
Hari, Tanggal	:	Rabu, 27 Juli 2017
Tema / Sub Tema	:	Diriku / Kesukaanku (makanan/minuman)

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar,
2. Melihat gambar macam makanan dan minuman
3. Kolase
4. Mengenal sikap baik dan buruk

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. ALAT DAN BAHAN

1. Buku seri diri sendiri
2. Buku tempel
3. Potongan kertas kecil warna warni dan lem

D. KEGIATAN BELAJAR

Pembukaan

1. Menceritakan tentang gambar macam makanan dan minuman
2. Tanya jawab makanan/minuman kesukaan
3. Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

Inti

1. Kolase gambar donat dg guntingan kertas kecil-kecil
2. Menceritakan tentang makan kesukaan

Recalling:

1. Merapikan mainan dan mengembalikan ketempat semula.
2. Diskusi tentang perasaan din selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada penilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Istirahat

Cuci tangan, makan, minum bekal anak

Penutup

1. Menanyakan perasaan selama han mi
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan han i, mainan apa yang paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok han
4. Ikrar Pulang Sekolah

Pulang Sekolah, lepas sepatu dan kaos kaki

Ganti baju... ,cuci tangan, cuci kaki Makan siang, lalu tidur siang

Jangan lupa belajar... Mendengar dan melaksanakan nasehat ayah dan ibu

5. Berdoa setelah belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui

Klaten, 26 Juli 2017

Kepala KB 'Aisyiyah Kepurun



Guru Kelas

Aprilia Nungki P.

KELOMPOK BERMAIN MUTIARA HATI

Alamat : Kranggan, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

Model Pembelajaran : Kelompok
Hari, Tanggal : Jumat, 29 Juli 2017
Tema / Sub Tema : Diriku / Kesukaanku

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar,
2. Bermain bola
3. Mengenal sikap baik dan buruk

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. ALAT DAN BAHAN

1. Bola
2. Keranjang

D. KEGIATAN BELAJAR

Pembukaan

1. Tanya jawab tentang hobby/kesukaan
2. Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat

Inti

Praktek langsung memindahkan bola sesuai dengan warna

Istirahat

Cuci tangan, makan, minum Bekal anak

Penutup

1. Menanyakan perasaan selama han mi
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan han i, mainan apa yang paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok han
4. Ikrar Pulang Sekolah
5. Berdoa setelah belajar

Mengetahui



Kepala KB Mutiara Hati

Klaten, 28 Juli 2017

Guru Kelas

Sulaesih



KELOMPOK BERMAIN ISTIQOMAH

Alamat : Leses, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

Model Pembelajaran	: Kelompok
Hari, Tanggal	: Kamis, 28 Juli 2016
Tema / Sub Tema	: Diriku / Kesukaanku (hobby/aktifitas)

A. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar,
2. Melihat gambar
3. Mengenal sikap baik dan buruk

B. MATERI YANG MASUK DALAM PEMBIASAAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. ALAT DAN BAHAN

1. Buku seri diri sendiri
2. buku tempel
2. Crayon,gunting,lem

D. KEGIATAN BELAJAR

Pembukaan

1. Tanya jawab tentang hobby/kesukaan
2. Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat

Inti

1. Mewarnai gambar bola
2. Menggungting gambar bola yang sudah diwarnai
3. Menempel pada buku tempel

Recalling:

1. Merapikan mainan dan mengembalikan ketempat semula.
2. Diskusi tentang perasaan din selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada penilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

Istirahat

Cuci tangan, makan, minum Bekal anak

Penutup

1. Menanyakan perasaan selama han mi
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan han i, mainan apa yang paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok han
4. Ikrar Pulang Sekolah:
5. Berdoa setelah belajar.

Mengetahui

Klaten, 27 Juli 2017



Guru Kelas



Idha Ratnawati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IV
SOAL *POST TEST*
DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT





PENGURUS DAERAH HIMPUDI KABUPATEN KLATEN

Sekretariat: Jl. Pemuda Tengah, Komplek Masjid Raya Klaten
Hotline : 085725467373, 085747417799

SOAL TES DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUTAN

Pilihlah jawaban soal – soal di bawah ini dengan benar !

1. Di bawah ini adalah makna kurikulum pendidikan anak usia dini yang tidak tepat
 - a. Program yang akan dilakukan oleh lembaga/satuan PAUD
 - b. Aktivitas bermain yang dilaksanakan di lembaga/satuan PAUD
 - c. Rencana kegiatan yang disusun dalam dalam bentuk harian, mingguan, bulanan/ semesteran
 - d. Perencanaan pengalaman belajar untuk mencapai standar pencapaian perkembangan anak usia dini
2. Penyusunan kurikulum pendidikan anak usia dini mengacu pada
 - a. Standar tingkat pencapaian perkembangan anak
 - b. Nilai- nilai sosial masyarakat
 - c. Kepentingan/ kebutuhan keluarga dan masyarakat
 - d. Pengetahuan yang dimiliki oleh pengelola dan tenaga pendidik
3. Perumusan visi dan misi terdapat dalam pengembangan kurikulum pada tingkat
 - a. Mikro
 - b. Meso
 - c. Makro
 - d. Pada semua tingkatan
4. Pengalaman belajar pada kurikulum untuk anak usia dini berisi
 - a. Pendekatan yang dapat dilakukan oleh pendidik
 - b. Alat bermain yang dapat membantu kegiatan belajar
 - c. Tahap - tahap kegiatan yang dilakukan pendidik dalam kegiatan pembelajaran
 - d. Aktivitas yang dapat mencapai tahap perkembangan anak
5. Kemampuan struktur berpikir anak merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan dengan pendekatan..
 - a. Terpadu
 - b. Terpisah/ tersendiri
 - c. Mata pelajaran
 - d. Bermain
6. Di bawah ini adalah prinsip perkembangan anak, kecuali....
 - a. Setiap anak memiliki proses perkembangan yang berbeda
 - b. Perkembangan dipengaruhi oleh kematangan dan stimulasi lingkungan
 - c. Perkembangan anak dipengaruhi oleh nilai budaya setempat
 - d. Aspek perkembangan anak berkaitan antara satu sama lainnya
7. Kurikulum /program yang disusun hendaknya memiliki kesinambungan, bertahap dan terstruktur, merupakan prinsip dari
 - a. Relevansi
 - b. Adaptasi
 - c. Kontinuitas
 - d. Fleksibilitas

8. Strategi pembentukan perilaku moral yang dilakukan melalui pembelajaran nilai - nilai dan pengembangan watak yang dapat diharapkan dapat dimanifestasikan dalam diri dan perilaku seseorang seperti kejujuran, keberanian, persahabatan dan penghargaan adalah.....
 - a. Strategi aktivitas bermain
 - b. Strategi latihan
 - c. Strategi pembiasaan
 - d. Strategi pembelajaran
9. Kegiatan menggerakkan anggota tubuh dengan posisi tubuh diam di tempat adalah :
 - a. Keterampilan non lokomotor
 - b. Keterampilan lokomotor
 - c. Keterampilan manipulatif
 - d. Keterampilan motorik kasar
10. Pengertian kognitif seringkali diartikan sebagai :
 - a. Kecerdasan jamak
 - b. Kecerdasan atau cara berpikir
 - c. Pengetahuan
 - d. Ilmu
11. Seorang guru melakukan beberapa stimulasi dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik anak sebagai berikut diantaranya :
 - Melatih anak melakukan gerakan antisipasi
 - Melatih anak menendang sesuatu secara terarah
 - Melatih anak menangkap sesuatu secara tepat

Stimulasi tersebut sesuai untuk anak usia :

 - a. 4 - < 5 tahun
 - b. 5 - < 6 tahun
 - c. 3 - < 4 tahun
 - d. 2 - < 3 tahun
12. Kompetensi kemampuan kognitif yang diharapkan pada anak usia 18 -<24 bulan adalah :
 - a. Membedakan ukuran benda (besar - kecil)
 - b. Menunjuk bagian tubuh yang ditanyakan
 - c. Membilang sampai lima
 - d. Menyebut nama sendiri dan orang - orang yang dikenal
13. Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu proses yang secara berturut - turut dimulai dari :
 - a. Mendengar
 - b. Berbicara
 - c. Membaca dan menulis
 - d. Pilihan a, b dan c
14. Perkembangan menulis seorang anak sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuan :
 - a. Menggambar
 - b. Motorik halus
 - c. Membaca
 - d. Bercerita
15. Pola emosi yang timbul setelah beberapa bulan bayi lahir, yaitu :
 - a. Rasa takut dan malu
 - b. Rasa sedih
 - c. Rasa senang
 - d. Rasa gembira

16. Dalam mengembangkan kemampuan kecakapan hidup anak usia 2-3 tahun, maka guru dapat melakukan :
- Melatih anak membersihkan hidung dari ingus
 - Melatih anak untuk dapat menggunakan garpu pada saat makan
 - Melatih anak untuk dapat menyiapkan makan dengan menggunakan sendok
- d. Pilihan b dan c benar
17. Hal - hal berikut adalah elemen - elemen yang mendukung pentingnya inklusi dalam pendidikan, kecuali :
- Pemisahan atau segregasi mengajarkan anak pada hal - hal yang berakibat negatif, sehingga munculnya rasa takut, tidak percaya diri, perasaan diabaikan dan melahirkan rasa ketidakadilan.
 - Kebutuhan pendidikan anak sejatinya adalah pendidikan yang dapat mengembangkan keterampilan sosialnya dan menyiapkan mereka untuk hidup dalam kehidupan yang lebih luas dan kompleks secara heterogen, bukan kehidupan homogen di masa depan.
 - Pendidikan yang tidak berpusat pada anak dan mengedepankan kemampuan akademik lebih mudah dilaksanakan daripada pendidikan inklusi.
 - Inklusi berpotensi untuk mengurangi rasa takut dan mampu membangun persahabatan, rasa saling menghormati dan memahami.
18. Anak dengan keterbatasan fisik akan mengalami hambatan dalam pembelajaran, perkembangan dan partisipasi, jika :
- Tidak ada jalan atau akses khusus kecuali anak tangga, bagi anak yang berkursi roda
 - Guru melakukan kegiatan yang berpusat pada anak , sehingga anak dengan keterbatasan fisik dapat terlibat.
 - Pendidik menyiapkan alat - alat main dan bahan - bahan main yang diletakkan pada rak - rak yang mudah dijangkau oleh anak.
- e. Papan tulis diletakkan pada dinding setinggi jangkauan tangan anak
19. Hal - hal berikut akan mendukung anak dengan gangguan penglihatan dalam pembelajaran, perkembangan dan partisipasi, kecuali :
- Usahakan selalu ada pencahayaan yang cukup dalam ruangan
 - Usahakan selalu posisi yang cukup nyaman bagi anak yang memiliki gangguan penglihatan
 - Letakkan lembar - lembar atau gambar - gambar pada dinding lebih tinggi agar tidak mudah dirusak oleh anak.
 - Apa yang dituliskan pendidik, baik di atas papan tulis atau pada kertas harus selalu diucapkan dengan jelas dan cukup didengar anak, sehingga anak dengan gangguan penglihatan maupun gangguan pendengaran dapat memahami, tapi bukan berteriak.
20. Anak dengan Down Syndrom (DS) atau Autisme Spektrum Disorder (ASD) harus mendapatkan perlakuan dengan rancangan kurikulum yang bersifat individual. Perbedaan paling mendasar pada karakter anak dengan down syndrom dan anak dengan spektrum autisme adalah :
- Anak DS lebih bersifat pasif, sedangkan anak ASD lebih bersifat aktif
 - Anak DS tidak memiliki masalah dengan perubahan rutinitas, anak ASD akan berubah menjadi agresif saat terjadi perubahan rutinitas.
 - Anak DS memerlukan waktu yang lebih panjang untuk memahami hal - hal tertentu yang lebih rumit, anak ASD lebih menyukai aktivitas yang tidak biasa dilakukan anak lain.
 - d. Anak DS tidak memerlukan pendampingan, anak ASD memerlukan pendampingan.
21. Saat melakukan kegiatan pembelajaran di mana terdapat anak dengan ADHD, guru harus memperhatikan hal - hal berikut ini, kecuali :
- Membiasarkan anak - anak dengan ADHD bergerak saat mereka berkegiatan, karena semakin ia bergerak semakin ia dapat berpikir secara logis.
 - Menyiapkan materi dan bahan belajar secukupnya, yakni sejumlah anak dengan tingkat kesulitan yang sama.
 - Memberikan kesempatan bagi anak dengan ADHD untuk memberi tanggapan / pendapat secara lisan. Sebab menulis merupakan kegiatan yang sangat menyiksa buat mereka.
 - Memadukan kegiatan belajar dengan aktivitas gerak yang sederhana. Bermain dan permainan adalah hal yang lebih menarik mereka daripada duduk diam untuk mengembangkan kemampuan menulis, membaca dan menghitungnya.
22. Anak - anak dengan *cerebral palsy* mungkin akan menemukan kesulitan dalam hal - hal berikut, kecuali :
- Menggerakkan bagian tubuh atau seluruh tubuh, keseimbangan dan koordinasi
 - Berbicara serta berkomunikasi non- verbal, perhatian dan konsentrasi
 - Berpikir logis
 - Gerakan otot yang tidak disadari (kejang) atau sebaliknya, kurang reaksi terhadap reaksi.
23. Elemen - elemen yang dapat membantu terbentuknya komunitas inklusi di lembaga PAUD adalah berikut ini, kecuali :
- Semua orang tua anak didik, baik yang dengan atau tanpa kebutuhan khusus
 - Pendidik yang tidak membuka diri untuk menerima semua anak dengan kelebihan dan kelurangannya.
 - Kepala seolah dan kepala lingkungan terdekat
 - Puskesmas dan instansi terkait
24. Menampilkan diri sebagai pribadi yang berbudi pekerti luhur tampak dalam perilaku...
- Bertanggung jawab terhadap tugas
 - Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam aktivitas PAUD
 - Memberi motivasi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua
 - Berkomunikasi secara empatik dengan orang tua
25. Bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma agama, budaya dan keyakinan anak merupakan bagian dari kompetisi....
- Pedagogik
 - Kepribadian
 - Sosial
 - Profesional
26. Hal yang tidak menunjukkan sifat kreatif sebagai pendidik PAUD adalah
- Berani mengambil resiko
 - Mampu melihat masalah dan solusinya dari sudut pandang yang berbeda
 - Selalu memikirkan kemungkinan - kemungkinan berbagai jawaban atas suatu masalah
 - Berpikir orisinal
27. Kemampuan dalam memahami keberagaman suku bangsa, agama, ras, budaya, sosioekonomi, bersikap toleransi untuk menerima perbedaan pendapat, mampu memberikan apresiasi serta dapat berkomunikasi dengan baik merupakan bagian dari....
- Kompetensi sosial
 - Kompetensi profesional
 - Kompetensi kepribadian
 - Pengertian kompetensi

43. Menanamkan kedisiplinan , kejujuran dan tanggung jawab pada anak, sebaiknya diberikan dengan cara....
- Berdiskusi
 - Simulasi
 - Pemberian tugas
 - Pemberian contoh
44. Tahap pelaksanaan program pemberdayaan orang tua yang lebih efektif adalah sebagai berikut
- Persiapan - Penyusunan Program - Pelaksanaan - Monitoring Evaluasi
 - Penyusunan Program - Pelaksanaan- Monitoring - evaluasi
 - Penyusunan Program - Pelaksanaan - Evaluasi - Monitoring
 - Persiapan - Penyusunan Program - Evaluasi - Monitoring
45. Berbagai jenis pemberdayaan orang tua dapat diselenggarakan oleh lembaga PAUD. Jenis kegiatan apa yang paling luwes pengaturan waktunya?
- Kelompok Peremuan Orang tua
 - Kunjungan Rumah
 - Keterlibatan Orang tua di kelas anak
 - Hari Konsultasi Orang tua
46. Berikut ini macam - macam model pendekatan pembelajaran berpusat pada anak, kecuali :
- Pendekatan Montessori
 - Pendekatan Bank Street
 - Pendekatan secara kelompok
 - Pendekatan Kurikulum Kreatif
47. Prinsip - prinsip dasar dari pendekatan High/Scope, kecuali
- Berdasarkan teori Jean Piaget
 - Mementingkan Pembelajaran Aktif
 - Adanya peranan orang dewasa di dalam memfokuskan perhatian anak dan penggunaan bahasa dalam pembelajaran
 - Konsepnya berdasarkan riset dan teori.
48. Bahan yang dipelajari dimulai dari hal - hal yang konkret kemudian secara perlahan akan dihadapkan pada materi yang cukup rumit, disebut strategi pembelajaran
- Strategi Belajar individual
 - Strategi Induktif
 - Strategi pembelajaran Deduktif
 - Strategi Pembelajaran langsung
49. Berikut ini hal - hal yang harus diperhatikan dalam menata lingkungan main, kecuali :
- Cuaca
 - Akustik dan mutu suara
 - Penerangan
 - Ukuran ruangan dan kepadatan
50. Yang termasuk kemampuan Kompetensi Paedagogik yang harus dimiliki oleh orang pendidik adalah
- Meningkatkan kualitas belajar melalui latar belakang akademik.
 - Mengembangkan sifat - sifat terpuji sebagai seorang guru, misalnya sopan santun dan tata krama.
 - Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.
 - Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi - fungsi setiap lembaga kemasynarakatan.

LAMPIRAN VI
FOTO KEGIATAN
DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT



FOTO KEGIATAN DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT



Pembukaan Diklat Berjenjang Di Universitas Widya Dharma Klaten



Sambutan dari Kasi PNF Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten



Materi “Kebijakan PAUD” disampaikan oleh Pembicara Nasional Drs. Nasrudin dari Dirjen PAUDNI Jakarta



Peserta Memasuki Kelas Hebat di Lantai 2 STAIM Klaten



***Ice Breaking* untuk mengembalikan semangat peserta**



Peserta bersiap-siap akan mengerjakan tugas yang diberikan tutor dengan dipandu wali kelas



Peserta sedang berdiskusi mengerjakan tugas kelompok dari Tutor



Kelas “Profesional” yang pesertanya paling banyak



Suasana di dalam kelas “Profesional”



Peserta mempresentasikan hasil karyanya secara berkelompok



Fasilitas Diklat yang cukup memadai



Fasilitas Diklat di dalam kelas yang cukup memadai



Kegiatan Diklat yang lebih banyak praktik dibandingkan teori



Peserta Diklat berlatih sebelum mempresentasikan hasil karyanya didepan Tutor



Tutor menyampaikan materi sebelum praktek

Kelas Profesional
DAFTAR HADIR DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT
PTK PAUD 2016
HIMPAUDI KAB. KLATEN

NO	NAMA LENGKAP	UNIT KERJA	KECAMATAN	PERTEMUAN DAN TANGGAL						
				1	2	3	4	5	6	7
1	RINA TRI SUSILAWATI	KB BINA PUTRA	TRUCUK	05-11-2016	06-11-2016	12-11-2016	13-11-2016	19-11-2016	20-11-2016	26-11-2016
2	DIAH RUWIYANTI	KB DANASTUTI	TRUCUK	0956.007.3721	0866.474.6816.9					
3	NURWIDYASTUTI	KB BINA PUTRA	TRUCUK	0856.4350.0018						
4	MARSIYAM	KB SINTO	TRUCUK							
5	MURTINI, S.Pd	KB INSAN BAKTI	TRUCUK							
6	ROSALINDA MEIZELINA, P	KB GITTA ADMAJA	CAWAS							
7	SRI HARINI	KB GITTA ADMAJA	CAWAS							
8	IKHA SUDARYANTI, SE	KB AISIYAH CAWAS	CAWAS	085878084174						
9	SRI TITIK MULYANI	KB MULIA HATI	CAWAS	0857291223542						
10	SRI MURNI	KB MULIA HATI	CAWAS	085725541119						
11	SRI MURNI	KB AR ROHMAN	CEPER	081352084119						
12	ISTINGANAH	KB AISIYAH JOMBOR	CEPER	08115780052417						
13	RUSMIATUN	KB ANISSA	CEPER	085712780588/07098						
14	SUNDARI	KB AISIYAH JOMBOR	CEPER							
15	TAHLIAH	KB PUTRA BANGSA AISYAH KALI	CEPER	081303146147						
16	ANDRIYANI	KB PUTRA BANGSA	CEPER	085729529231						
17	KISWANTI	KB PUTRA BANGSA	CEPER	085725541119						
18	MULYANI	KB PUTRA BANGSA	CEPER	085725541119						
19	RETNO BUDI NURHAYATI	KB IBNU MAS'UD	GANTIWARNO	085725541119						
20	SRI SULARSI	KB IT. BINAR	GANTIWARNO							
21	ASIM WATIEK	KB AISIYAH MURUH	GANTIWARNO							
22	TRI WINDARU	KB AISIYAH MURUH	GANTIWARNO							
23	WALUYATI WAHYU HASTUTI	PP PERMATA MANDIRI	POLANHARJO							
24	UMI SALAMAH	POS PAUD MAWAR	POLANHARJO							

Daftar hadir peserta Diklat



Wali kelas sedang memantau peserta Diklat yang tengah mengerjakan tugas praktik dari tutor



Buku Panduan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut HIMPAUDI Kabupaten Klaten



Program Kerja HIMPAUDI Kabupaten Klaten



LAMPIRAN VII

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING TESIS





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor: B-425/Un.02/Magister/TU.00/10/2016

Yogyakarta, 27 Oktober 2016

Lamp. : 1 (satu) bendel

Perihal : Permohonan Kesediaan

Menjadi Pembimbing Tesis.

Kepada Yth. :

Dr. Mahmud Arif, M.Ag

di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Program Studi Magister (S2) PGRA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: "PERAN DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME PENDIDIK PAUD NON-FORMAL KECAMATAN MANISRENGGO KABUPATEN KLATEN TAHUN 2016" tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama	:	Maharani
NIM	:	1520430001
Prodi/Konsentrasi	:	PGRA/PGRA
Semester	:	III (tiga)
Tahun Akademik	:	2015/2016

Kami sangat mengharap surat jawaban/pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke Sekretariat Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kaprodi PGRA,

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

NIP.197204191997031003



LAMPIRAN X

SURAT IJIN PENELITIAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621 512474 Fax. (0274) 586117
tarbiyah uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-464/Un.02/DT/PG.00/10/2016

Lamp :

Hal : Permohonan izin melakukan penelitian tesis

Kepada Yth

Ketua HIMPAUDI

Kabupaten Klaten

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir/tesis Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama : Maharani
NIM : 1520430001
Prodi : PGRA
Konsentrasi : PGRA
Metode : Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Wassalamu'alaikum wr.wb.
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 3 November 2016

a.n. Dekan

Kaprodi PGRA

Dr. Mahmud Arif, M. Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan F.ITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs.

LAMPIRAN XI

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



POS PAUD TUNAS PERTIWI

Alamat : Karangasem, Barukan, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: _____

Yang bertanda tangan di bawah ini Penyelenggara POS PAUD Tunas Pertiwi, Karangasem, Barukan, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Maharani, S. Pd.
NIM	: 1520430001
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	: Magister/ S2
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di POS PAUD Tunas Pertiwi pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul “*Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)*”.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017

Penyelenggara POS PAUD Tunas Pertiwi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KELOMPOK BERMAIN CILUBA

Alamat : Kepurun, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: 59/C18/IX/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelompok Bernain (KB) Ciluba, Kepurun, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Maharani, S. Pd.
NIM	:	1520430001
Prodi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	:	Magister/ S2
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	:	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di KB Ciluba pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul “*Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)*”.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017

Kepala KB Ciluba



Mareta Widuri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KELOMPOK BERMAIN TUNAS HARAPAN

Alamat : Solodiran, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: _____

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelompok Bernain (KB) Tunas Harapan, Solodiran, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Maharani, S. Pd.
NIM	: 1520430001
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	: Magister/ S2
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di KB Tunas Harapan pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul *“Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)”*.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017

Kepala KB Tunas Harapan



KELOMPOK BERMAIN LENTERA KASIH

Alamat : Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: _____

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelompok Bernain (KB) Lentera Kasih, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Maharani, S. Pd.
NIM	: 1520430001
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	: Magister/ S2
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di KB Lentera Kasih pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul “*Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)*”.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017

Kepala KB Lentera Kasih



Rona Dina, M.

POS PAUD TUNAS BANGSA

Alamat : Jomboran, Tijayan, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: _____

Yang bertanda tangan di bawah ini POS PAUD Tunas Bangsa, Tijayan, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Maharani, S. Pd.
NIM	:	1520430001
Prodi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	:	Magister/ S2
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	:	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di POS PAUD Tunas Bangsa pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul *“Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)”*.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017

Kepala POS PAUD Tunas Bangsa



Wijayanti, S. Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**KELOMPOK BERMAIN ISLAM TERPADU
HARAPAN BUNDA**

Alamat : Borongan, Barukan, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: 71 /yk /KBT / 176 /VIII/ 2017.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelompok Bernain Islam Terpadu (KBIT) Harapan Bunda, Borongan, Barukan, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Maharani, S. Pd.
NIM	: 1520430001
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	: Magister/ S2
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di KBIT Harapan Bunda pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul *“Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)”*.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KELOMPOK BERMAIN WIDYASANA

Alamat : Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: 22 / KB. WS /VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelompok Bernain (KB) Widyasana, Tanjungsari, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Maharani, S. Pd.
NIM	: 1520430001
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	: Magister/ S2
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di KB Widyasana pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul “*Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)*”.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017

Kepala KB Widyasana



Faula Dwi R., S. Pd.

**KELOMPOK BERMAIN ISLAM TERPADU
UWAIS AL- QORNI**

Alamat : Woro, Sukorini, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: 17/KBTU/UA/viii/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelompok Bernain Islam Terpadu (KBIT) Uwais Al- Qorni, Woro, Sukorini, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Maharani, S. Pd.
NIM	: 1520430001
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	: Magister/ S2
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di KBIT Uwais Al- Qorni pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul *“Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)”*.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017

Kepala KBIT Uwais Al- Qorni



KELOMPOK BERMAIN ‘AISYIYAH KEPURUN

Alamat : Kalilumpang, Kepurun, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: _____

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelompok Bernain (KB) ‘Aisyiyah Kepurun, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Maharani, S. Pd.
NIM	: 1520430001
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	: Magister/ S2
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di KB ‘Aisyiyah Kepurun pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul “*Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)*”.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017

Kepala KB ‘Aisyiyah Kepurun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KELOMPOK BERMAIN ISTIQOMAH

Alamat : Leses, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: _____

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelompok Bernain (KB) Istiqomah, Leses, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Maharani, S. Pd.
NIM	: 1520430001
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	: Magister/ S2
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di KB Istiqomah pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul “*Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)*”.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017



Ir. Nanik Mulyani

KELOMPOK BERMAIN NANGSRI

Alamat : Dumung, Nangsri, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: 04/KB/Nes/8/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelompok Bernain (KB) Nangsri, Dumung, Nangsri, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Maharani, S. Pd.
NIM	: 1520430001
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	: Magister/ S2
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di KB Nangsri pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul “*Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)*”.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017

Kepala KB Nangsri



Sri Hartini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

POS PAUD BINA HARAPAN

Alamat : Bendan, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: _____

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala POS PAUD Bina Harapan, Bendan, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Maharani, S. Pd.
NIM	:	1520430001
Prodi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	:	Magister/ S2
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	:	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di POS PAUD Bina Harapan pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul *“Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)”*.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017

Kepala POS PAUD Bina Harapan



Siswanti, S. Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KELOMPOK BERMAIN MUTIARA HATI

Alamat : Kranggan, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: _____

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelompok Bernain (KB) Mutiara Hati, Kranggan, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Maharani, S. Pd.
NIM	: 1520430001
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	: Magister/ S2
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di KB Mutiara Hati pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul “*Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)*”.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017

Kepala KB Mutiara Hati



Winarti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

POS PAUD BAROKAH

Alamat : Karangmojo, Kecemen, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah

SURAT KETERANGAN

No: _____

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala POS PAUD Barokah, Kecemen, Manisrenggo, Klaten menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Maharani, S. Pd.
NIM	: 1520430001
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/ Jenjang	: Magister/ S2
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian di POS PAUD Barokah pada bulan Januari s/d bulan Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan Tesis dengan judul “*Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal Melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)*”.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017

Kepala POS PAUD Barokah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT KETERANGAN

Nomor : 030/PD/HIM KLT/VIII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua HIMPAUDI Kabupaten Klaten, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Maharani, S.Pd
NIM : 1520430001
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program/Jenjang : Magister / S2
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Telah mengadakan penelitian dalam pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut yang dilaksanakan oleh HIMPAUDI Kabupaten Klaten di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) Klaten pada tanggal 28 November s/d 28 Desember 2016 dalam rangka menyelesaikan tesis dengan judul *"Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAUD Non-Formal melalui Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut (Studi Diklat Berjenjang Tingkat Lanjut Bagi Guru Pendamping Di Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten)"*.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 30 Agustus 2017

Ketua HIMPAUDI Kabupaten Klaten



ELLY RIANINGSIH, S.Pd

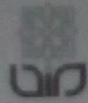
PENGURUS DAERAH HIMPAUDI KABUPATEN KLATEN

Sekretariat: Jl. Pemuda Tengah, Komplek Masjid Raya Klaten
Hotline : 085725467373, 085747417799

LAMPIRAN XIV

KARTU BIMBINGAN TESIS





KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Maharani
NIM : 152043001
Prodi : PIAUD

Konsenterasi :
Dosen Pembimbing :
Judul Tesis :

Dr. Mahmud Arif, M.A.
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAUD NON FORMAL
MELALUI DIKLAT BERJENJANG TINGKAT LANJUT (STUDI DIKLAT BERJENJANG
TINGKAT LANJUT BAGI GURU PENDAMPING KECAMATAN MANISRENGGO
KABUPATEN KLATEN)

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	01 - 08 - 2016	Konsultasi Judul Tesis	
2	05 - 09 - 2016	BAB I	
3	15 - 09 - 2016	BAB I	
4	30 - 09 - 2016	BAB II	
5	13 - 10 - 2016	BAB II, BAB III	
6.	21 - 10 - 2016	BAB III	
7.	01 - 11 - 2016	Penelitian Diklat Lanjut ke lapangan	
8.	5 - 08 - 2017	Bimbingan BAB IV	
9	10 - 10 - 2017	Bimbingan BAB IV dan V	
10.	03 - 11 - 2017	Abstrak, Lampiran	
11	13 - 11 - 2017	Keseluruhan Tesis	

Mengatahi
Kaprodi PGRA,

Dr. Mahmud Arif, M.A.
NIP. 197204191997031003

Pembimbing,

Dr. Mahmud Arif, M.A..



LAMPIRAN XVI

**SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI IKLA DAN TOEFEL
DAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA (P2B)

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550727, Fax. (0274) 550820
<http://www.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN
5799/Un.02/L4/TU.00.9/11/2017

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menerangkan
bahwa :

N a m a : **Maharani**
Tanggal Lahir : **29 Maret 1991**
NIM : **1520430001**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

telah mengikuti tes bahasa Inggris (**TOEC**) pada tanggal 21 April 2017 dengan nilai **440**, dan
Tes Bahasa Arab (**IKLA**) pada tanggal 22 Mei 2017 dengan nilai **480**, di Pusat Pengembangan
Bahasa. Surat keterangan ini dikeluarkan atas permintaan yang bersangkutan dikarenakan
sertifikat yang asli dalam keadaan hilang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 6 November 2017

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Maharani, S. Pd.
TTL : Sleman, 29 Maret 1991
Gol Darah : O
Agama : Islam
Alamat Rumah : Kluwih RT/RW 10/04, Barukan
Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah
Nama Ayah : Teguh Suhartono, S. Pd.
Nama Ibu : Kartinem
Nama Suami : Rohmat Sugiyarto, S. Sos. I.

Handphone : 085728242896
Email : bugur4ni@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan:

1. Pendidikan Formal

- a. 1997-1998 – TK Kuncup Harapan – Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman
- b. 1998-2001 - SD Negeri 4 Pakem- Kec. Pakem, Kabupaten Sleman.
- c. 2001-2003 - SD Negeri 2 Kecemen- Kec. Manisrenggo, Kabupaten Klaten.
- d. 2003-2006 - SMP Negeri 2 Manisrenggo- Kec. Manisrenggo, Kabupaten Klaten.
- e. 2006-2009 - SMK Negeri I Jogonalan - Kec. Jogonalan Kabupaten Klaten
- f. 2010-2014 – Universitas Negeri Yogyakarta - Kec. Karangmalang Kabupaten Sleman

3. Pendidikan Non- Formal : Kursus Diklat Managemen Akuntansi – 2009

C. Riwayat Pekerjaan :

1. Staf Gudang Toko Besi Pelem - 2009
2. Staf *Cutting*- PT Mataram Tunggal *Garment* - 2009
3. Penyuluh Agama Honorer (PAH) Kecamatan Manisrenggo – 2014 s/d 2016
4. Kepala Sekolah dan Pendidik PAUD Tunas Pertiwi – 2010 s/d sekarang

D. Prestasi dan Penghargaan

1. Mahasiswa Inspiratif FIP UNY - 2010
2. Guru PAUD Berprestasi Kecamatan Manisrenggo – UPTD Kecamatan Manisrenggo- 2014
3. Juara 2 Lomba Menulis Cerpen Inspiratif- HIMA PGSD UNY- 2013
4. Juara 2 Lomba Membuat Alat Permainan Edukatif- SDIT Cendekia Jogonalan Klaten- 2013

E. Pengalaman Organisasi

No	Periode/Tahun	Organisasi	Jabatan
1	2007-2014	Forum Remaja Masjid Manisrenggo (FOREMA)	Sekretaris Bidang Remaja dan TPQ
2	2007-2014	Pendidikan Non-Formal TKA-TPA Al-Furqon	Ketua
3	2006-2014	Karang Taruna “KARYA BHAKTI MUDA”	Sekretaris
4	2006-2008	Palang Merah Remaja (PMR) SMK Negeri I Jogonalan	Wakil Ketua
5	2010- 2013	Himpunan Mahasiswa (HIMA) PG-PAUD FIP UNY	Sekretaris Bidang Organisasi
6	2010-2019	Himpunan Pendidik Anak Usia Dini (HIMPAUDI) Kecamatan Manisrenggo	Sekretaris
7	2010- sekarang	PAUD Tunas Pertiwi	Kepala Sekolah/ Guru
8	2012-2013	Badan Koordinasi TKA-TPA Kec. Manisrenggo Kabupaten Klaten	Sekretaris Divisi Training, Diklat, Kurikulum
9	2017-2020	Badan Koordinasi TKA-TPA Kec.	Bendahara

		Manisrenggo Kabupaten Klaten	
10	2014- 2016	Forum Komunikasi Penyuluh Agama Honorer (FKPAM) Kecamatan Manisrenggo	Bendahara
11	2013- 2016	Kelompok Kerja Guru (KKG) PAUD Kecamatan Manisrenggo	Ketua Bidang SPS
12	2013- 2016	Gugus PAUD Matahari Kecamatan Manisrenggo	Sekretaris
13	2007- sekarang	Takmir Masjid Al- Furqon	Ketua Bidang Pendidikan

F. Minat Keilmuan: Pendidikan Anak Usia Dini

G. Karya Ilmiah

Penelitian: Peningkatan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Balok *Cruisenaire* Pada Anak Kelompok B1 Di TK Pertiwi Nangsri Manisrenggo Klaten

Yogyakarta, 13 November 2017

(Maharani, S. Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA